

# PENYUSUNAN DOKUMEN PENGEMBANGAN DATA & PEMETAAN PENDIDIKAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



**TAHUN  
ANGGARAN  
2018**

**PEMERINTAH KABUPATEN  
KOTAWARINGIN BARAT  
BADAN PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN DAERAH  
(BAPPEDA)**

Jl. HM. Raff'i, No.3 Pangkalan Bun

---

# KATA PENGANTAR

---

Penyediaan sarana pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam pembangunan manusia yang pada akhirnya diharapkan akan memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas manusia untuk melanjutkan pada kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu, sarana pendidikan sudah seharusnya disediakan secara merata sesuai kebutuhan masyarakat pada jenjang/strata yang dibutuhkan pada setiap wilayah.

Namun, fenomena yang terjadi saat ini adalah masih adanya perbedaan kualitas pendidikan pada jenjang yang sama pada satu wilayah. Hal ini menyebabkan preferensi yang tinggi pada masyarakat yang pada akhirnya terjadi ketidakseimbangan dalam pelayanan pendidikan khususnya SD dan SMP antara lain menumpuknya siswa pada salah satu sekolah, ketiadaan murid di sekolah lain, bahkan sampai tidak beroperasinya layanan pendidikan. Selain itu belum tersebarnya jenjang sekolah secara hierarki menjadikan siswa dan guru harus menempuh perjalanan yang jauh untuk sampai ke sekolah. Tentu saja hal ini juga akan mempengaruhi waktu, biaya dan tenaga yang dibutuhkan

Melihat kondisi kewilayahan dan pelayanan sarana pendidikan tersebut, Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki beberapa potensi dan permasalahan dalam bidang pelayanan pendidikan, antara lain

1. Karakteristik kewilayahan yang luas memberikan tantangan pada jarak dan jangkauan dalam memberikan pelayanan pendidikan yang merata dan adil pada setiap jenjang/strata pendidikan;
2. Jarak antar pusat kegiatan (pusat kecamatan) yang sangat jauh (antara 30 – 100 km) memberikan tantangan pada pelayanan pendidikan terhadap jarak tempuh, kondisi wilayah, dan pelayanan transportasi, serta dampak ikutan dari pelayanan pendidikan tersebut;
3. Sebesar 33,53% dari penduduk total di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan usia sekolah Menengah dan sekolah menengah menjadikan pemerintah harus menghitung rasio guru dan murid serta melihat perbandingan usia sekolah dengan sarana sekolah.
4. Tingginya angka partisipasi sekolah Menengah yang mencapai 98,38%, dan sekolah menengah pertama mencapai 94,30% menjadikan peluang sekaligus tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat dalam menyediakan pelayanan sekolah tersebut.

Dari berbagai potensi dan permasalahan tersebut, maka Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat menyusun pengembangan data dan pemetaan pendidikan yang terintegrasi dan terpadu, agar pengelolaan data tersebut dapat memberikan kemudahan dan manfaat yang optimal dalam pembangunan bidang pendidikan.

Semoga Laporan Akhir ini memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat yang dalam hal ini adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kotawaringin Barat pada umumnya.

Pangkalanbun, September 2018

Penyusun

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR/DIAGRAM .....	vii
DAFTAR PETA.....	xi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Dasar Hukum .....	3
1.3. Maksud dan Tujuan .....	3
1.4. Sasaran.....	4
1.5. Ruang Lingkup.....	4
1.6. Keluaran/Output.....	5
1.7. Sistematika Penyusunan .....	5
<b>BAB II    REVIEW KEBIJAKAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PENDIDIKAN</b>	
2.1. Kajian Kebijakan Pembangunan .....	6
2.1.1. Tinjauan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kab. Kotawaringin Barat .....	6
2.1.2. Tinjauan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kab. Kotawaringin Barat.....	8
2.2. Kajian Kebijakan Penataan Ruang (RTRW) Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2012-2032.....	10
<b>BAB III    GAMBARAN UMUM WILAYAH PERENCANAAN</b>	
3.1. Kondisi Fisik dan Geografis Kabupaten Kotawaringin Barat .....	12
3.1.1. Kondisi Geografis Dan Luas Wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat.....	12
3.1.2. Kondisi Topografi .....	15
3.1.3. Kondisi Geologi .....	19
3.1.4. Kondisi Hidrologi .....	21
3.1.5. Kondisi Klimatologi.....	21

3.1.6. Kondisi Rawan bencana Alam .....	24
3.2. Kondisi Kependudukan .....	26
3.2.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan .....	26
3.2.2. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Usia .....	26
3.2.3. Komposisi Penduduk Menurut Agama .....	27
3.2.4. Komposisi Penduduk Menurut Matapencaharian .....	27
3.3. Kondisi Sarana.....	28
3.3.1. Sarana Kesehatan .....	28
3.3.2. Sarana Peribadatan .....	29
3.3.3. Sarana Pendidikan.....	29
3.4. Statistik Kependidikan Kabupaten Kotawaringin Barat.....	32
3.4.1. Partisipasi Sekolah.....	32
3.4.2. Rasio Murid dan Guru Sekolah Menengah (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) .....	33
3.4.3. Rasio Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS).....	34
3.4.4. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	35
3.5. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	35
<b>BAB IV FAKTA DAN ANALISA</b>	
4.1. Identifikasi dan Analisa Karakteristik Kewilayahan .....	39
4.1.1. Posisi, Orientasi, dan Luas Wilayah .....	39
4.1.2. Jarak Jangkauan Aksesibilitas, dan Ketersediaan Transportasi Antar Wilayah.....	43
4.2. Identifikasi dan Analisis Karakteristik Sarana Pendidikan .....	44
4.2.1. Sebaran Fasilitas Pendidikan .....	44
4.2.2. Rasio Ketersediaan Sekolah dengan Usia Sekolah.....	54
4.2.3. Kondisi Fasilitas Pendidikan .....	57
4.2.3.1. Sekolah Dasar/Sederajat.....	57
4.2.3.2. Sekolah Menengah Pertama/Sederajat .....	70
4.2.4. Rasio Ruang Kelas dengan Jumlah Murid .....	86
4.2.5. Jenis dan Jumlah Fasilitas Sekolah .....	89
4.2.6. Kebutuhan Fasilitas Pendidikan .....	92
4.3. Identifikasi dan Analisis Sumberdaya Manusia (usia sekolah) .....	95
4.3.1. Jumlah dan Persentase Penduduk Usia Sekolah .....	95
4.3.2. Angka Partisipasi Sekolah (APS) .....	98

4.3.3. Rasio Guru dan Murid .....	102
4.3.4. Ketersediaan dan Kualita Guru dan Tenaga Pendukung .....	106
4.3.4.1. Jumlah Guru Berdasarkan Jenis Kelamin .....	106
4.3.4.2. Rombongan Belajar .....	107
4.3.4.3. Jumlah Tenaga Pendukung.....	109
4.3.4.4. Jumlah Guru Berkualifikasi S1/D-IV .....	110
4.3.5. Ketersediaan Dan Kualitas Guru Dan Tenaga Pendukung .....	111
4.3.5.1. Jumlah Guru Berdasarkan Status Kepegawaian .....	111
4.3.5.2. Tenaga Pendukung Berdasarkan Status Kepegawaian .....	113
4.3.5.3. Jumlah Guru yang Bersertifikasi.....	116
4.4. Analisis Indikator Kinerja Pendidikan .....	119
4.4.1. Angka Melek Huruf (AMH) .....	119
4.4.2. Angka Rata- rata Lama Sekolah (MYS) .....	119
4.4.3. Angka Partisipasi Kasar (APK) .....	120
4.4.4. Angka Partisipasi Murni (APM).....	123
4.4.5. Angka Putus Sekolah (APTS).....	125
4.4.6. Angka Kelulusan (AL) .....	127
4.4.7. Angka Melanjutkan (AM).....	129

## **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

5.1. Kesimpulan .....	132
5.2. Rekomendasi .....	134

# DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Luas Kabupaten Kotawaringin Barat Menurut Kecamatan .....	13
Tabel III.2	Ketinggian Wilayah Menurut Kecamatan.....	15
Tabel III.3	Klasifikasi Kelerengan Menurut Kecamatan .....	16
Tabel III.4	Formasi Geologi .....	19
Tabel III.5	Klasifikasi Hidrologi Menurut Kecamatan .....	21
Tabel III.6	Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban .....	21
Tabel III.7	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan.....	26
Tabel III.8	Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Usia .....	26
Tabel III.9	Komposisi Penduduk Menurut Agama .....	27
Tabel III.10	Komposisi Penduduk Menurut Matapecaharian.....	28
Tabel III.11	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2016 .....	28
Tabel III.12	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Tahun 2016 .....	29
Tabel III.13	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kecamatan, 2016.....	29
Tabel III.14	Banyaknya Sekolah Menurut Kecamatan, 2016 .....	30
Tabel III.15	Persentase Penduduk Usia 7 Tahun –24 Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur dan Partisipasi Sekolah, 2016 .....	32
Tabel III.16	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2016.....	32
Tabel III.17	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, Perkotaan dan Perdesaan .....	33
Tabel III.18	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru menurut Kecamatan (SD) .....	34
Tabel III.19	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru menurut Kecamatan (SMP).....	34
Tabel III.20	Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah Tahun 2018 .....	35
Tabel III.21	Jumlah dan Sebaran PAUD .....	36
Tabel III.22	Jumlah dan Persebaran PNF .....	36
Tabel III.23	Data Peserta Didik PAUD .....	37
Tabel III.24	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD .....	38
Tabel. IV.1.	Luas Wilayah dan Persentase Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Barat.....	40
Tabel. IV.2.	Jarak Tempuh dan Jarak Terjauh Siswa dan Guru Di Kabupaten Kotawaringin Barat.....	43

Tabel. IV.3. Jumlah dan Sebaran Fasilitas Pendidikan Dasar Kabupaten Kotawaringin Barat .....	44
Tabel. IV.4. Jumlah dan Sebaran Fasilitas Pendidikan Menengah Kabupaten Kotawaringin Barat .....	45
Tabel. IV.5. Jumlah Rasio Ketersediaan Sekolah dengan usia Sekolah SD/ MI .....	54
Tabel. IV.6. Jumlah Rasio Ketersediaan Sekolah dengan usia Sekolah SMP/ MTs ....	54
Tabel. IV.7. Jenis Sarana dan Prasarana SD/MI dan SMP/MTs .....	89
Tabel. IV.8. Kebutuhan Fasilitas Pendidikan Sekolah Dasar .....	92
Tabel. IV.9. Kebutuhan Fasilitas Pendidikan Sekolah Menengah .....	93
Tabel. IV.10. Jumlah Dan Persentase Penduduk Usia Sekolah Dasar .....	95
Tabel. IV.11. Jumlah Dan Persentase Penduduk Usia Sekolah Menengah .....	96
Tabel. IV.12. Tren Perkembangan APS Tingkat Pendidikan Dasar .....	98
Tabel. IV.13. Tren Perkembangan APS Tingkat Pendidikan Menengah.....	98
Tabel. IV.14. Rasio Guru Dan Murid Tingkat Pendidikan SD/MI .....	103
Tabel. IV.15. Rasio Guru Dan Murid Tingkat Pendidikan SMP/MTs .....	104
Tabel. IV.16. Jumlah Guru SD/MI Berdasarkan Jenis Kelamin .....	106
Tabel. IV.17. Jumlah Guru SMP/MTs Berdasarkan Jenis Kelamin .....	107
Tabel. IV.18. Tren Perkembangan APK Tingkat Pendidikan Dasar .....	120
Tabel. IV.19. Tren Perkembangan APK Tingkat Pendidikan Menengah.....	122
Tabel. IV.20. Tren Perkembangan APM Tingkat Pendidikan Dasar.....	123
Tabel. IV.21. Tren Perkembangan APM Tingkat Pendidikan Menengah.....	124
Tabel. IV.22. Tren Angka Putus Sekolah Pendidikan Dasar .....	125
Tabel. IV.23. Tren Angka Putus Sekolah Pendidikan Menengah.....	126
Tabel. IV.24. Tren Angka Kelulusan Pendidikan Dasar .....	127
Tabel. IV.25. Tren Angka Kelulusan Pendidikan Menengah .....	128
Tabel. IV.26. Tren Angka Melanjutkan Pendidikan Dasar .....	129
Tabel. IV.27. Tren Angka Melanjutkan Pendidikan Menengah.....	130

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Pie Persentase Jumlah SD dan MI di Kabupaten Kotawaringin Barat..	45
Gambar 4.2	Sebaran Fasilitas Jenjang Pendidikan Menengah Di Kabupaten Kotawaringin Barat .....	46
Gambar 4.3	Pie Persentase Fasilitas Pendidikan Dasar .....	57
Gambar 4.4	Grafik Kondisi Fasilitas Pendidikan Dasar .....	57
Gambar 4.5	Pie Persentase Kondisi Ruang Kelas Sekolah Dasar .....	58
Gambar 4.6	Grafik Kondisi Ruang Kelas Sekolah Dasar .....	58
Gambar 4.7	Pie Persentase Kondisi Ruang Pimpinan Sekolah Dasar .....	59
Gambar 4.8	Grafik Kondisi Ruang Pimpinan Sekolah Dasar .....	59
Gambar 4.9	Pie Persentase Kondisi Ruang Guru Sekolah Dasar .....	60
Gambar 4.10	Grafik Kondisi Ruang Guru Sekolah Dasar .....	60
Gambar 4.11	Pie Persentase Kondisi Ruang Perpustakaan Sekolah Dasar.....	61
Gambar 4.12	Grafik Kondisi Ruang Perpustakaan Sekolah Dasar.....	61
Gambar 4.13	Pie Persentase Kondisi Tempat Ibadah Sekolah Dasar.....	62
Gambar 4.14	Grafik Kondisi Tempat Ibadah Sekolah Dasar.....	62
Gambar 4.15	Pie Persentase Kondisi Ruang UKS Sekolah Dasar.....	63
Gambar 4.16	Grafik Kondisi Ruang UKS Sekolah Dasar.....	63
Gambar 4.17	Pie Persentase Kondisi Jamban Siswa Sekolah Dasar .....	64
Gambar 4.18	Grafik Kondisi Jamban Siswa Sekolah Dasar .....	64
Gambar 4.19	Pie Persentase Kondisi Jamban Guru Sekolah Dasar.....	65
Gambar 4.20	Grafik Kondisi Jamban Guru Sekolah Dasar .....	65
Gambar 4.21	Pie Persentase Kondisi Gudang Sekolah Dasar .....	66
Gambar 4.22	Grafik Kondisi Gudang Sekolah Dasar .....	66
Gambar 4.23	Pie Persentase Kondisi Laboratorium IPA Sekolah Dasar.....	67
Gambar 4.24	Grafik Kondisi Laboratorium IPA Sekolah Dasar.....	67
Gambar 4.25	Pie Persentase Kondisi Ruang Sirkulasi Sekolah Dasar.....	68
Gambar 4.26	Grafik Kondisi Ruang Sirkulasi Sekolah Dasar.....	68
Gambar 4.27	Pie Persentase Kondisi Tempat Bermain/Olahraga Sekolah Dasar.....	69
Gambar 4.28	Grafik Kondisi Tempat Bermain/Olahraga Sekolah Dasar .....	69
Gambar 4.29	Pie Persentase Rekapitulasi Kondisi Fasilitas Pendidikan Menengah .	70
Gambar 4.30	Grafik Rekapitulasi Kondisi Fasilitas Pendidikan Menengah .....	70
Gambar 4.31	Pie Persentase Kondisi Ruang Kelas Sekolah Menengah.....	71

Gambar 4.32	Grafik Kondisi Ruang Kelas Sekolah Menengah.....	71
Gambar 4.33	Pie Persentase Kondisi Ruang Pimpinan Sekolah Menengah.....	72
Gambar 4.34	Grafik Kondisi Ruang Pimpinan Sekolah Menengah.....	72
Gambar 4.35	Pie Persentase Kondisi Ruang Guru Sekolah Menengah.....	73
Gambar 4.36	Grafik Kondisi Ruang Guru Sekolah Menengah.....	73
Gambar 4.37	Pie Persentase Kondisi Ruang Perpustakaan Sekolah Menengah .....	74
Gambar 4.38	Grafik Kondisi Ruang Perpustakaan Sekolah Menengah .....	74
Gambar 4.39	Pie Persentase Kondisi Ruang Lab. IPA Sekolah Menengah.....	75
Gambar 4.40	Grafik Kondisi Ruang Lab. IPA Sekolah Menengah.....	75
Gambar 4.41	Pie Persentase Kondisi Ruang Tata Usaha Sekolah Menengah.....	76
Gambar 4.42	Grafik Kondisi Ruang Tata Usaha Sekolah Menengah .....	76
Gambar 4.43	Pie Persentase Kondisi Tempat Ibadah Sekolah Menengah .....	77
Gambar 4.44	Grafik Kondisi Tempat Ibadah Sekolah Menengah .....	77
Gambar 4.45	Pie Persentase Kondisi Ruang Konseling Sekolah Menengah.....	78
Gambar 4.46	Grafik Kondisi Ruang Konseling Sekolah Menengah.....	78
Gambar 4.47	Pie Persentase Kondisi Ruang UKS Sekolah Menengah .....	79
Gambar 4.48	Grafik Kondisi Ruang UKS Sekolah Menengah .....	79
Gambar 4.49	Pie Kondisi Ruang Organisasi Kesiswaan Sekolah Menengah.....	80
Gambar 4.50	Grafik Kondisi Ruang Organisasi Kesiswaan Sekolah Menengah.....	80
Gambar 4.51	Pie Persentase Kondisi Jamban Siswa Sekolah Menengah.....	81
Gambar 4.52	Grafik Kondisi Jamban Siswa Sekolah Menengah.....	81
Gambar 4.53	Pie Persentase Kondisi Jamban Guru Sekolah Menengah .....	82
Gambar 4.54	Grafik Kondisi Jamban Guru Sekolah Menengah .....	82
Gambar 4.55	Pie Persentase Kondisi Gudang Sekolah Menengah.....	83
Gambar 4.56	Grafik Kondisi Gudang Sekolah Menengah.....	83
Gambar 4.57	Pie Persentase Kondisi Sirkulasi Sekolah Menengah.....	84
Gambar 4.58	Grafik Kondisi Sirkulasi Sekolah Menengah.....	84
Gambar 4.59	Pie Persentase Kondisi Tempat Bermain/Olahraga Sekolah Menengah.....	85
Gambar 4.60	Grafik Kondisi Tempat Bermain/ Olahraga Sekolah Menengah .....	85
Gambar 4.61	Pie Persentase Rasio Ruang Kelas dengan Jumlah Murid Sekolah Dasar .....	86
Gambar 4.62	Grafik Rasio Ruang Kelas dengan Jumlah Murid Pendidikan Dasar....	86
Gambar 4.63	Pie Persentase Rasio Ruang Kelas dengan Jumlah Murid Sekolah Menengah.....	87

Gambar 4.64	Grafik Rasio Ruang Kelas dengan Jumlah Murid Pendidikan Menengah.....	87
Gambar 4.65	Jenis Sarana dan Prasana SD/MI.....	90
Gambar 4.66	Jenis Sarana dan Prasana SMP/MTS .....	91
Gambar 4.67	Pie Persentase Kebutuhan Fasilitas Pendidikan Dasar .....	92
Gambar 4.68	Pie Persentase Kebutuhan Fasilitas Pendidikan Menengah.....	93
Gambar 4.69	Grafik Persentase Penduduk Usia Sekolah 7-12 Tahun.....	94
Gambar 4.70	Grafik Persentase Penduduk Usia Sekolah 13-15 Tahun.....	96
Gambar 4.71	Grafik Perkembangan APS Tingkat Pendidikan Dasar .....	99
Gambar 4.72	Grafik Perkembangan APS Tingkat Pendidikan Menengah.....	100
Gambar 4.73	Grafik Rasio Guru dan Murid Pendidikan Dasar.....	102
Gambar 4.74	Grafik Rasio Guru dan Murid Pendidikan Menengah .....	103
Gambar 4.75	Pie Persentase Jumlah Guru SD/MI Berdasarkan Jenis Kelamin .....	106
Gambar 4.76	Pie Persentase Jumlah Guru SMP/MTS Berdasarkan Jenis Kelamin..	107
Gambar 4.77	Grafik Banyaknya Rombongan Belajar SD/MI Per Kecamatan .....	108
Gambar 4.78	Pie Persentase Banyaknya Rombongan Belajar SMP/MTS Per Kecamatan.....	108
Gambar 4.79	Grafik Banyaknya Rombongan Belajar SMP/MTS Per Kecamatan.....	108
Gambar 4.80	Pie Persentase Jumlah Tenaga Pendukung SD/MI .....	109
Gambar 4.81	Grafik Banyaknya Tenaga Pendukung SD/MI Per Kecamatan.....	109
Gambar 4.82	Pie Persentase Jumlah Tenaga Pendukung SMP/MTS.....	109
Gambar 4.83	Grafik Banyaknya Tenaga Pendukung SD/MI Per Kecamatan.....	110
Gambar 4.84	Pie Persentase Guru SD/MI yang Berkualifikasi S-1/D-4.....	110
Gambar 4.85	Grafik Jumlah Guru SD/MI yang Berkualifikasi S-1/D-4.....	110
Gambar 4.86	Pie Persentase Guru SMP/MTS yang Berkualifikasi S-1/D-4 .....	111
Gambar 4.87	Grafik Jumlah Guru SMP/MTS yang Berkualifikasi S-1/D-4 .....	111
Gambar 4.88	Pie Persentase Guru SD/MI Berdasarkan Status Kepegawaian Per Kecamatan .....	111
Gambar 4.89	Grafik Jumlah Guru SD/MI Berdasarkan Status Kepegawaian Per Kecamatan .....	112
Gambar 4.90	Pie Persentase Guru SMP/MTs Berdasarkan Status Kepegawaian Per Kecamatan .....	112
Gambar 4.91	Grafik Jumlah Guru SMP/MTs Berdasarkan Status Kepegawaian Per Kecamatan .....	112
Gambar 4.92	Pie Persentase Tenaga Pendukung SD/MI Berdasarkan Status Kepegawaian Per Kecamatan.....	113

Gambar 4.93	Grafik Jumlah Tenaga Pendukung SD/MI Berdasarkan Status Kepegawaian Per Kecamatan.....	113
Gambar 4.94	Pie Persentase Tenaga Pendukung SMP/MTs Berdasarkan Status Kepegawaian Per Kecamatan .....	114
Gambar 4.95	Grafik Jumlah Tenaga Pendukung SMP/MTs Berdasarkan Status Kepegawaian Per Kecamatan.....	114
Gambar 4.96	Pie Persentase Guru SD/MI yang Bersertifikasi .....	116
Gambar 4.97	Grafik Guru SD/MI yang Bersertifikasi Berdasarkan Status Kepegawaian Per Kecamatan.....	116
Gambar 4.98	Pie Persentase Guru SMP/MTs yang Bersertifikasi .....	117
Gambar 4.99	Grafik Guru SMP/MTs yang Bersertifikasi Berdasarkan Status Kepegawaian Per Kecamatan.....	117
Gambar 4.100	Perkembangan Angka Melek Huruf (AMH).....	119
Gambar 4.101	Perkembangan Angka Rata-rata Lama Sekolah (MYS).....	120
Gambar 4.102	Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat Pendidikan Dasar .....	121
Gambar 4.103	Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat Pendidikan Menengah.....	122
Gambar 4.104	Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) Tingkat Pendidikan Dasar .....	124
Gambar 4.105	Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) Tingkat Pendidikan Menengah.....	125
Gambar 4.106	Perkembangan Angka Putus Sekolah (APTS) Tingkat Pendidikan Dasar .....	126
Gambar 4.107	Perkembangan Angka Putus Sekolah (APTS) Tingkat Pendidikan Menengah.....	127
Gambar 4.108	Perkembangan Angka Kelulusan (AL) Tingkat Pendidikan Dasar.....	128
Gambar 4.109	Perkembangan Angka Kelulusan (AL) Tingkat Pendidikan Menengah.....	129
Gambar 4.110	Perkembangan Angka Melanjutkan (AM) Tingkat Pendidikan Dasar ...	129
Gambar 4.111	Perkembangan Angka Melanjutkan (AM) Tingkat Pendidikan Menengah .....	130

# DAFTAR PETA

Peta 3.1.	Administrasi Kabupaten Kotawaringin Barat.....	14
Peta 3.2.	Topografi Kabupaten Kotawaringin Barat .....	17
Peta 3.3.	Kelerengan Kabupaten Kotawaringin Barat.....	18
Peta 3.4.	Geologi Kabupaten Kotawaringin Barat .....	20
Peta 3.5.	Daerah Aliran Sungai (DAS) Kabupaten Kotawaringin Barat.....	22
Peta 3.6.	Curah Hujan Kabupaten Kotawaringin Barat .....	23
Peta 3.7.	Rawan Bencana Kabupaten Kotawaringin Barat.....	25
Peta 3.8.	Sebaran Sarana Pendidikan SD dan SMP Kabupaten Kotawaringin Barat.	31
Peta 4.1.	Orientasi Kabupaten Kotawaringin Barat terhadap Provinsi Kalimantan Tengah.....	41
Peta 4.2.	Administrasi Kabupaten Kotawaringin Barat.....	42
Peta 4.3.	Sebaran Fasilitas Pendidikan Kabupaten Kotawaringin Barat .....	47
Peta 4.4.	Sebaran Fasilitas Pendidikan Kecamatan Arut Selatan .....	48
Peta 4.5.	Sebaran Fasilitas Pendidikan Kecamatan Arut Utara.....	49
Peta 4.6.	Sebaran Fasilitas Pendidikan Kecamatan Kumai.....	50
Peta 4.7.	Sebaran Fasilitas Pendidikan Kecamatan Kotawaringin Lama.....	51
Peta 4.8.	Sebaran Fasilitas Pendidikan Kecamatan Pangkalan Banteng .....	52
Peta 4.9.	Sebaran Fasilitas Pendidikan Kecamatan Pangkalan Lada.....	53
Peta 4.10.	Rasio Ketersediaan Sekolah dengan Usia Sekolah .....	56
Peta 4.11.	Rasio Ruang Kelas Dengan Jumlah Murid SD/MI Dan SMP/MTS .....	88
Peta 4.12.	Kebutuhan Fasilitas Pendidikan SD/MI Dan SMP/MTS .....	94
Peta 4.13.	Jumlah dan Persentase Penduduk Usia Sekolah.....	97
Peta 4.14.	Angka Partisipasi Sekolah.....	101
Peta 4.15.	Rasio Guru dan Murid .....	105
Peta 4.16.	Ketersediaan dan Kualitas Guru dan Tenaga Pendukung .....	115
Peta 4.17.	Jumlah Guru Yang Sudah Tersertifikasi .....	118
Peta 4.18.	Indikator Kinerja Pendidikan.....	131

# Bab 1

# Pendahuluan

## 1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan nasional harus dilaksanakan secara merata di seluruh wilayah Indonesia, bersama seluruh tingkat pemerintah dan pusat sampai dengan pemerintah daerah dengan cara terpadu, efisien, efektif serta memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh masyarakat. Salah satu perwujudan pembangunan nasional tersebut adalah pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang disiapkan secara lebih cerdas, terencana dan terpadu sesuai dengan kaidah pembangunan berkelanjutan. Pendayagunaan sumber daya yang lebih optimal diharapkan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan pemerataan pembangunan di berbagai daerah, penciptaan lapangan kerja dan penanggulangan kemiskinan dengan tetap menjaga daya dukung lingkungan.

Penyediaan sarana pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam pembangunan manusia yang pada akhirnya diharapkan akan memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas manusia untuk melanjutkan pada kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu, sarana pendidikan sudah seharusnya disediakan secara merata sesuai kebutuhan masyarakat pada jenjang/strata yang dibutuhkan pada setiap wilayah.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Fenomena yang berkembang saat ini bahwa terjadinya perbedaan kualitas pendidikan pada jenjang yang sama dan pada satu wilayah yang sama menyebabkan preferensi yang tinggi pada masyarakat pada salah satu pelayanan pendidikan, yang pada akhirnya terjadi ketidakseimbangan dalam pelayanan pendidikan bahkan sampai tidak beroperasinya layanan pendidikan. Belum lagi jika dilihat dari jarak tempuh antara rumah dengan sarana pendidikan maka seringkali dijumpai fenomena bahwa jarak yang ditempuh cukup jauh baik oleh siswa maupun guru. Tentu saja hal ini juga akan mempengaruhi waktu, biaya dan tenaga yang dibutuhkan.

Perkembangan teknologi dan informasi berdampak pada semua bidang terutama pada bidang pendidikan. Penggunaan teknologi informasi yang diterapkan melalui sistem informasi memberikan kemudahan pada penggunanya. Kemudahan yang diperoleh dalam penggunaan sistem informasi adalah memudahkan pengelolaan data serta melakukan pencarian data berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Sulitnya melakukan pengelompokan data berdasarkan umur, agama, usia, jarak rumah ke sekolah bagi siswa dan guru serta pengelompokan jenjang pendidikan guru.

Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki luas wilayah 10.759 km<sup>2</sup> dan berpenduduk kurang lebih sebanyak 286.714 jiwa pada tahun 2016 dengan 6 Kecamatan dan 81 desa dan 13 kelurahan. Sarana pendidikan (sekolah) di Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan jenjang/strata pendidikan dikelompokkan menjadi 5, yaitu TK sebanyak 118 unit, SD sebanyak 188 unit, SMP sebanyak 59 unit, SMA sebanyak 13 unit dan SMK sebanyak 14 unit. Masing-masing sekolah tersebut terdiri dari sekolah negeri dan sekolah swasta. Melihat kondisi kewilayahan dan pelayanan sarana pendidikan tersebut, Kabupaten Kotawaringin Barat menyimpan beberapa potensi dan permasalahan dalam bidang pelayanan pendidikan, antara lain:

1. Luas wilayah yang cukup besar memberikan tantangan tersendiri dalam memberikan pelayanan pendidikan yang merata dan adil sesuai kebutuhan masyarakat pada setiap jenjang/strata-nya;
2. Jarak antar pusat kegiatan (pusat kecamatan) yang cukup jauh, yaitu antara 30 – 100 km menjadikan pelayanan pendidikan untuk setiap jenjang/strata memerlukan strategi yang mempertimbangkan jarak tempuh, kondisi wilayah, dan pelayanan transportasi, serta dampak ikutan dari pelayanan pendidikan tersebut;
3. Jumlah penduduk usia sekolah sebesar 33,53% dan sebagian besar merupakan usia sekolah dasar dan sekolah menengah. Penduduk usia sekolah dasar yang masih sekolah mencapai 98,38%, sedangkan penduduk usia sekolah menengah pertama yang masih sekolah mencapai 94,30%. Hal ini menunjukkan bahwa angka partisipasi sekolah dasar dan menengah pertama sangat besar, dan tentu saja ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat dalam menyediakan pelayanan sekolah tersebut.

Dari berbagai potensi dan permasalahan tersebut, perlu kiranya Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat menyusun pengembangan data dan pemetaan pendidikan yang terintegrasi dan terpadu, agar pengelolaan data tersebut dapat memberikan kemudahan dan manfaat yang optimal dalam pembangunan bidang pendidikan. Oleh karena itu, tahun 2018 ini Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah bermaksud menyusun Dokumen Pengembangan

Data dan Pemetaan Pendidikan sebagai acuan dasar dalam pengambilan keputusan pembangunan pendidikan.

## 1.2 DASAR HUKUM

Dasar Hukum penyusunan Dokumen Pengembangan Data dan Pemetaan Pendidikan Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
6. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
7. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 - 2025.;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2015-2019;
9. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 10 Tahun 2006 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2006 – 2025;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2017-2022 Kabupaten Kotawaringin Barat;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan;

## 1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya dokumen pengembangan data dan pemetaan pendidikan Kabupaten Kotawaringin Barat adalah untuk inventarisasi dan terdistribusinya sarana pendidikan beserta kebutuhan sumberdaya manusia.

Adapun Tujuan kegiatan ini adalah menyusun Dokumen Pengembangan Data dan Pemetaan Pendidikan yang terpadu dan terintegrasi sebagai acuan dasar dalam pengambilan keputusan.

#### 1.4 SASARAN

Untuk mencapai tujuan maka sasaran kegiatan yang perlu dilakukan adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik kewilayahan;
2. Menganalisis sumber daya manusia usia sekolah dan rasio guru;
3. Menganalisis sebaran dan karakteristik sarana pendidikan (sekolah);
4. Menganalisis potensi dan permasalahan pelayanan pendidikan;
5. Menampilkan data pendidikan dalam peta-peta tematik.

#### 1.5 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kegiatan dalam penyusunan Dokumen Pengembangan Data dan Pemetaan Pendidikan ini antara lain:

1. Identifikasi karakteristik kewilayahan, antara lain:
  - a. Posisi, orientasi, dan luas wilayah
  - b. Jarak dan jangkauan aksesibilitas antar wilayah
2. Analisis sumberdaya manusia (usia sekolah), antara lain:
  - a. Jumlah dan prosentase penduduk usia sekolah.
  - b. Angka partisipasi sekolah
  - c. Rasio guru dan murid
  - d. Perbandingan usia sekolah dengan sarana sekolah
3. Analisis sebaran dan karakteristik sarana pendidikan (sekolah), antara lain:
  - a. Sebaran sekolah: jenis dan lokasi ( SD dan SMP )
  - b. Kondisi sekolah (buruk, sedang, baik)
  - c. Jumlah kelas, murid, guru, dan karyawan pendukung
  - d. Jenis dan jumlah fasilitas sekolah, seperti: ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, laboratorium, UKS, ruang OSIS, lapangan, dan sebagainya.
4. Analisis potensi dan masalah pelayanan pendidikan
5. Pemetaan data-data pendidikan dalam peta-peta tematik

## 1.6 KELUARAN / OUTPUT

Keluaran atau *output* dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Inventarisasi data-data pendidikan: jenis dan lokasi sekolah, jumlah dan kondisi sekolah, jumlah kelas dan fasilitas penunjang lainnya, dan rasio usia sekolah dengan jumlah sekolah;
2. Peta tematik sebaran dan karakteristik fasilitas pendidikan.

## 1.7 SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematikan Pelaporan pada Laporan Akhir ini antara lain:

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, dasar hukum, maksud dan tujuan, sasaran, ruang lingkup pekerjaan, kerangka pikir, dasar hukum dan sistematika penyusunan

### BAB II REVIEW KEBIJAKAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PENDIDIKAN

Berisi mereview kebijakan daerah yang mempengaruhi sistem pendidikan dengan meninjau rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) dan rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJPD) serta Rencana tata ruang wilayah di Kabupaten Kotawaringin Barat.

### BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PERENCANAAN

Berisi tentang kondisi fisik wilayah, kondisi kependudukan, kondisi sarana, kondisi pendidikan Kabupaten Kotawaringin Barat, kondisi perekonomian.

### BAB IV FAKTA DAN ANALISA

Berisi tentang data-data dan analisa terkait dengan pelayanan pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Barat, seperti: sebaran sarana pendidikan SD dan SMP, rasio ketersediaan sekolah, rasio guru dan murid, dan lain-lain.

### BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisi tentang kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan rekomendasi sebagai tindak lanjut dari kesimpulan yang sudah dihasilkan.

# Bab 2

## Review Kebijakan

### 2.1 KAJIAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

#### 2.1.1 Tinjauan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kab. Kotawaringin Barat

Visi Pembangunan Kabupaten Kotawaringin Barat adalah:

*"GERAKAN MEMBANGUN KOTAWARINGIN BARAT MENUJU KEJAYAAN DENGAN KERJA NYATA DAN IKHLAS"*

Perumusan dan penjelasan terhadap visi di maksud, menghasilkan pokok-pokok visi yang diterjemahkan pengertiannya sebagai berikut:

##### 1. Gerakan Membangun

Terwujudnya partisipasi dan kesadaran tinggi bagi masyarakat dan pemerintah untuk berupaya bersama-sama, bersinergi harmonis membangun Kabupaten Kotawaringin Barat, melalui pembangunan ekonomi yang berlandaskan pada keunggulan daya saing, kekayaan sumber daya alam, sumber daya manusia dan budaya bangsa. Tujuan penting ini sebagai wujud kebersamaan antara pemerintah dan masyarakat melalui gerakan membangun Kabupaten Kotawaringin Barat.

##### 2. Kejayaan

Terwujudnya kemajuan daerah dalam segala bidang pembangunan, menuju masyarakat kabupaten yang nasionalis, religius, aman dan sejahtera, melalui kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang unggul dan inspiratif, dan dilaksanakan secara nyata dan bersama-sama oleh seluruh masyarakat, yang hasilnya dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat kabupaten.

### 3. Kerja Nyata

Terwujudnya etos kerja pemerintah dalam membangun daerah secara nyata, inspiratif, dalam mewujudkan amanah masyarakat, menghasilkan pembangunan yang inspiratif dan berdampak nyata pada kemajuan daerah.

### 4. Iptek dan Infrastruktur

Terwujudnya pengembangan IPTEK dan Infrastruktur yang maju melalui peningkatan sistem akses internet, buku, akses untuk mendapatkan pendidikan yang baik, serta peningkatan sistem transportasi umum dan peningkatan sistem infrastruktur antar wilayah guna membuka peluang Kotawaringin Barat untuk lebih maju dan jaya.

### 5. Ketakwaan

Terciptanya Ketakwaan masyarakat kepada Tuhan Yang Maha Esa yang tercermin dari moral yang baik dengan cara memiliki tindakan untuk menciptakan suasana yang agamis, tentram dan damai.

### 6. Harmonis

Tercipta keberagaman masyarakat yang Harmonis melalui kesetaraan sosial, tidak menyebar fitnah dan isu SARA, tidak menimbulkan kekacauan guna menciptakan keamanan dan kenyamanan bermasyarakat.

### 7. Langgeng

Terwujudnya interaksi dan pergaulan yang Langgeng melalui saling menghargai dan menghormati, berempati, dan tidak bersikap egois guna menciptakan ketentraman dan kedamaian demi terwujudnya kejayaan Kotawaringin Barat.

### 8. Aman

Terciptanya keberadaan hidup yang Aman dengan membudayakan anti kekerasan, mengenali kerentanan Kotawaringin Barat, dan meningkatkan peran perangkat perlindungan masyarakat.

### 9. Sejahtera

Terwujudnya kehidupan masyarakat Sejahtera, melalui penguatan kemandirian ekonomi yang berbasis pada pertanian dalam arti luas, kelautan, industri serta pengelolaan potensi daerah dan sumber energi dengan memperhatikan lingkungan hidup guna mencukupi pangan, sandang dan papan.

Salah satu visi RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat yang terkait dengan pengembangan data dan pemetaan Pendidikan adalah "**Iptek dan Infrastruktur**". Visi tersebut dioperasionalkan kedalam misi RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu dengan **meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pendidikan**, kesehatan, dan olahraga. Untuk mencapai misi tersebut, maka sasaran pembangunan ditetapkan sebagai berikut:

- 1) **Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat;**
- 2) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat; dan
- 3) Meningkatkan pembinaan pemuda dan olahraga.

### 2.1.2 Tinjauan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kab. Kotawaringin Barat

Visi Pembangunan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2006 -2025 adalah:

**“KOTAWARINGIN BARAT YANG AMAN, MAJU DAN SEJAHTERA, MANDIRI, DEMOKRATIS DAN BERKEADILAN”.**

Misi untuk mewujudkan visi Kabupaten Kotawaringin Barat dijabarkan dalam arah pembangunan daerah. Arah Pembangunan Daerah untuk Visi Pembangunan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2006 – Tahun 2025 sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan Masyarakat Yang Aman,
- 2) Mewujudkan Tata Pemerintahan Yang Baik,
- 3) Tercukupinya Sarana Dan Prasarana Umum Secara Integratif Dan Komprehensif Dalam Rangka Peningkatan Daya Dukung Terhadap Pembangunan Daerah,
- 4) Terwujudnya Kotawaringin Barat Yang Demokratis Berlandaskan Hukum,
- 5) Terwujudnya Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, Kehutanan Yang Berorientasi Agrobisnis Untuk Pengembangan Agroindustri Dan Ketahanan Pangan Secara Berkelanjutan,
- 6) Meningkatnya akselerasi perkembangan koperasi dan UKM serta dunia usaha yang saling terkait antar usaha dan antar daerah, khususnya yang berbasis potensi dan keunggulan daerah yang saling terkait antar usaha dan antar daerah,
- 7) **Terbangun dan berkembangnya budaya pembelajaran yang mendidik secara merata dan adil pada semua jenis, jalur dan jenjang pendidikan untuk menciptakan masyarakat yang beriman, bertakwa, cerdas, kreatif, terampil, inovatif dan tebal semangat kebangsaan serta memiliki daya saing yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat,**
- 8) Terwujudnya Derajat Kesehatan Masyarakat Dan Kualitas Hidup Secara Berkelanjutan,
- 9) Terwujudnya Kemitraan Yang Sistematis Antara Pemerintah Daerah Dan Masyarakat Serta Penguatan Partisipasi Kelompok-Kelompok Masyarakat Bagi Pencegahan Dan Peningkatan Kecepatan Penanggulangan Masalah Sosial Kemasyarakatan Secara Berkesinambungan,

- 10) Terwujudnya Peningkatan Kualitas Kependudukan Dan Ketenagakerjaan, Keluarga Kecil Berkualitas Serta Pemuda Dan Olah Raga Di Seluruh Wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat,
- 11) Terwujudnya Fungsi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Hidup Yang Lestari Dalam Mendukung Fungsi Ekonomi, Sosial Dan Budaya Masyarakat Secara Berkesinambungan,
- 12) Optimalnya Produktivitas Pemanfaatan, Pengendalian Ruang Dan Kawasan Hutan Sesuai Dengan Aturan Hukum Yang Berlaku.

Arah pembangunan untuk visi Pembangunan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkaitan dengan pendidikan adalah *“Terbangun dan berkembangnya budaya pembelajaran yang mendidik secara merata dan adil pada semua jenis, jalur dan jenjang pendidikan untuk menciptakan masyarakat yang beriman, bertakwa, cerdas, kreatif, terampil, inovatif dan tebal semangat kebangsaan serta memiliki daya saing yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat”*, yang diarahkan melalui:

- A. Mempercepat peningkatan kualitas dan aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar, Menengah dan pendidikan tinggi. Diarahkan untuk:
  - 1) Meningkatnya kualitas lulusan PAUD, pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - 2) Peningkatan pelayanan prasarana dan sarana penyelenggaraan pendidikan tinggi.
  - 3) Peningkatan penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat).
  - 4) Peningkatan pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan dan mutu pendidikan tinggi.
- B. Mempercepat peningkatan kualitas pendidikan Non Formal, budaya pembelajaran, Kepustakaan dan kearsipan, diarahkan untuk:
  - 1) Meningkatnya fungsi satuan-satuan pendidikan non formal.
  - 2) Meningkatnya kualitas partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan non formal.
  - 3) Perluasan dan peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan dan kearsipan dengan penyediaan sarana dan prasarana perpustakaan dan kearsipan, pusat-pusat pembelajaran masyarakat untuk menunjang budaya belajar masyarakat.
  - 4) Penguatan sinergi antara perpustakaan dan kearsipan nasional, provinsi dan kabupaten/kota dan jenis perpustakaan lainnya dengan perpustakaan di satuan pendidikan dan taman bacaan masyarakat.
  - 5) Tersosialisasi budaya pembelajaran dan jam belajar masyarakat kepada orang tua, tokoh agama, tokoh adat dan tokoh masyarakat.

- C. Terwujudnya kualitas, kuantitas, kesejahteraan, dan penyebaran tenaga pendidik secara adil, diarahkan untuk:
- 1) Meningkatnya kualitas, kuantitas dan penyebaran tenaga pendidik baik pada pendidikan formal maupun non formal.
  - 2) Meningkatnya kesejahteraan tenaga pendidik yang didasarkan pada prestasi dan profesi.
  - 3) Meningkatnya kesejahteraan tenaga pendidik di lokasi terpencil
- D. Meningkatkan kualitas manajemen pelayanan, penelitian dan pengembangan teknologi dan informasi pendidikan. diarahkan untuk Meningkatnya kualitas manajemen di satuan-satuan pendidikan dan pusat-pusat pembelajaran.
- E. Terlembaganya keragaman budaya untuk peningkatan kualitas hidup bangsa yang memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, diarahkan untuk:
- 1) Meningkatnya pelembagaan (pembudayaan) nilai-nilai budaya, sejarah peninggalan kerajaan Kobar.
  - 2) Meningkatnya fungsi objek-objek wisata di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai pusat pelembagaan (pembudayaan) nilai-nilai budaya, sejarah peninggalan kerajaan Kobar.
  - 3) Meningkatnya dialog antar budaya lokal dan nasional untuk memperkuat kualitas kehidupan berbangsa dan bernegara serta penguatan persatuan dan kesatuan bangsa.

## 2.2 KAJIAN KEBIJAKAN PENATAAN RUANG (RTRW) KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT 2012 -2032

Tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat adalah:

*“Mewujudkan ruang wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan dengan berbasis sumber daya pertanian, sumber daya kelautan, agroindustri, dan pariwisata ekologis”.*

Untuk mencapai penataan ruang tersebut telah ditetapkan 6 kebijakan penataan ruang wilayah kabupaten. Kebijakan tersebut sebagai berikut:

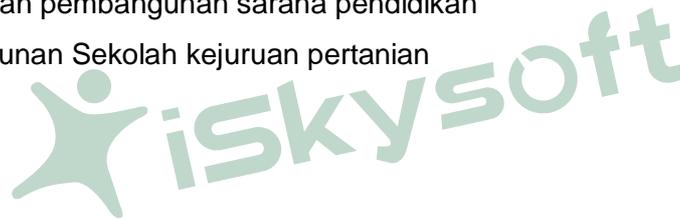
- a. **Pengaturan keseimbangan pemanfaatan ruang yang berkelanjutan;**
- b. Pengembangan pertanian dan perkebunan didukung agroindustri yang berwawasan lingkungan;
- c. Pengembangan dan pelestarian potensi sumber daya kelautan sepanjang Pantai Kumai tetap menjaga lingkungan;

- d. pengembangan pariwisata berbasis cagar budaya Kerajaan Kotawaringin dan pariwisata ekologis mencakup hutan untuk Taman Nasional Tanjung Puting, Taman Wisata Tanjung Keluang dan Suaka Margasatwa Sungai Lamandau;
- e. peningkatan fungsi kawasan pertahanan dan keamanan negara; dan
- f. penetapan pusat kegiatan melalui pendekatan pengembangan wilayah dan dukungan prasarana wilayah untuk mengatasi dan mengurangi ketimpangan pertumbuhan antar wilayah.

Kebijakan penataan ruang yang terkait dengan pendidikan adalah ***pengaturan keseimbangan pemanfaatan ruang yang berkelanjutan***, yang memiliki salah satu strategi ***membangun prasarana dan sarana wilayah yang berkualitas guna membuka keterisolasian kawasan tertinggal***.

Adapun perwujudan dari penataan ruang yang berkaitan dengan pendidikan adalah sistem sarana permukiman yang meliputi fasilitas pendidikan, yaitu perwujudannya sebagai berikut:

- a. Perbaikan kualitas sarana pendidikan
- b. Penambahan sarana pendidikan
- c. Pemerataan pembangunan sarana pendidikan
- d. Pembangunan Sekolah kejuruan pertanian



# Bab 3

## Gambaran Umum

### 3.1 KONDISI FISIK DAN GEOGRAFIS KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

#### 3.1.1 Kondisi Geografis Dan Luas Wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat

Kabupaten Kotawaringin Barat terletak di Provinsi Kalimantan Tengah bagian barat, dengan ibu kota di Pangkalan Bun. Secara geografis berdasarkan Peta RTRWK tahun 2003 letak Kabupaten Kotawaringin Barat berada pada posisi 1°26' - 3°33' Lintang Selatan, dan 111°20'-112°6' Bujur Timur. Namun berdasarkan peta rekomendasi RTRWK tahun 2009 berada pada posisi adalah 1°26' - 3°33' Lintang Selatan, 111°13'-112°6' Bujur Timur.

Secara administratif, luas Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 10.759 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 6 (enam) Kecamatan meliputi: Kecamatan Arut Selatan, Kumai, Kotawaringin Lama, Arut Utara, Pangkalan Lada dan Pangkalan Banteng. Adapun batas-batas wilayah secara administratif, yaitu sebagai berikut:

sebelah Utara : Kabupaten Lamandau

- sebelah Selatan : Kabupaten Laut Jawa
- sebelah Barat : Kabupaten Sukamara dan Lamandau
- sebelah Timur : Kabupaten Seruyan

Kecamatan terluas berada di Kecamatan Kumai yakni seluas 1.218 km<sup>2</sup> atau 27,15%. Sedangkan Kecamatan dengan luas terkecil berada di Kecamatan Pangkalan Lada yakni seluas 229 km<sup>2</sup> atau 2,13 % dari total luas Kabupaten Kotawaringin Barat. berikut rincian luas Kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Luas Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Menurut Kecamatan**

No	Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase Terhadap Luas Kabupaten (%)
1	Kotawaringin Lama	1.218	11,32
2	Arut Selatan	2.400	22,31
3	Kumai	2.921	27,15
4	Pangkalan Banteng	1.306	12,14
5	Pangkalan Lada	229	2,13
6	Arut Utara	2.685	24,96
<b>Jumlah</b>		<b>10.759</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka Tahun 2017*





### 3.1.2 Kondisi Topografi

Dari segi topografi, wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat mempunyai kemiringan tanah yang bervariasi antara 0% hingga lebih dari 40%. Bila ditinjau ketinggiannya terhadap permukaan laut, secara garis besar wilayah Kotawaringin Barat terbagi menjadi 5 (lima) yaitu mulai dari pesisir pantai, dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan.

**Tabel III.2**  
**Ketinggian Wilayah Menurut Kecamatan**  
**Di Kabupaten Kotawaringin Barat**

No	Kecamatan	Luas (mdpl)					Jumlah
		0 – 7 m	7 – 25 m	25–100 m	100–500 m	> 500 m	
1	Kotawaringin Lama	3.365,80	39.882,86	65.419,93	4.810,42	165,39	113.643,89
2	Arut Selatan	20.550,80	69.478,81	70.475,03	35.504,88	21.654,33	217.663,86
3	Kumai	169.112,31	109.700,59	22.572,55	0	0	301.385,44
4	Pangkalan Banteng	15.426,27	1.183,84	50.624,44	5.598,03	0	72.832,58
5	Pangkalan Lada	15.426,27	1.183,84	50.624,44	5.598,03	0	72.832,58
6	Arut Utara	0	0	29.225,39	96.718,10	123.507,29	249.450,97
<b>Jumlah</b>		<b>215.644,74</b>	<b>220.246,10</b>	<b>262.437,02</b>	<b>142.631,43</b>	<b>145.327,20</b>	<b>986.286,49</b>

Sumber: Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka Tahun 2017

Wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat di sekitar aliran Sungai Kumai, Arut, dan Lamandau, mudah tergenang, berawa - rawa dan merupakan daerah endapan serta bersifat organik dan asam. Wilayah daratan dengan ketinggian 0 - 7 m dari permukaan laut mempunyai areal yang cukup luas dan lokasinya menyebar, meliputi seluas 215.644,74 Ha atau 21,86% dari luas wilayah. Wilayah ini mempunyai sifat datar dan dipengaruhi pasang surut. Wilayah dengan ketinggian 100 - 500 m dari permukaan laut juga cukup luas yaitu 142.631,43 Ha atau 14,46 % dan lokasinya juga menyebar. Wilayah dengan ketinggian di atas 500 meter di atas permukaan laut, ada seluas 145.327,20 Ha atau 14,73% dari luas wilayah. Pada daerah ini sebagian besar merupakan daerah perbukitan hingga brgunung dengan kelerengan lebih dari 40 %, sangat berpotensi erosi.

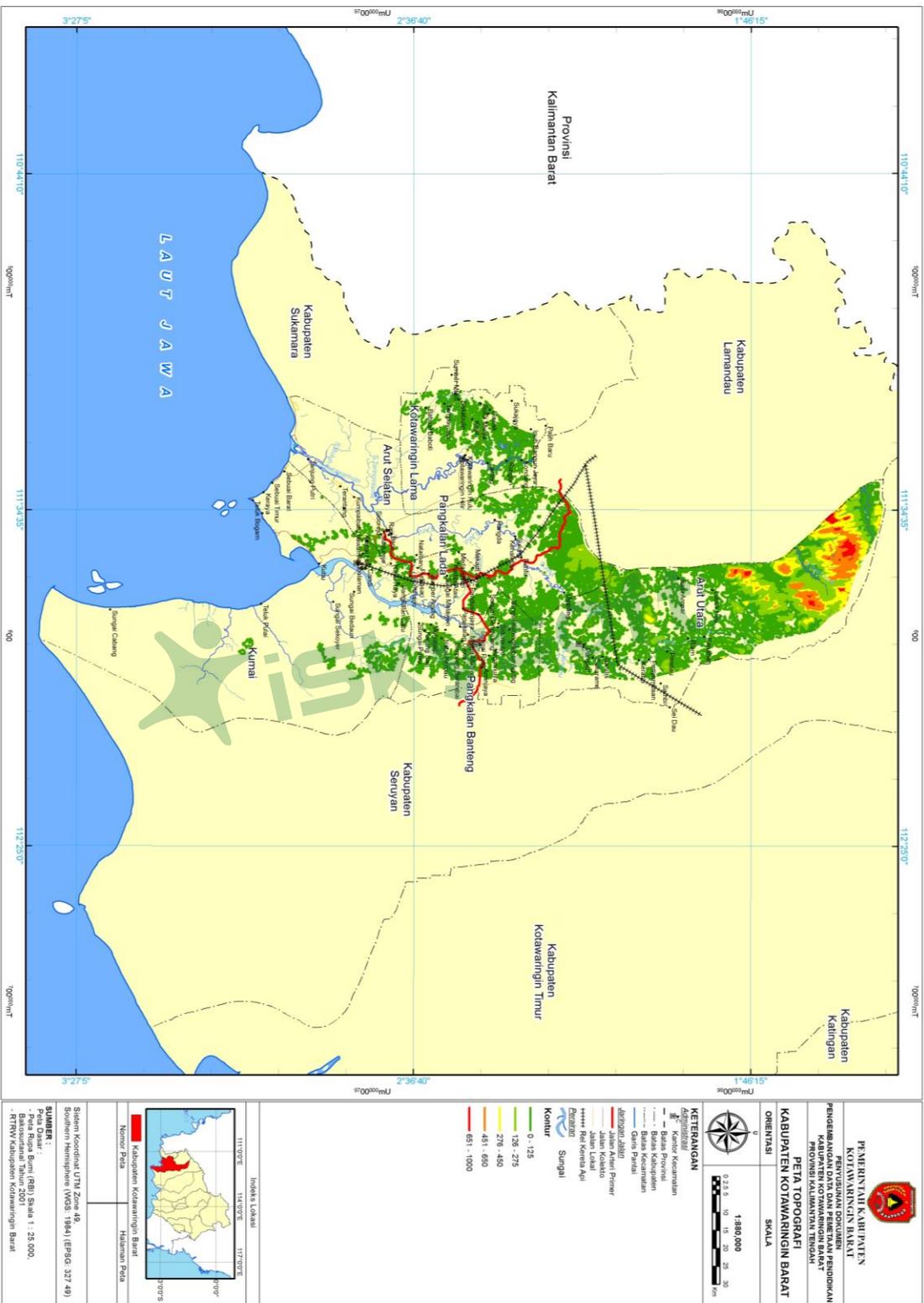
Sedangkan Persebaran kondisi kelerengan di Kabupaten Kotawaringin Barat cukup variatif. Tipe kelerengan 2 - 15 % banyak mewarnai kondisi wilayahnya, yaitu sekitar 462.109,68 Ha atau 46,85 % dari total wilayah, disusul kemudian oleh tipe kelerengan 0 – 2 % dan 15 – 40 % masing-masing sekitar 292.410,98 Ha dan 159. 305, 86 Ha. Lahan dengan kemiringan > 40 % seluas 72.459,964 ha atau 7,35 % dari luas wilayahnya.

**Tabel III.3**  
**Klasifikasi Kelerengan Menurut Kecamatan**  
**Di Kabupaten Kotawaringin Barat**

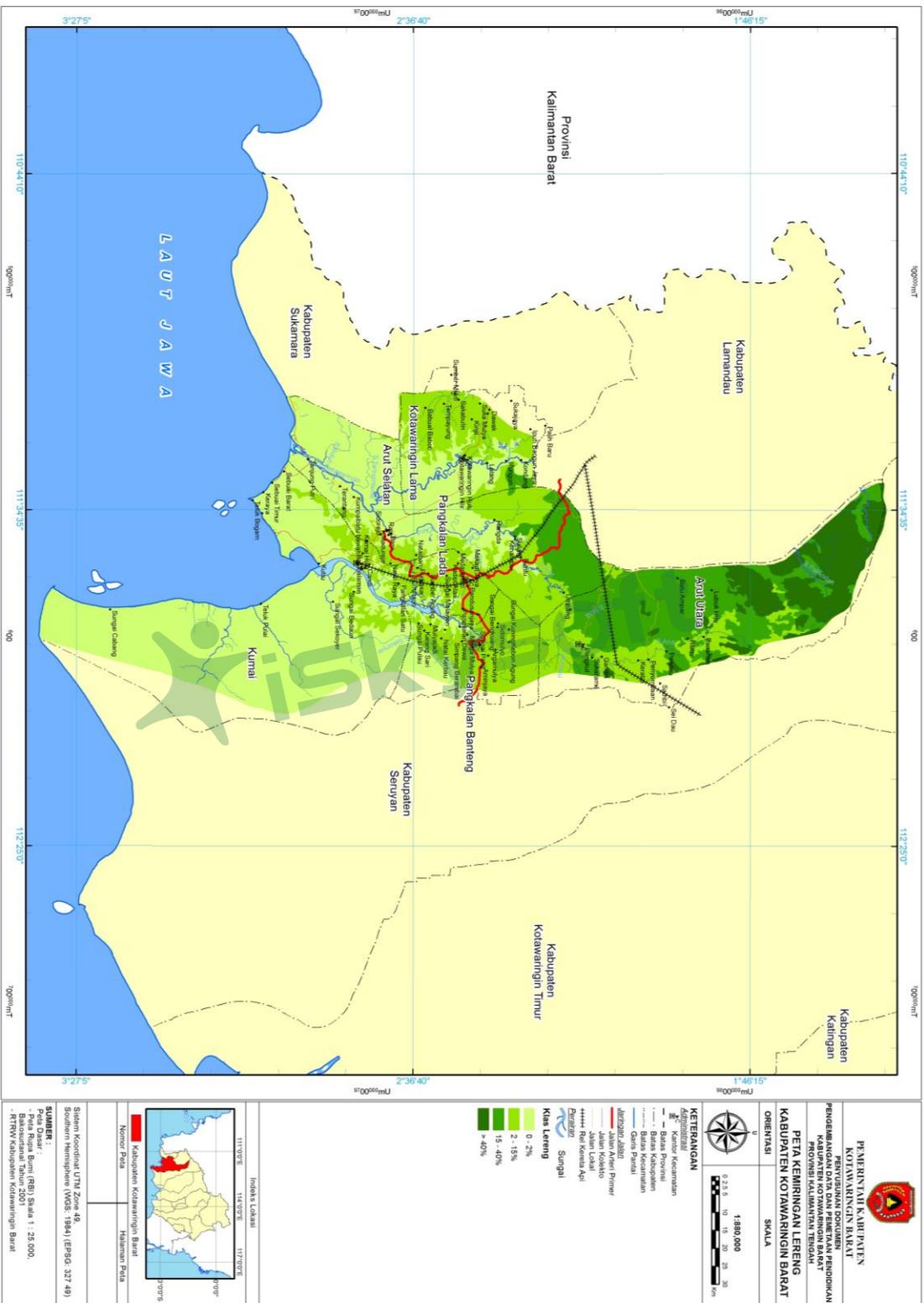
No	Kecamatan	Luas (ha)				Jumlah
		0 – 2 %	2 – 15 %	15 – 40 %	> 40 %	
1	Kotawaringin Lama	45.903,35	64.739,94	3.000,60	0	113.643,89
2	Arut Selatan	113.593,76	69.107,06	34.963,03	0	217.663,86
3	Kumai	278.812,90	22.572,55	0	0	301.385,44
4	Pangkalan Banteng	16.610,11	56.222,47	0	0	72.832,58
5	Pangkalan Lada	7.189,56	24.120,18	0	0	31.309,74
6	Arut Utara	0	292.410,98	121.342,23	72.460,00	249.450,98
<b>Jumlah</b>		<b>462.109,98</b>	<b>292.410,98</b>	<b>159.305,86</b>	<b>72.460,00</b>	<b>986.286,49</b>
<b>%</b>		<b>46,85</b>	<b>29,65</b>	<b>16,15</b>	<b>7,35</b>	<b>100</b>

Sumber: Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka Tahun 2017





**Peta 3.2 Topografi Kabupaten Kotawaringin Barat**



**Peta 3.3 Kelerenghan Kabupaten Kotawaringin Barat**

Penyusunan Dokumen Pengembangan Data dan Pemetaan Pendidikan  
Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah

**LAPORAN AKHIR**

 <b>PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT</b> PENYUSUNAN DOKUMEN PENGEMBANGAN DATA DAN PEMETAAN PENDIDIKAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT PROVINSI KALIMANTAN TENGAH <b>PETA KEMIRINGAN LERENG KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT</b>	
<b>KETERANGAN</b> Kantor Kecamatan Kantor Kabupaten Batas Provinsi Batas Kabupaten Jalan Aspal Jalan Keras Jalan Tanah Garis Perairan Jalan Aspal Primer Jalan Keras Jalan Tanah Rel Kereta Api Sungai DZIRIANG	1:880.000 0 2.5 5 10 15 20 25 30 Km ORENTHASI SKALA
Indeks Lokasi 111°0'0" E    114°0'0" E    117°0'0" E 3°0'0" S    3°30'0" S    4°0'0" S 110°0'0" E    113°0'0" E    116°0'0" E 119°0'0" E    122°0'0" E    125°0'0" E	
Sumber : - Peta Rupa Bumi (RBM) Skala 1 : 25.000. - Baku Koordinat Tahun 2001 - RKNY Kabupaten Kotawaringin Barat	

### 3.1.3 Kondisi Geologi

Susunan geologi yang terdapat di Kabupaten Kotawaringin Barat tersusun atas 10 formasi, yaitu :

- 1) Batuan Terobosan Sintang,
- 2) Granit Mandahan,
- 3) Granit Sukadana,
- 4) Batuan GA Berapi,
- 5) Tonalik Sepauk,
- 6) Formasi Dahor,
- 7) Endapan Rawa,
- 8) Batuan Gununggapi,
- 9) Alluvium, dan
- 10) formasi laut

Rincian mengenai susunan geologi di Kabupaten Kotawaringin Barat dapat dilihat pada tabel berikut:

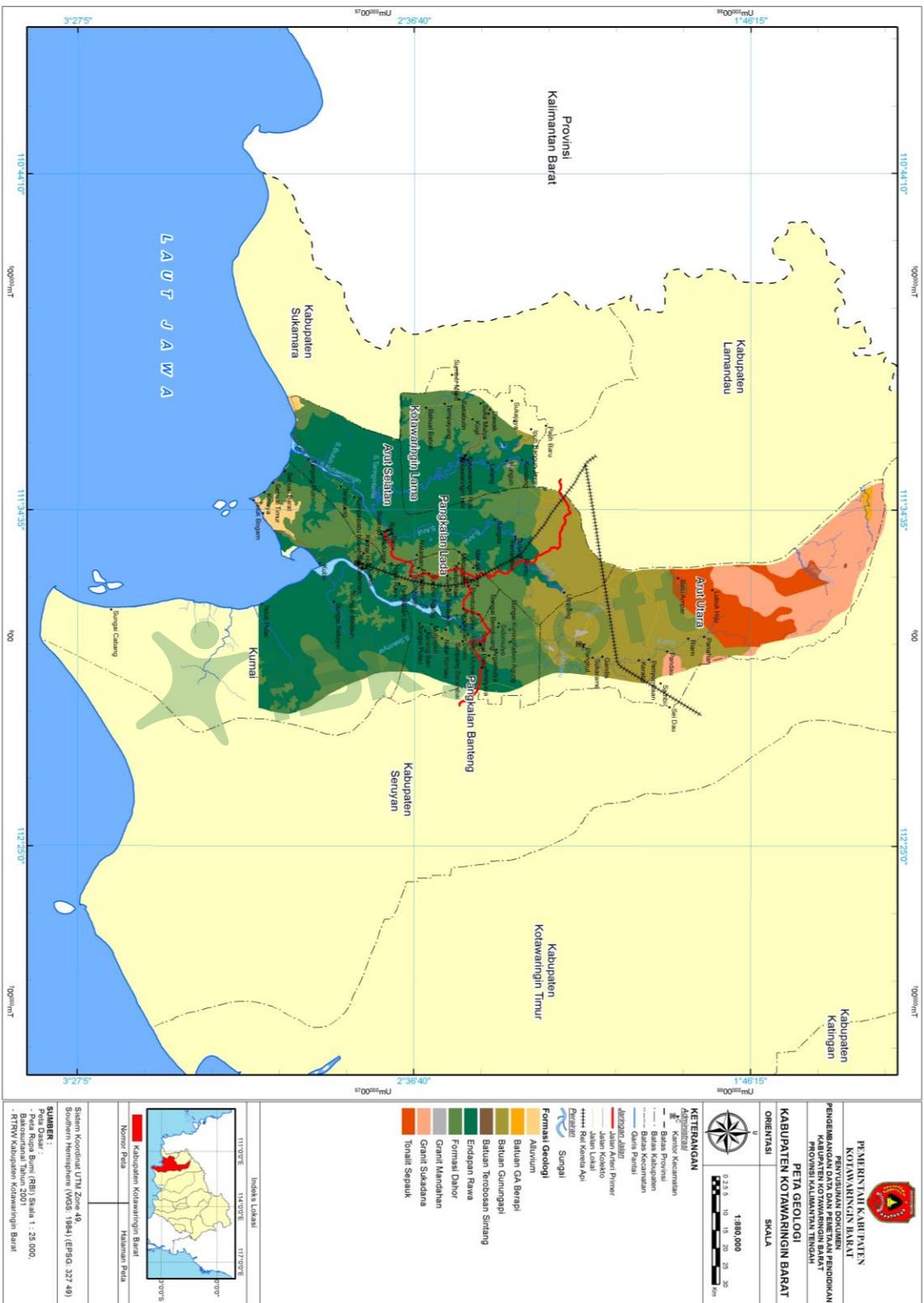
**Tabel III.4**  
**Formasi Geologi Di Kabupaten Kotawaringin Barat**

No	Jenis formasi	Kecamatan						Jumlah	Persentase (%)
		Ktw. Lama	Arut Selatan	Kumai	Arut Utara	Pangk. Banteng	Pangk. Lada		
1	Batuan Terobosan Sintang	0	0	0	89,22	0	0	89,22	0,01
2	Granit Mandahan	265,77	0	0	1.159,50	0	0	1.425,27	0,16
3	Granit Sukadana	0	0	0	84.598,66	0	0	84.598,66	9,71
4	Batuan GA Berapi	10.173,09	0	0	2.115,31	0	0	12.288,40	1,41
5	Tonalit Sepauk	0	0	0	47.049,37	0	0	47.049,37	5,40
6	Formasi Dahor	50.565,04	50.084,89	57.449,03	5.959,05	34.956,68	24.208,56	223.223,25	25,61
7	Endapan Rawa	52.640,00	118.916,03	120.353,27	0	37.083,02	7.101,18	336.093,50	38,56
8	Batuan Gununggapi	0	48.533,61	0	108.479,87	792,87	0	157.806,35	18,11
9.	Alluvium	0	0	1.997,15	0	0	0	7.041,34	0,81
10	Formasi Laut	0	0	1.997,15	0	0	0	1.997,15	0,23
<b>Jumlah</b>		<b>113.643,89</b>	<b>217.663,86</b>	<b>186.711,46</b>	<b>249.450,98</b>	<b>72.832,57</b>	<b>31.309,74</b>	<b>871.612,50</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Diolah dari Peta Geologi Kalimantan Tengah, Tahun 2004

\* Luas lebih kecil, karena sebagian data tidak ada di Kawasan Taman Nasional Tanjung Putting.

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas terlihat bahwa formasi geologi terbanyak yang terdapat di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah formasi endapan rawa dan formasi dahor masing-masing seluas 336.093,50 Ha dan 223.223,25 Ha.



Peta 3.4 Geologi Kabupaten Kotawaringin Barat

### 3.1.4 Kondisi Hidrologi

Potensi hidrologi Kabupaten Kotawaringin Barat cukup besar, terutama adanya aliran beberapa sungai, seperti Sungai Lamandau, Sungai Arut, Sungai Kumai, dan beberapa sungai kecil lainnya.

**Tabel III.5**  
**Klasifikasi Hidrologi Menurut Kecamatan**  
**Di Kabupaten Kotawaringin Barat**

No	Nama Sungai	Panjang (km)	Rata-rata Kedalaman (m)	Rata-rata Lebar (m)
1	Kumai	175.00	100.00	6.00
2	Lamandau	300.00	250.00	6.00
3	Arut	250.00	190.00	4.00

Sumber: Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka Tahun 2016

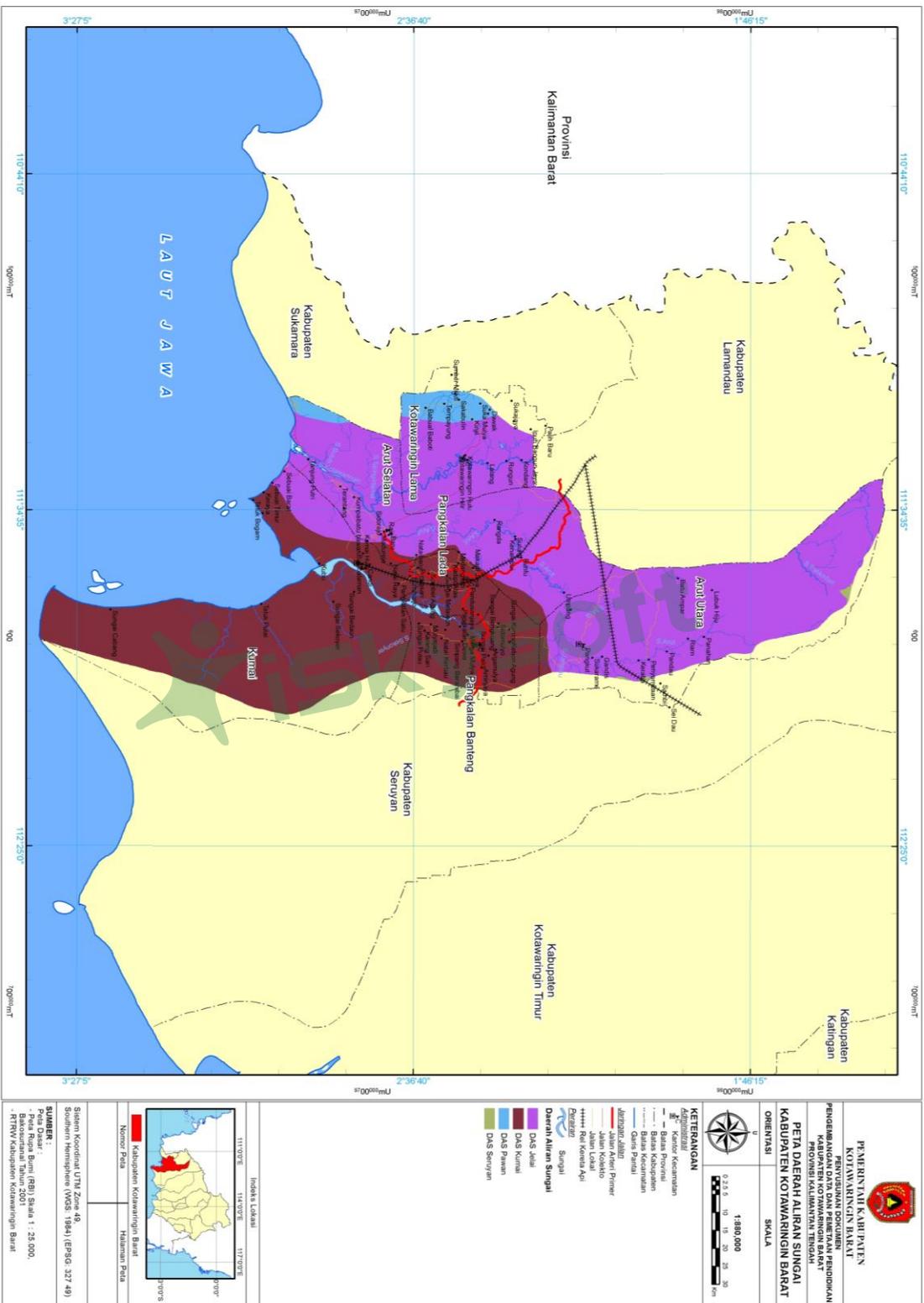
### 3.1.5 Kondisi Klimatologi

Kabupaten Kotawaringin Barat terletak pada daerah beriklim panas dan lembab. Hal ini disebabkan karena secara geografis, masih terletak di sekitar khatulistiwa dan bercurah hujan tinggi. Suhu maksimum berkisar 30,9°C – 32,7 °C dan suhu minimum antara 22,5°C - 23,7°C. Rata-rata kecepatan angin dalam 10 tahun terakhir berkisar antara 4 - 6 knot. Kecepatan angin tertinggi terjadi pada bulan Agustus dan September. Jumlah hari hujan 202 hari. Curah Hujan di Kabupaten Kotawaringin Barat mulai dari wilayah Selatan hingga ke pedalaman yang menjadi semakin meningkat. Jumlah curah hujan 3.000 mm/tahun dalam 10 tahun terakhir. Rincian kondisi suhu udara, kecepatan angin dan banyaknya curah hujan, pada tabel berikut.

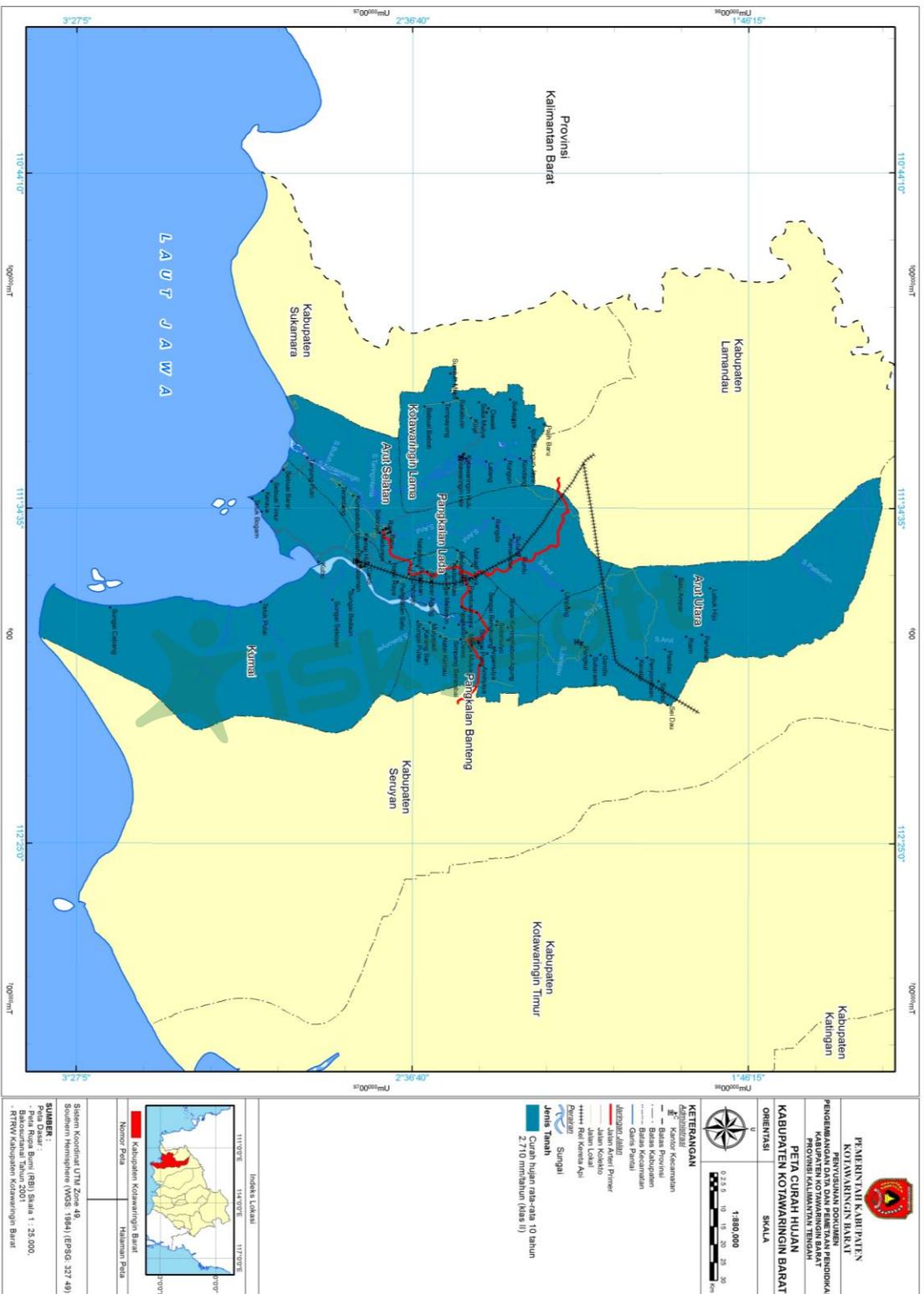
**Tabel III.6**  
**Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban**  
**Di Kabupaten Kotawaringin Barat**

No	Bulan	Suhu Udara (°C)			Kelembaban Udara (%)		
		Maks	Min	Rata-rata	Maks	Min	Rata-rata
1	Januari	32,8	23,7	26,9	100	62	90
2	Februari	32,5	23,9	27,1	100	65	90
3	Maret	32,8	23,9	27,2	99	58	91
4	April	32,7	24,1	27,2	100	67	91
5	Mei	33,3	24,2	27,3	100	64	91
6	Juni	32,9	23,7	27,4	99	57	88
7	Juli	33,0	23,5	27,2	100	66	89
8	Agustus	33,1	23,1	27,2	98	63	86
9	September	33,1	23,6	27,4	100	57	87
10	Oktober	32,8	23,5	26,9	99	57	89
11	November	32,3	23,8	27,1	100	61	90
12	Desember	32,1	23,5	26,3	100	63	91

Sumber: Kotawaringin Barat Dalam Angka Tahun 2017



Peta 3.5 Daerah Aliran Sungai (DAS) Kabupaten Kotawaringin Barat



**Peta 3.6 Curah Hujan Kabupaten Kotawaringin Barat**

Penyusunan Dokumen Pengembangan Data dan Pemetaan Pendidikan  
Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah

**LAPORAN AKHIR**

**PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**  
**PENYUSUNAN DOKUMEN PENGEMBANGAN DATA DAN PEMETAAN PENDIDIKAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**  
**PETA CURAH HUJAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**  
 ORIENTASI  
 SKALA

**KETERANGAN**

- Kantor Kecamatan
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Jalan Aspal
- Jalan Aspal Primer
- Jalan Lokal
- Rel Kereta Api
- Sungai

Curah hujan rata-rata 10 tahun  
 2.710 mm/tahun (klas II)

Indeks Lokasi

111°0'0" E 114°0'0" E 117°0'0" E  
 3°0'0" S 3°0'0" S 3°0'0" S

Kabupaten Kotawaringin Barat  
 Nomor Peta  
 Halaman Peta

Sistem Koordinat UTM Zone 48  
 Koordinat Hemisfer (WGS 1984) (EPSG: 32748)  
**SUMBER :**  
 - Peta Rupa Bumi (RB) Skala 1 : 25.000  
 - Batas administratif Tahun 2001  
 - RKNY Kabupaten Kotawaringin Barat

### 3.1.6 Kondisi Rawan Bencana Alam

Potensi bencana alam di Kabupaten Kotawaringin Barat, sebagaimana daerah lain di Kalimantan Tengah, ditetapkan sebagai daerah rawan kebakaran hutan. Selain itu Kotawaringin Barat juga memiliki daerah rawan bencana gelombang yang terletak dibagian selatan yang merupakan perbatasan langsung dengan Laut Jawa. Berdasarkan pengalaman, data dan informasi yang berkembang hingga saat ini maka telah ditetapkan provinsi rawan terhadap kebakaran hutan dan lahan, adalah sebagai berikut:

- 1) Daerah Rawan I (sangat tinggi): Sumut, Riau, Jambi, Sumsel, Lampung, Kalbar, Kalteng, Kalsel, Kaltim, Sulsei, dan Salteng;
- 2) Daerah Rawan II (tinggi): Sumbar, Jabar, Jatim, Sulut, Sultra, NTT, Bali;
- 3) Daerah Rawan III (sedang): DI. Aceh, Bengkulu, Bangka Belitung, Banten, Jateng, DIY, NTB, Maluku Utara, Maluku Selatan, Papua;
- 4) Daerah Rawan IV (rendah): DKI Jakarta;





## 3.2 KONDISI KEPENDUDUKAN

### 3.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan

Jumlah Penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat Menurut Kecamatan yang menunjukkan bahwa mayoritas penduduk berada di Kecamatan Arut Selatan yakni sebesar 118.256 atau sekitar 41% pada tahun 2016. Hal ini akan berpengaruh dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di Kecamatan tersebut dibandingkan Kecamatan lainnya, semakin tinggi jumlah penduduk maka semakin besar kebutuhan sarana dan prasarana. Berikut merupakan tabel jumlah penduduk menurut Kecamatan yang ada di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Tabel III.7

#### Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Kecamatan	Tahun (jiwa)					Jumlah
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	Kotawaringin Lama	17.177	18.232	18.695	19.157	19.615	<b>93.476</b>
2	Arut Selatan	105.176	108.378	111.658	114.952	118.256	<b>558.420</b>
3	Kumai	49.612	51.056	52.534	54.015	55.495	<b>262.712</b>
4	Pangkalan Banteng	33.890	35.525	37.231	38.993	40.806	<b>186.445</b>
5	Pangkalan Lada	29.804	30.686	31.589	32.494	33.400	<b>157.973</b>
6	Arut Utara	16.740	17.323	17.922	18.530	19.142	<b>89.657</b>
Jumlah		<b>252.999</b>	<b>261.200</b>	<b>269.629</b>	<b>278.141</b>	<b>286.714</b>	

Sumber: Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka Tahun 2013 - 2017

### 3.2.2 Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Usia

Penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Kotawaringin Barat mempunyai proporsi penduduk *usia muda* (< 15 tahun) masih tinggi dibandingkan penduduk *usia lanjut* ( $\geq$  65 Tahun) kecil. Akibat dari struktur penduduk yang demikian angka beban ketergantungan (*dependency ratio*). Pada tahun 2017 sebagian besar penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat termasuk dalam usia produktif yakni sebanyak 200.811 jiwa dan selebihnya 77.951 jiwa berusia di bawah 15 tahun dan 7.952 jiwa berusia 65 tahun ke atas.

Tabel III.8

#### Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Usia Di Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	0 – 4	14.369	13.675	28.044
2	5 – 9	13.040	12.536	25.576
3	10 – 14	12.465	11.866	24.331
4	15 – 19	12.000	10.862	22.862
5	20 – 24	12.349	11.044	23.393
6	25 – 29	14.339	12.949	27.288
7	30 – 34	14.740	13.276	28.016
8	35 – 39	14.434	12.718	27.152
9	40 – 44	12.921	10.831	23.752

No	Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
10	45 – 49	10.174	8.282	18.456
11	50 – 54	7.963	6.066	14.029
12	55 – 59	5.486	4.273	9.759
13	60 – 64	3.516	2.588	6.104
14	65 – 69	2.015	1.670	3.685
15	70 - 74	1.052	1.032	2.084
16	75 +	1.028	1.155	2.183
Jumlah		<b>151.891</b>	<b>134.823</b>	286.714

Sumber: Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka Tahun 2017

### 3.2.3 Komposisi Penduduk Menurut Agama

Distribusi Penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan agama yang dianut menunjukkan bahwa mayoritas penduduk beragama islam sebanyak 92 % dari total penduduk. Hal ini akan berpengaruh dengan tersedianya sarana penunjang ibadah yang merupakan salah satu fasilitas sosial yang terpenting di dalam masyarakat. Berikut merupakan tabel persentase agama yang ada di Kabupaten Kotawaringin Barat.

**Tabel III.9**  
**Komposisi Penduduk Menurut Agama**  
**Di Kabupaten Kotawaringin Barat**

No	Kecamatan	Pemeluk Agama (penduduk)							Jumlah
		Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha	Konghucu	Lainnya	
1	Kotawaringin Lama	20.597	1.025	421	889	248	0	1.566	24.756
2	Arut Selatan	962.952	5.387	1.150	221	450	54	0	970.214
3	Kumai	48.686	629	338	5	91	0	0	49.749
4	Pangkalan Banteng	28.009	757	2.302	11	0	0	0	31.079
5	Pangkalan Lada	26.403	548	809	0	0	0	0	27.760
6	Arut Utara	11.308	2.161	438	57	19	0	0	13.983
<b>Jumlah</b>		227.955	10.507	5.458	1.193	808	54	1.566	247.487
<b>2015</b>		282.835	13.119	4.903	1.291	993	108	3.186	
<b>2014</b>		282.835	13.119	4.903	1.291	993	108	3.186	
<b>2013</b>		282.835	13.119	4.903	1.291	993	108	3.186	

Sumber: Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka Tahun 2016

### 3.2.4 Komposisi Penduduk Menurut Matapecaharian

Mayoritas masyarakat Kabupaten Kotawaringin Barat bekerja di sektor pertanian yakni sebesar 55.160 jiwa. sektor pertanian merupakan *leading sector* dalam menunjang pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini dapat dilihat dari kontribusinya yang mencapai 46,96 % dari seluruh PDRB tahun 2007 dan tingkat pertumbuhannya sebesar 6,62 %. Sektor pertanian ini mencakup pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Berikut merupakan tabel lapangan pekerjaan masyarakat Kabupaten Kotawaringin Barat :

**Tabel III.10**  
**Komposisi Penduduk Menurut Matapencaharian**  
**Di Kabupaten Kotawaringin Barat**

No	Lapangan pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Pertanian	39.544	15.616	55.160
2	Pertambangan dan penggalian	2.595	0	2.595
3	Industri pengolahan	5.442	3.449	8.891
4	Konstruksi	9.824	0	9.824
5	Perdagangan, hotel, dan restoran	13.637	2.591	34.228
6	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	8.225	0	8.225
7	Keuangan, perbankan dan jasa perusahaan	2.146	615	2.761
8	Jasa – jasa	11.172	8.155	19.327
<b>Jumlah</b>				

*Sumber: Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka Tahun 2017*

### 3.3 KONDISI SARANA

#### 3.3.1 Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan yang terdapat di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2017 terdiri dari rumah sakit, rumah bersalin, puskesmas dan posyandu. Sarana kesehatan yang paling banyak adalah posyandu. Rumah sakit hanya terdapat di Kecamatan Arut Selatan. Banyaknya sarana kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Barat dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III.11**  
**Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2016**

No	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik/Balai Kesehatan	Polindes	Jumlah
1	Kotawaringin Lama	-	-	3	22	1	12	38
2	Arut Selatan	2	-	6	68	14	11	101
3	Kumai	-	-	3	30	3	12	48
4	Pangkalan Banteng	-	-	2	55	6	15	78
5	Pangkalan Lada	-	-	2	24	2	5	33
6	Arut Utara	-	-	2	26	2	6	36
	<b>Jumlah 2016</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>18</b>	<b>225</b>	<b>28</b>	<b>61</b>	<b>334</b>
	2015	2	-	18	195	25	57	297
	2014	2	7	17	176	22	57	281
	2013	1	7	16	175	21	57	277

*Sumber: Kotawaringin Barat Dalam Angka, 2017*

Sarana kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Barat juga didukung dengan adanya tenaga kesehatan yang tersebar di setiap kecamatan. Jumlah tenaga medis yang paling banyak adalah perawat sebanyak 207 perawat serta bidan sebanyak 191 bidan. Tenaga medis kefarmasian hanya ada di Kecamatan Arut Selatan berjumlah 8 orang.

Banyaknya tenaga kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Barat menurut kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III.12**  
**Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Tahun 2016**

No	Kecamatan	Tenaga Medis	Tenaga Keperawatan	Tenaga Kebidanan	Tenaga Kefarmasian	Tenaga Kes.Lainnya
1	Kotawaringin Lama	3	27	31	-	13
2	Arut Selatan	14	52	48	8	46
3	Kumai	8	49	45	-	21
4	Pangkalan Banteng	6	41	34	-	15
5	Pangkalan Lada	3	17	13	-	12
6	Arut Utara	4	21	20	-	6
	<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>207</b>	<b>191</b>	<b>8</b>	<b>113</b>

Sumber: Kotawaringin Barat Dalam Angka, 2017

### 3.3.2 Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan yang terdapat di Kabupaten Kotawaringin Barat berupa masjid, mushola, gereja protestan dan gereja khatolik. Jumlah tempat ibadah yang paling banyak adalah mushola dan masjid masing-masing sebanyak 522 mushola dan 218 masjid. Sedangkan pura dan vihara di Kotawaringin Barat tidak ada.

**Tabel III.13**  
**Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kecamatan, 2016**

No	Kecamatan	Tempat Peribadatan					
		Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Khatolik	Pura	Wihara
1	Kotawaringin Lama	16	41	13	1	-	-
2	Arut Selatan	81	131	22	4	-	-
3	Kumai	36	82	3	-	-	-
4	Pangkalan Banteng	45	126	14	5	-	-
5	Pangkalan Lada	33	113	11	3	-	-
6	Arut Utara	7	29	13	4	-	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>218</b>	<b>522</b>	<b>76</b>	<b>17</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: Kotawaringin Barat Dalam Angka, 2017

### 3.3.3 Sarana Pendidikan

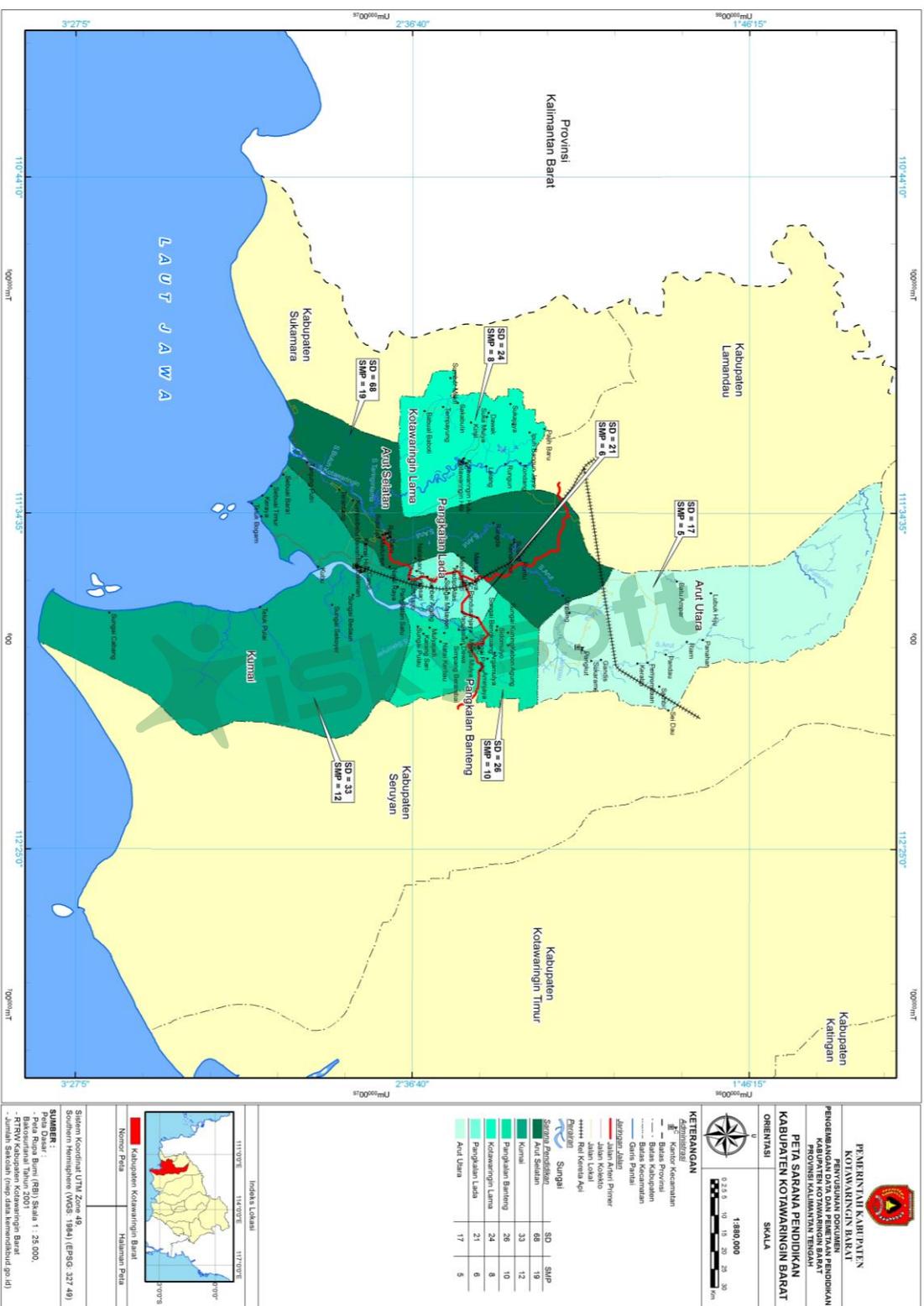
Sarana pendidikan yang terdapat di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2016 terdiri dari 188 SD, 59 SMP, 13 SMU, 14 SMK, 11 RA, 17 MI, 9 MTS, 6 MA yang masing masing tersebar di setiap kecamatan. Kecamatan yang paling banyak memiliki sekolah adalah Kecamatan Arut Selatan, sedangkan kecamatan yang paling sedikit memiliki sekolah adalah Kecamatan Arut Utara.

**Tabel III.14**  
**Banyaknya Sekolah Menurut Kecamatan, 2016**

No	Kecamatan	Jenis Sekolah							
		SD	SMP	SMA	SMK	RA	MI	MTS	MA
1	Kotawaringin Lama	24	8	1	1	0	0	2	1
2	Arut Selatan	67	19	6	9	4	8	2	2
3	Kumai	33	11	2	2	3	6	2	1
4	Pangkalan Banteng	26	10	2	1	4	3	1	1
5	Pangkalan Lada	21	6	1	1	0	0	2	1
6	Arut Utara	17	5	1	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>		<b>188</b>	<b>59</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>11</b>	<b>17</b>	<b>9</b>	<b>6</b>

Sumber: Kotawaringin Barat Dalam Angka, 2017





**Peta 3.8 Sebaran Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kabupaten Kotawaringin Barat**

### 3.4 STATISTIK KEPENDIDIKAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

#### 3.4.1 Partisipasi Sekolah

Angka partisipasi usia sekolah antara 7-24 tahun di Kotawaringin Barat cukup tinggi terutama usia sekolah SD yang mencapai 97,72% untuk laki-laki dan 99,12% untuk perempuan. Sedangkan angka partisipasi usia sekolah SMP yaitu 92,04% untuk laki-laki dan 96,72% untuk perempuan. Berikut data selengkapnya angka partisipasi sekolah berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur:

**Tabel III.15**

#### Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kotawaringin Barat, 2016

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	Partisipasi Sekolah		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi
Laki-Laki 7-12	2,28	97,72	
13-15		92,04	7,96
16-18		72,79	27,21
19-24		22,13	77,87
7-24	0,77	66,91	33,32
Perempuan 7-12	0,88	99,12	
13-15		96,72	3,28
16-18		75,67	24,33
19-24		27,64	72,36
7-24	0,31	72,57	27,12
Laki-Laki+Perempuan 7-12	1,62	98,38	
13-15		94,30	5,70
16-18		74,13	25,87
19-24		24,54	75,46
7-24	0,56	69,51	25,93

Sumber: Kotawaringin Barat Dalam Angka, 2017

Sedangkan menurut jenjang pendidikannya selama tiga tahun terakhir Angka Partisipasi Murni (APM) mengalami fluktuasi. Pada jenjang pendidikan SD/MI tahun 2014 sebesar 99,53 turun menjadi 98,38 pada tahun 2016. Untuk jenjang pendidikan SMP/MTs angka partisipasi murni mencapai 86,05% pada tahun 2014 turun menjadi 79,60% tahun 2016. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel III.16**

#### Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kotawaringin Barat, 2016

Jenjang Pendidikan	Laki-laki		Perempuan		Laki-laki+Perempuan	
	2014	2016	2014	2016	2014	2016
SD/MI	99,07	97,72	100,00	99,12	99,53	98,38
SMP/MTs	88,29	74,01	83,79	85,58	86,05	79,60

Jenjang Pendidikan	Laki-laki		Perempuan		Laki-laki+Perempuan	
	2014	2016	2014	2016	2014	2016
SMA/SMK/MA	60,23	59,98	54,19	62,65	57,10	61,22
Diploma/Perguruan Tinggi	3,97	16,56	0,73	20,70	2,30	18,37

Sumber: Kotawaringin Barat Dalam Angka, 2017

Sedangkan dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk usia sekolah 7-24 tahun menurut jenis kelamin dan perkotaan perdesaan, untuk usia SD dan SMP di perkotaan mencapai 100% sedangkan di perdesaan mencapai 96,89% (SD) dan 90,18 (SMP). Berikut data selengkapnya mengenai APS di Kotawaringin Barat tahun 2016 berdasarkan usia sekolah dan perkotaan perdesaan.

**Tabel III.17**

**Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, Perkotaan dan Perdesaan di Kabupaten Kotawaringin Barat, 2014-2016**

Jenjang Pendidikan	Laki-laki		Perempuan		Laki-laki+Perempuan	
	2014	2016	2014	2016	2014	2016
Perkotaan 7-12		100		100		100
13-15		100		100		100
16-18		70,23		89,63		79,98
19-24		27,66		35,53		30,66
Perdesaan 7-12		94,85		98,57		96,89
13-15		87,37		93,78		90,18
16-18		75,43		55,68		67,12
19-24		26,79		22,58		19,58
Perkotaan+Perdesaan 7-12	99,07	97,72	100	99,12	99,53	98,38
13-15	96,55	92,04	94,28	96,72	95,42	94,30
16-18	73,80	72,79	73,86	75,66	73,83	74,13
19-24	14,72	22,13	7,03	27,64	10,76	24,54

Sumber: Kotawaringin Barat Dalam Angka, 2017

### 3.4.2 Rasio Murid dan Guru Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Rasio murid dan guru merupakan perbandingan antara satu guru mengajar sejumlah murid. Di Kotawaringin Barat rasio guru dan murid berkisar antara 12-19. Rasio tertinggi berada di Kecamatan Pangkalan Lada sebanyak 19, artinya satu orang guru mengajar 19 orang siswa. Sedangkan rasio guru dan murid paling rendah berada di Kecamatan Arut Utara. Sedangkan untuk sekolah MI hanya ada di tiga kecamatan yaitu Arut Selatan, Kumai dan Pangkalan Banteng dengan rasio tertinggi berada di Arut Selatan sebanyak 18. Berikut data selengkapnya mengenai rasio guru dan murid di Kotawaringin Barat:

Tabel III.18

**Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru menurut Kecamatan  
di Kabupaten Kotawaringin Barat Sekolah Dasar (SD), 2016/2017**

No	Kecamatan	Sekolah		Murid		Guru		Rasio Murid-Guru	
		SD	MI	SD	MI	SD	MI	SD	MI
1	Kotawaringin Lama	24		2 508		179		14	
2	Arut Selatan	67	8	12 572	1432	685	80	18	18
3	Kumai	33	6	5 484	981	306	69	18	14
4	Pangkalan Banteng	26	3	4 504	214	264	21	17	10
5	Pangkalan Lada	21		3 911		209		19	
6	Arut Utara	17		1 569		136		12	
<b>Jumlah Total</b>		<b>188</b>	<b>17</b>	<b>30 548</b>	<b>2627</b>	<b>1779</b>	<b>170</b>	<b>17</b>	<b>16</b>

*Sumber: Kotawaringin Barat Dalam Angka, 2017*

### 3.4.3 Rasio Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS)

Di Kotawaringin Barat rasio guru dan murid untuk jenjang pendidikan SMP berkisar antara 11-17. Rasio tertinggi berada di Kecamatan Arut Selatan sebanyak 17, artinya satu orang guru mengajar 17 orang siswa. Sedangkan rasio guru dan murid paling rendah berada di Kecamatan Kotawaringin Lama sebanyak 11. Sedangkan untuk MTs rasio tertinggi berada di Kecamatan Arut Selatan. Berikut data selengkapnya mengenai rasio guru dan murid di Kotawaringin Barat:

Tabel III.19

**Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru menurut Kecamatan  
di Kabupaten Kotawaringin Barat Sekolah Menengah Pertama (SMP), 2016/2017**

No	Kecamatan	Sekolah		Murid		Guru		Rasio Murid-Guru	
		SMP	MTs	SMP	MTs	SMP	MTs	SMP	MTs
1	Kotawaringin Lama	8	2	778	91	70	19	11	5
2	Arut Selatan	19	2	5 157	973	314	67	17	15
3	Kumai	11	2	1 684	973	118	80	14	12
4	Pangkalan Banteng	10	1	1 665	91	107	12	16	8
5	Pangkalan Lada	6	2	1 109	275	83	27	13	10
6	Arut Utara	5	-	411	-	33	-	12	-
<b>Jumlah Total</b>		<b>59</b>	<b>9</b>	<b>1 0804</b>	<b>2 403</b>	<b>725</b>	<b>205</b>	<b>15</b>	<b>12</b>

*Sumber: Kotawaringin Barat Dalam Angka, 2017*

### 3.4.4 Kondisi Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana prasarana sekolah dibagi menjadi Baik, Rusak Ringan, Rusak Sedang, Rusak Berat. Jenis sarana dan prasarana yang dinilai berupa ruang kelas, ruang perpustakaan, WC guru dan WC siswa.

Berdasarkan data yang diambil dari laman kemdikbud, semua sarana dan prasarana sekolah di Kotawaringin Barat masuk dalam kondisi rusak ringan dan rusak sedang. Sebanyak 112 ruang kelas di Kotawaringin Barat masuk dalam kondisi rusak ringan dan rusak sedang, dan 22 ruang kelas kondisinya baik. Jumlah ruang perpustakaan yang mengalami rusak ringan dan rusak sedang sebanyak 17 dan kondisi baik 2 perpustakaan. Untuk WC guru dan WC siswa yang kondisinya rusak ringan dan rusak sedang jumlahnya masing-masing 26. Berikut data selengkapnya:

**Tabel III.20**

#### **Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah Di Kotawaringin Barat Tahun 2018**

No	Kab. Kotawaringin Barat	Ruang Kelas			Ruang Perpustakaan			WC Guru			WC Siswa		
		B	RR + RS	RB	B	RR + RS	RB	B	RR + RS	RB	B	RR + RS	RB
<b>Total</b>		<b>391</b>	<b>847</b>	<b>85</b>	<b>41</b>	<b>93</b>	<b>6</b>	<b>57</b>	<b>156</b>	<b>11</b>	<b>84</b>	<b>204</b>	<b>21</b>
1	Kotawaringin Lama	162	309	10	19	23	1	23	44	1	49	67	4
2	Arut Selatan	50	58	1	4	4	0	5	11	1	8	14	0
3	Kumai	49	93	8	5	9	1	7	18	0	6	19	0
4	Pangkalan Banteng	70	141	23	8	19	1	12	28	6	12	46	5
5	Pangkalan Lada	38	134	28	3	21	1	6	29	3	5	32	8
6	Arut Utara	22	112	15	2	17	2	4	26	0	4	26	4

Sumber: [niep.data.kemdikbud.go.id](http://niep.data.kemdikbud.go.id), diakses tanggal 28 Juni 2018

(B) Baik, (RR) Rusak Ringan, (RS) Rusak Sedang, (RB) Rusak Berat

### 3.5 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

Di Kabupaten Kotawaringin Barat terdapat 170 PAUD yang terdiri dari TK, KB, RA dan SPS (Satun PAUD Sejenis) dan tersebar di seluruh wilayah kecamatan. Dari banyaknya PAUD tersebut, sebanyak 71 PAUD berada di Kecamatan Arut Selatan (terbanyak), dan sebanyak 10 PAUD berada di Kecamatan Arut Utara (terendah). Berikut data persebaran dan jumlah PAUD di Kabupaten Kotawaringin Barat selengkapnya:

Tabel III.21

## Jumlah dan Sebaran PAUD Di Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Kecamatan	Jumlah (unit)	Persentase (%)
1	Kotawaringin Lama	10	5,88
2	Arut Selatan	71	41,76
3	Kumai	30	17,65
4	Pangkalan Banteng	27	15,88
5	Pangkalan Lada	24	14,12
6	Arut Utara	8	4,71
	<b>Jumlah</b>	<b>170</b>	100,00

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kemenag, 2018

Berdasarkan data dari Dikbud Kabupaten Kotawaringin Barat, selain PAUD yang merupakan pendidikan formal, terdapat beberapa jenis pendidikan non formal (PNF) yaitu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang tersebar di Kecamatan Arut Selatan, Kumai dan Pangkalan Lada serta Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang hanya ada di Kecamatan Arut Selatan dan Pangkalan Lada. Berikut data persebaran selengkapnya mengenai pendidikan non formal (PNF) di Kabupaten Kotawaringin Barat:

Tabel III.22

## Jumlah dan Persebaran PNF Di Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Kecamatan	Satuan PNF/PKBM (unit)	Satuan PNF/LKP (unit)
1	Kotawaringin Lama	0	0
2	Arut Selatan	3	10
3	Kumai	3	0
4	Pangkalan Banteng	0	0
5	Pangkalan Lada	1	1
6	Arut Utara	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>11</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2018

Semua wilayah kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Barat sudah terlayani oleh TK. Untuk KB hanya ada di empat kecamatan yaitu Kecamatan Arut Selatan, Kumai, Pangkalan Banteng dan Pangkalan Lada. Sementara untuk TPA dan SPS hanya ada di Kecamatan Arut Selatan yang sebagai wilayahnya adalah Ibukota kabupaten.

Berdasarkan data jumlah peserta didik masing-masing jenis PAUD tersebut, TK memiliki jumlah peserta didik paling tinggi yaitu 7.450 murid (90%). Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya jumlah TK di Kabupaten Kotawaringin Barat. Sedangkan jumlah peserta didik KB sebanyak 832 murid. Untuk peserta didik TPA dan SPS hanya berjumlah masing-masing 18 dan 10 murid. Berikut data selengkapnya mengenai jumlah peserta didik PAUD di Kabupaten Kotawaringin Barat:

**Tabel III.23**  
**Data Peserta Didik PAUD Di Kabupaten Kotawaringin Barat**

No.	Kecamatan	TK	TPA	KB	SPS	Jumlah
1	Kec. Kotawaringin Lama	523	-	-	-	523
2	Kec. Arut Selatan	3.140	18	426	10	3.594
3	Kec. Kumai	1.257	-	116	-	1.373
4	Kec. Arut Utara	344	-	-	-	344
5	Kec. Pangkalan Banteng	1.075	-	32	-	1.107
6	Kec. Pangkalan Lada	1.111	-	258	-	1.369
<b>Kab. Kotawaringin Barat</b>		<b>7.450</b>	<b>18</b>	<b>832</b>	<b>10</b>	<b>8.310</b>

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2018

Untuk data jumlah pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Kabupaten Kotawaringin Barat menunjukkan bahwa sebanyak 563 pendidik dan tenaga kependidikan merupakan guru TK atau sebanyak 86%. Dari banyak jumlah pendidik dan tenaga kependidikan tersebut sebanyak 266 guru atau 48% berstatus sebagai guru tetap yayasan (GTY) dan sebanyak 252 guru atau 46% berstatus sebagai honorer. Sementara untuk pendidik dan tenaga kependidikan yang berstatus sebagai PNS hanya berjumlah 34 guru (6%).

Sementara untuk jumlah pendidikan dan tenaga kependidikan KB berjumlah 86 guru yang terdiri dari guru honorer sebanyak 68 guru (79%, guru tetap yayasan sebanyak 16 guru (19% dan guru tidak tetap yang berjumlah 2 guru (2%). Sedangkan untuk data jumlah pendidik dan tenaga kependidikan TPA hanya berjumlah 4 orang yang seluruhnya berada di Kecamatan Arut Selatan dengan status sebagai honorer.

Berikut disajikan data jumlah pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Kabupaten Kotawaringin Barat selengkapnya:

Tabel III.24

## Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Di Kabupaten Kotawaringin Barat

Wilayah	TK							KB						TPA								
	PNS	Honor	GTJ	GTT	Guru Bantu Pusat	Lainnya	Jumlah	PNS	Honor	GTJ	GTT	Guru Bantu Pusat	Lainnya	Jumlah	PNS	Honor	GTJ	GTT	Guru Bantu Pusat	Lainnya	Jumlah	
<b>Kab. Kotawaringin Barat</b>	<b>34</b>	<b>252</b>	<b>266</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>553</b>	<b>-</b>	<b>68</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>86</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4</b>
Kec. Arut Selatan	18	124	120	1	-	-	263	-	31	6	2	-	-	39	-	4	-	-	-	-	-	4
Kec. Arut Utara	3	8	17	-	-	-	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kec. Kotawaringin Lama	1	26	6	-	-	-	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kec. Kumai	8	43	39	-	-	-	90	-	6	3	-	-	-	9	-	-	-	-	-	-	-	-
Kec. P. Banteng	1	26	47	-	-	-	74	-	6	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-
Kec. P. Lada	3	25	37	-	-	-	65	-	25	7	-	-	-	32	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2018



# Bab 4

## Fakta & Analisa

### 4.1. IDENTIFIKASI DAN ANALISA KARAKTERISTIK KEWILAYAHAN

#### 4.1.1. Posisi, Orientasi dan Luas Wilayah

Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki luas wilayah 1.075.900 Ha (10.759 km<sup>2</sup>) yang terdiri dari enam kecamatan yaitu Kecamatan Kotawaringin Lama, Arut Selatan, Kumai, Pangkalan Banteng, Pangkalan Lada dan Arut Utara. Secara geografis Kabupaten Kotawaringin Barat terletak pada 1°19'35" sampai dengan 3°36'59" Lintang Selatan, 110°25'26" sampai dengan 112°50'36" Bujur Timur. Kabupaten Kotawaringin Barat beribukota di Pangkalan Bun, berada di Provinsi Kalimantan Tengah.

Luas wilayah kabupaten/kota mengacu kepada Keputusan Mendagri Nomor: Up.34/14/24, tanggal 28 Desember 1957 dan SK Nomor: Des.52/12/2.206, tanggal 22 Desember 1959 Tentang Pembagian Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kanbupaten Kotawaringin Barat serta Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 tanggal 10 April 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya, Dan Kabupaten Barito Timur Di Propinsi Kalimantan Tengah dan Permendagri RI No. 137 Tahun 2017 Tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan.

Adapun batas-batas Kabupaten Kotawaringin Barat meliputi:

- Utara : Kabupaten Lamandau
- Timur : Kabupaten Seruyan
- Selatan : Laut Jawa
- Barat : Kabupaten Lamandau dan Kabupaten Sukamara

Berikut pembagian dan luas wilayah masing-masing kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Barat:

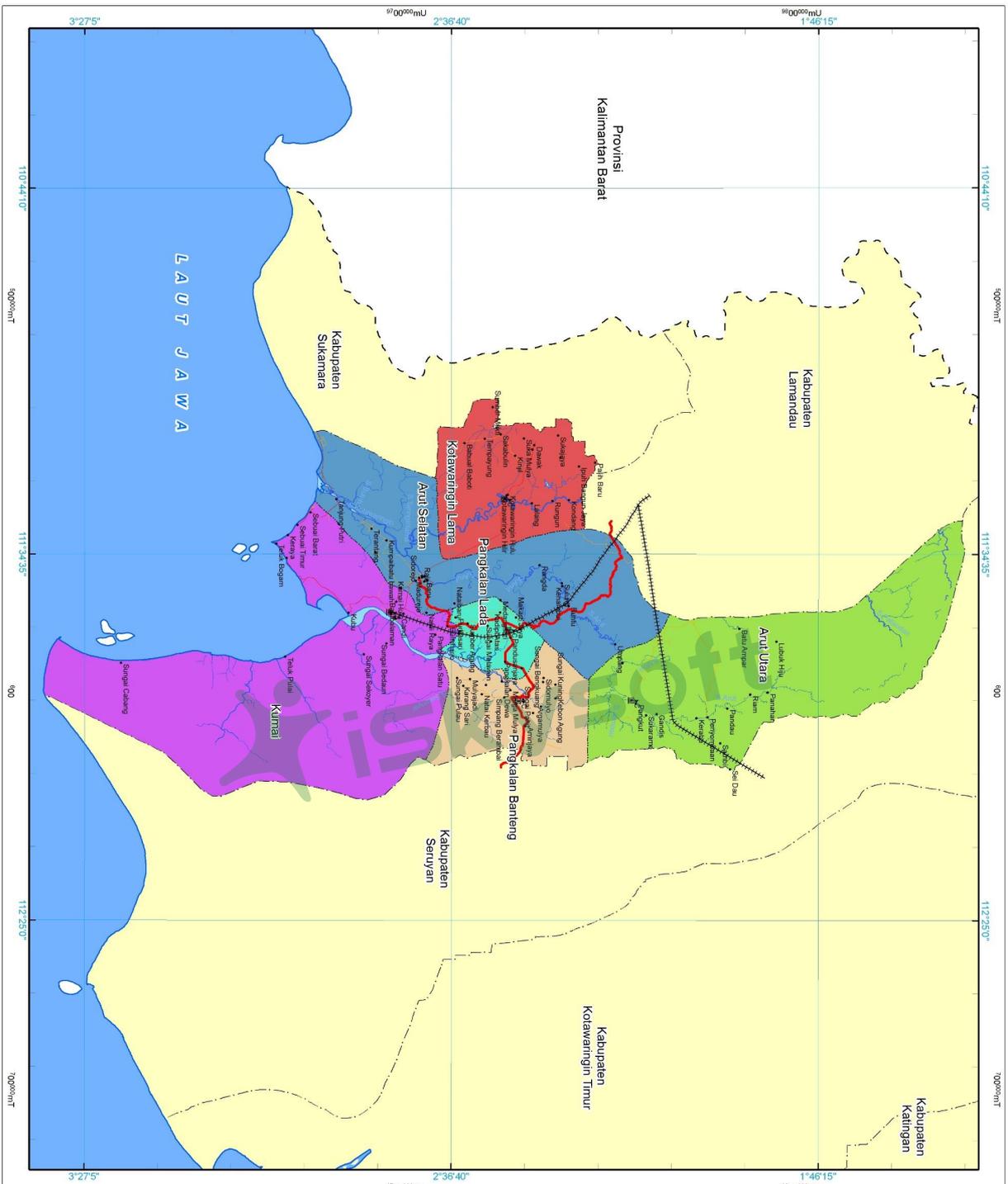
**Tabel. IV.1**  
**Luas Wilayah dan Prosentase Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Kotawaringin Barat**

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Persentase
1	Kotawaringin Lama	1.218	11,32
2	Arut Selatan	2.400	22,31
3	Kumai	2.921	27,15
4	Pangkalan Banteng	1.306	12,14
5	Pangkalan Lada	229	2,13
6	Arut Utara	2.685	24,96
<b>Jumlah</b>		<b>10.759</b>	<b>100,00</b>

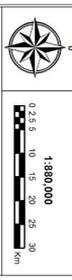
Sumber: Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka, 2018







**PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**  
**PENYUSUNAN DOKUMEN PENGANTARAN PENDAHULUAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**  
**PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**  
**PETA ADMINISTRASI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**



**KETERANGAN**  
 Kantor Kesamatan  
 Batas Provinsi  
 Batas Kabupaten  
 Batas Kecamatan  
 Batas Perini  
 Jalan Primer  
 Jalan Kolekt  
 Jalan Lokal  
 Rel Kereta Api  
 Sungai

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Ha)
1	Aui Selatan	208122,2
2	Aui Utara	279700,33
3	Kuniwi	365918,01
4	Kotawaringin Lama	117142,48
5	Pangkajene Lada	69447,37
6	Pangkajene Lada	33754,74

Luasan hasil perhitungan delineasi peta



Indeks Lokasi  
 111°0'0"E 114°0'0"E 117°0'0"E  
 3°0'0"S 3°0'0"S  
 Kabupaten Kotawaringin Barat  
 Nomor Peta  
 Halaman Peta

Sistem Koordinat UTM Zone 48  
 Sistem Proyeksi (EPSG: 32749)  
 Sistem Temporalitas (VRS) 1984 (EPSG: 32749)  
**SUMBER :**  
 Peta Dasar  
 Badan Informasi Geospasial (BIG) Skala 1 : 25.000  
 Bakosurtanal Tahun 2001  
 - RTRW Kabupaten Kotawaringin Barat

Peta 4.2 Administrasi Kabupaten Kotawaringin Barat

#### 4.1.2. Jarak, Jangkauan Aksesibilitas dan Ketersediaan Transportasi Antar Wilayah

Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki cakupan wilayah yang luas. Kondisi ini memberikan tantangan tersendiri terutama bagi para guru pengajar dalam memberikan pelayanan pendidikan. Lokasi pendidikan yang menyebar hingga ke pelosok desa menjadikan akses yang cukup sulit ditambah dengan ketiadaan sistem transportasi antarwilayah.

Berdasarkan data primer yang disebar melalui kuesioner, bahkan terdapat guru yang menempuh sejauh 40 km untuk sampai ditempat sekolah seperti guru di SD Negeri 4 Kotawaringin Hilir di Kecamatan Kotawaringin Lama, SMP Islam Al Hasyimiyah di Kecamatan Arut Selatan dan SMP Negeri 1 Kumai. Selain itu, terdapat beberapa guru SMP yang menempuh jarak antara 25-30 km.

Jarak terjauh siswa SD rata-rata 2-3 km yang ditempuh berjalan kaki maupun angkutan umum. Namun demikian terdapat siswa yang menempuh hingga sejauh 40 km untuk mencapai sekolah.

Berikut data selengkapnya mengenai jarak guru menempuh lokasi sekolah di Kotawaringin Barat :

**Tabel. IV.2**  
**Jarak Tempuh dan Jarak Terjauh Siswa dan Guru di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2018**

No	Kecamatan	Jarak Rata-rata (km)				Jarak Terjauh (km)			
		Siswa		Guru		Siswa		Guru	
		SD	SMP	SD	SMP	SD	SMP	SD	SMP
1	Kotawaringin Lama	-	-	17,2	4,0	-	-	40,0	23
2	Arut Selatan	-	-	12,4	13,3	-	-	35,0	40
3	Kumai	-	-	13,1	21,6	-	-	20,0	40
4	Pangkalan Banteng	-	-	9,3	22,5	-	-	15,0	25
5	Pangkalan Lada	-	-	12,0	18,3	-	-	20,0	30
6	Arut Utara	-	-	5,1	13,5	-	-	12,0	17

Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa jarak tempuh rata-rata guru SD di Kotawaringin Barat yang paling jauh adalah di Kecamatan Kotawaringin Lama sejauh 17,2 km dan yang memiliki jarak tempuh terdekat adalah di Kecamatan Arut Utara sejauh 5,1 km. namun demikian apabila dilihat dari jarak terjauh yang ditempuh seorang guru SD, adalah guru SD IT Al Manar di Kecamatan Arut Selatan sejauh 40 km.

Sedangkan untuk guru SMP, jarak tempuh rata-rata terjauh adalah di Kecamatan Pangkalan Banteng. Rata-rata guru SMP di kecamatan tersebut dapat menempuh jarak hingga 22,5 km untuk sampai ke sekolah. Rata-rata jarak tempuh guru SMP yang juga cukup jauh adalah di Kecamatan Kumai sejauh 21,6 km. Namun apabila dilihat lebih rinci, guru yang menempuh jarak terjauh adalah seorang guru SMP di SMP Islam Al

Hasyimiyah di Kecamatan Arut Selatan dan SMP Negeri 1 Kumai di Kecamatan Kumai sejauh 40 km.

## 4.2. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS KARAKTERISTIK SARANA PENDIDIKAN

### 4.2.1. Sebaran Fasilitas Pendidikan

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga serta Kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Barat, jumlah SD/MI sebanyak 206 sekolah yang terdiri dari 165 SD Negeri, 24 SD Swasta, 4 MI Negeri dan 13 MI Swasta. Sedangkan untuk jenjang pendidikan menengah meliputi SMP, SMPLB, dan MTs baik yang berstatus negeri maupun swasta serta jumlah dengan jumlah sebanyak 75 sekolah yang terdiri dari 44 SMP negeri, 17 SMP swasta, 1 SMPLB dan 2 MTs negeri serta 11 MTs swasta yang tersebar diseluruh kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Barat.

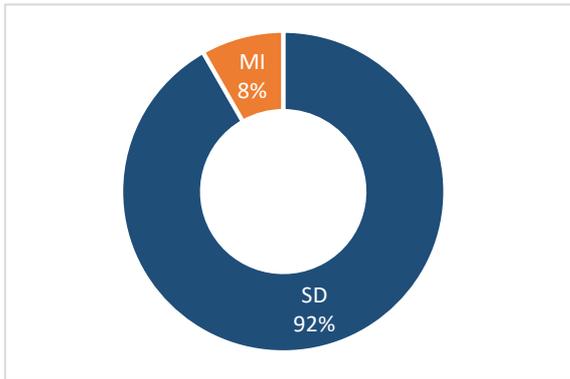
Berikut data selengkapnya sebaran fasilitas pendidikan SD dan SMP sederajat di Kabupaten Kotawaringin Barat :

**Tabel. IV.3**  
**Jumlah dan Sebaran Fasilitas Pendidikan Dasar Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2018**

No	Kecamatan	Jumlah Fasilitas Pendidikan Dasar (unit)				Jumlah
		SD		MI		
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
1	Arut Selatan	59	9	2	6	<b>76</b>
2	Arut Utara	12	5	0	0	<b>17</b>
3	Kotawaringin Lama	23	1	0	0	<b>24</b>
4	Kumai	31	2	2	4	<b>39</b>
5	Pangkalan Banteng	20	6	0	3	<b>29</b>
6	Pangkalan Lada	20	1	0	0	<b>21</b>
<b>Jumlah</b>		<b>165</b>	<b>24</b>	<b>4</b>	<b>13</b>	<b>206</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2018 dan Kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2018

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa sampai dengan semester genap tahun ajaran 2016/2017 jumlah SD/MI baik negeri maupun swasta terbanyak berada di Kecamatan Arut Selatan yaitu 76 SD/MI. Hal ini didukung oleh jumlah penduduk yang terpadat dan ramai di kecamatan tersebut. Tercatat ada 59 SD negeri dan 9 SD swasta serta terdapat 2 MI negeri dan 6 MI swasta. Sedangkan kecamatan yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah Kecamatan Arut Utara sebanyak 17 SD yang terdiri dari 12 SD negeri dan 5 SD swasta.



Jenjang pendidikan dasar berjumlah 206 unit sekolah yang terdiri SD dan MI. Persentase tertinggi sebesar 92% yang merupakan SD Negeri dan Swasta dengan persebaran terbanyak di Kecamatan Arut Selatan sebanyak 59 unit. Sedangkan untuk sekolah MI negeri dan swasta sebesar 8% terbanyak merupakan MI Swasta sebanyak 6 sekolah di Kecamatan Arut Selatan.

**Gambar 4.1.**  
**Pie Persentase Jumlah SD dan MI Di Kabupaten Kotawaringin Barat**

Dan berikut data selengkapnya sebaran fasilitas pendidikan SMP sederajat di Kabupaten Kotawaringin Barat :

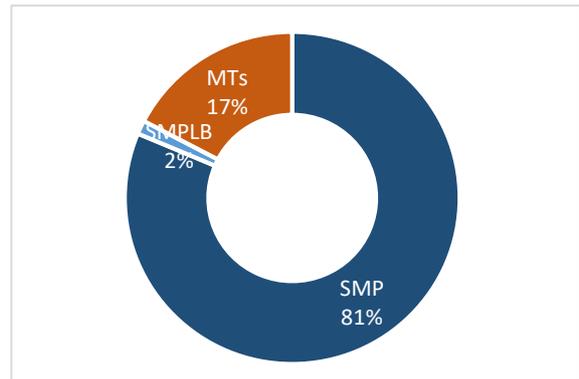
**Tabel. IV.4**  
**Jumlah dan Sebaran Fasilitas Pendidikan Menengah Pertama Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2018**

No	Kecamatan	Jumlah Fasilitas Pendidikan Menengah Pertama (unit)						Jumlah
		SMP		SMPLB		MTs		
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
1	Arut Selatan	12	7	1	0	1	2	<b>23</b>
2	Arut Utara	4	1	0	0	0	0	<b>5</b>
3	Kotawaringin Lama	6	2	0	0	0	2	<b>10</b>
4	Kumai	11	2	0	0	1	4	<b>18</b>
5	Pangkalan Banteng	6	4	0	0	0	1	<b>11</b>
6	Pangkalan Lada	5	1	0	0	0	2	<b>8</b>
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>17</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>75</b>

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2018 dan Kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2018

Jenjang pendidikan menengah memiliki 75 unit sekolah yang terdiri SMP, SMPLB, dan MTs. Persentase tertinggi SMP adalah 72% Negeri yang dominan di Kecamatan Arut Selatan berjumlah 12 unit . Kabupaten Kotawaringin hanya memiliki SMPLB 1 unit yang berada di Kecamatan Arut Selatan. Sedangkan jenjang MTs didominasi MTs Swasta yang tertinggi di Kecamatan Kumai sebanyak 4 unit MTs.

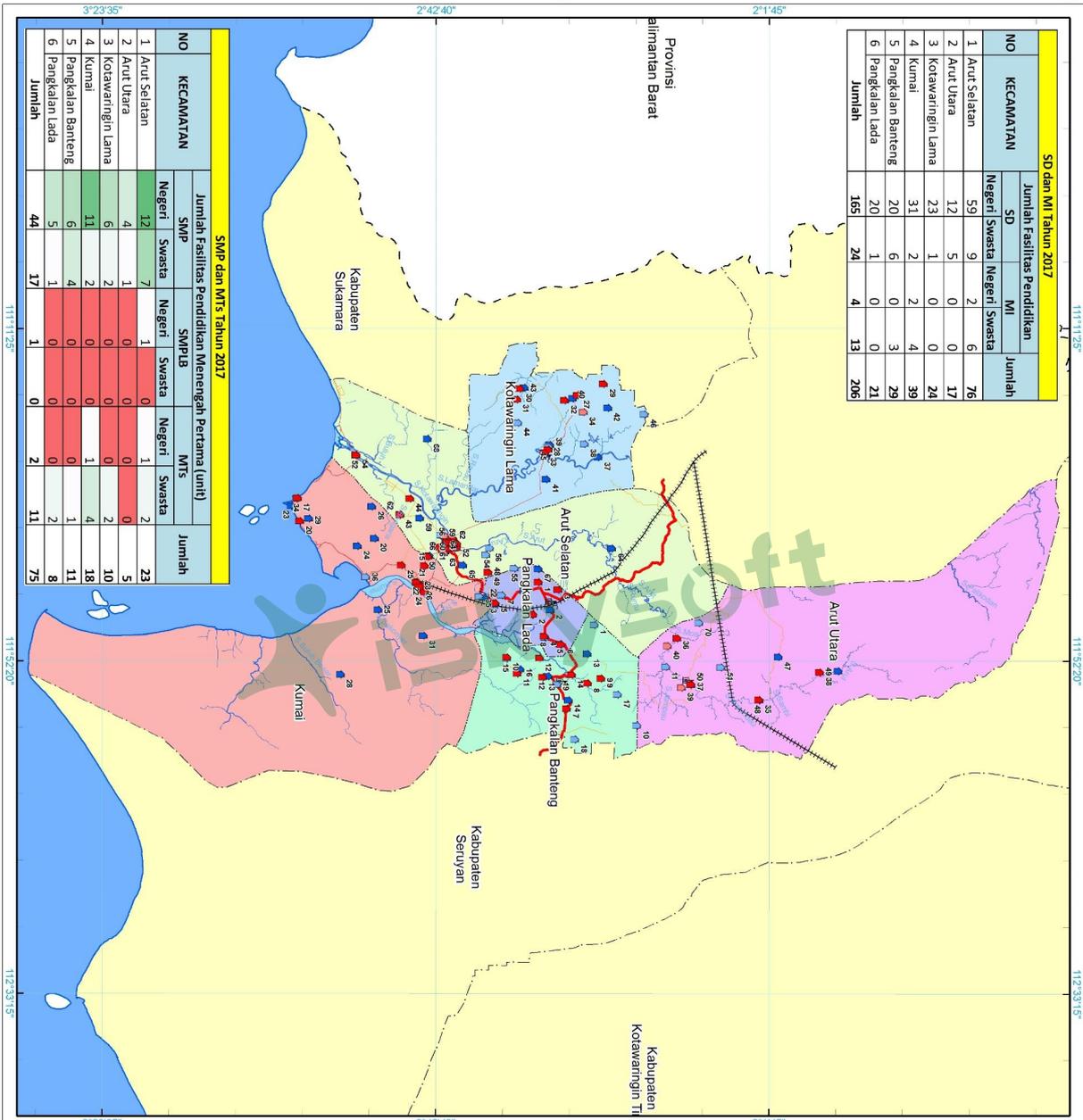
Jenjang pendidikan menengah memiliki 75 unit sekolah yang terdiri SMP, SMPLB, dan MTs. Persentase tertinggi SMP adalah 72% Negeri yang dominan di Kecamatan Arut Selatan berjumlah 12 unit . Kabupaten Kotawaringin hanya memiliki SMPLB 1 unit yang berada di Kecamatan Arut Selatan. Sedangkan jenjang MTs didominasi MTs Swasta yang tertinggi di Kecamatan Kumai sebanyak 4 unit MTs.



**Gambar 4.2.**  
**Sebaran Fasilitas jenjang Pendidikan Menengah Di Kabupaten Kotawaringin Barat**  
**Tahun 2018**

iskyssoft

NO	KECAMATAN	Jumlah Fasilitas Pendidikan	SD	MI	Jumlah
1	Arut Selatan	59	9	2	66
2	Arut Utara	12	5	0	17
3	Kotawaringin Lama	23	1	0	24
4	Kunai	31	2	2	33
5	Pangkalan Banteng	20	6	0	26
6	Pangkalan Lada	20	1	0	21
	<b>Jumlah</b>	<b>165</b>	<b>24</b>	<b>4</b>	<b>193</b>



**PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

**PERUSAHAAN DOKUMEN PENUNJANG KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

**PETA SEBARAN FASILITAS PENDIDIKAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

ORIENTASI

SKALA

1:350.000

0 2.5 5 10 15 20 25 km

**KETERANGAN**

- Kantor Kecamatan
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Saluran Air
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Rel Kereta Api
- Sungai
- Kecamatan
- Arut Selatan
- Arut Utara
- Kotawaringin Lama
- Kunai
- Pangkalan Banteng
- Pangkalan Lada
- Fasilitas Pendidikan
- SDMI Negeri
- SDMI Swasta
- SMP/MTs Negeri
- SMP/MTs Swasta

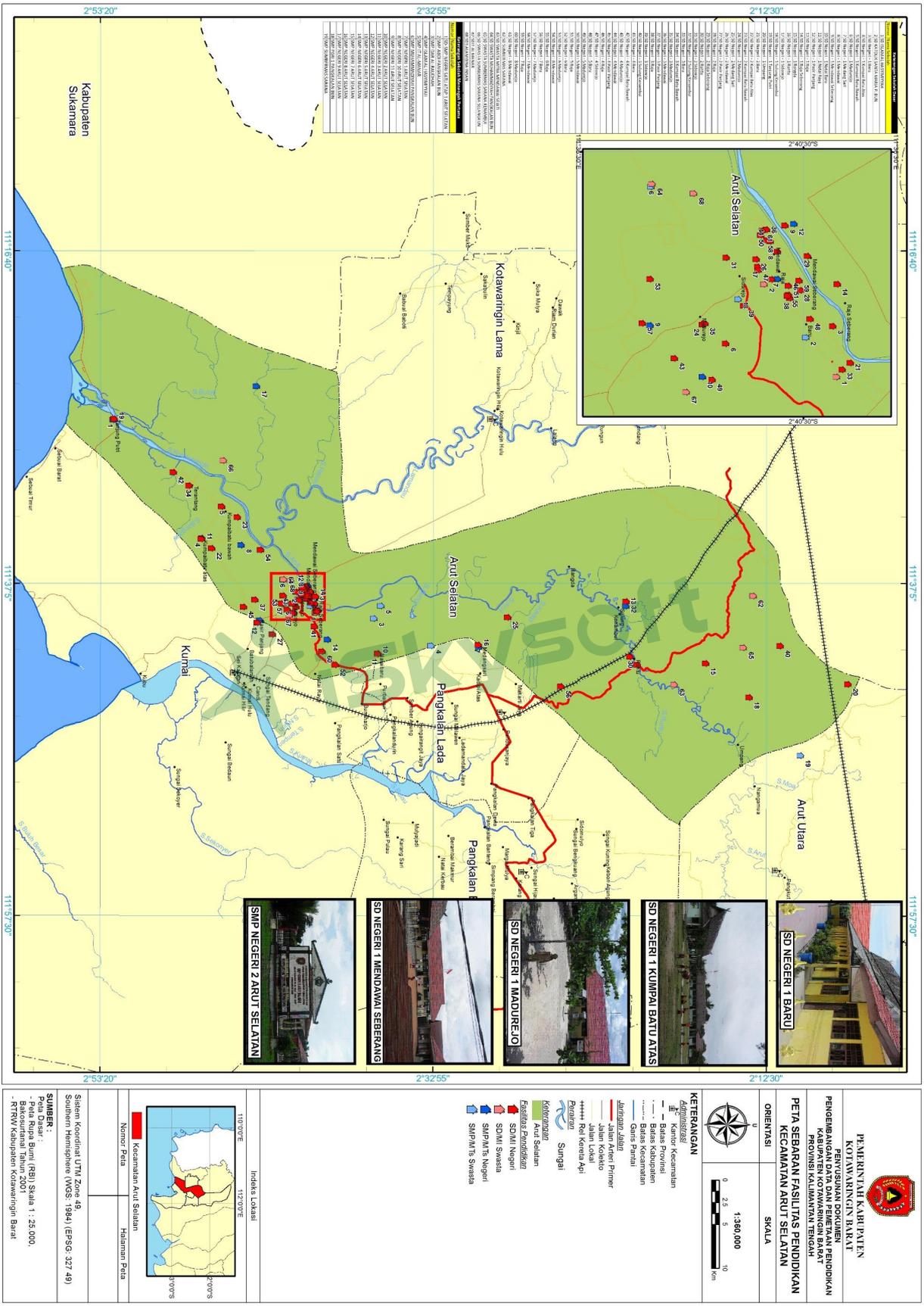
Indeks Lokasi

Sistem Koordinat UTM Zone 48  
Southem Hemisphere (WGS 1984) (EPSG: 32749)

**SUMBER :**

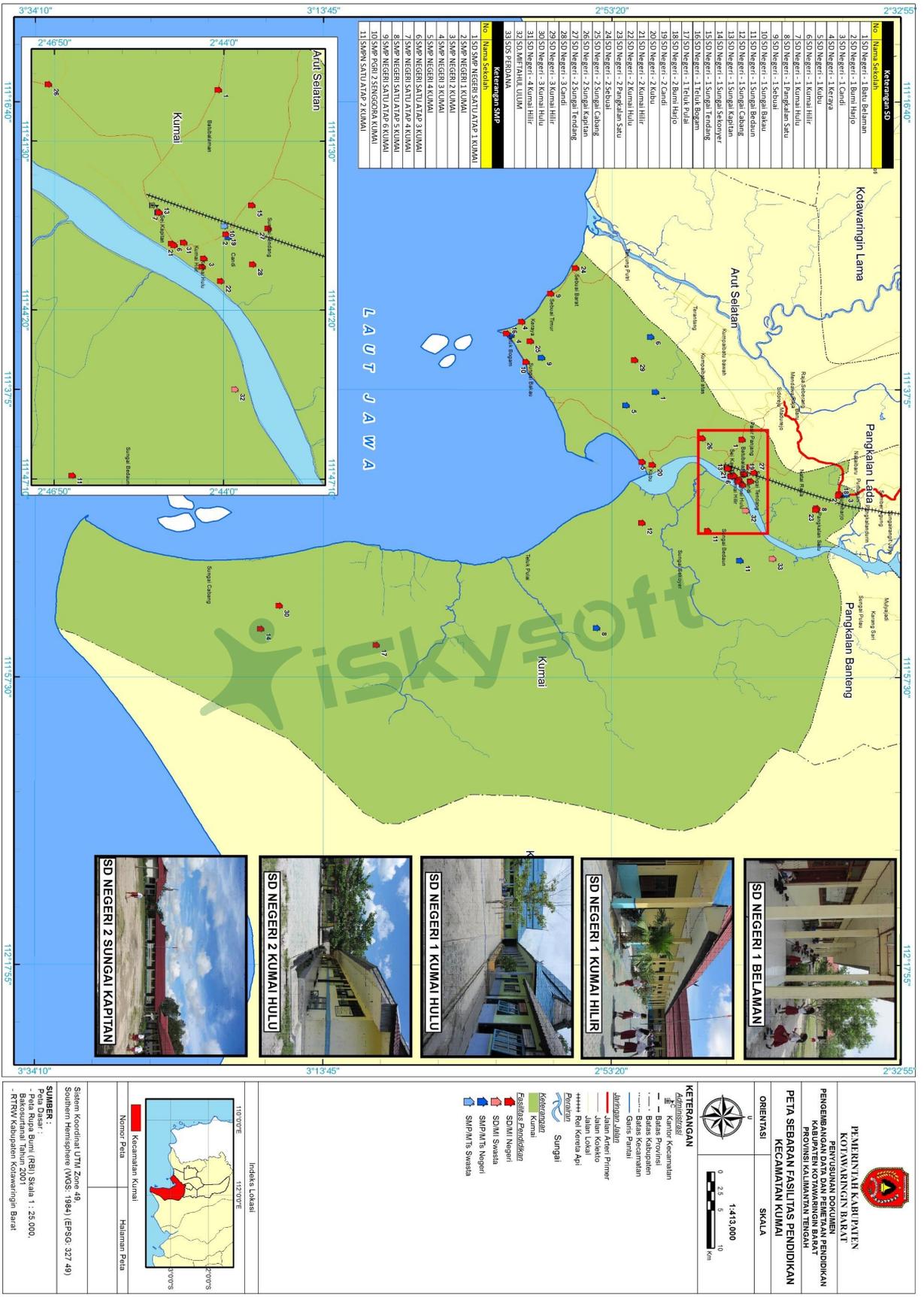
- Peta Rupa Bumi (RBI) Skala 1 : 25.000
- Bakustandar Tahun 2001
- RTRW Kabupaten Kotawaringin Barat
- RTRW Kecamatan Kotawaringin Baruga
- Keri. Kotawaringin Barat Tahun 2018

Peta 4.3 Sebaran Fasilitas Pendidikan Kabupaten Kotawaringin Barat

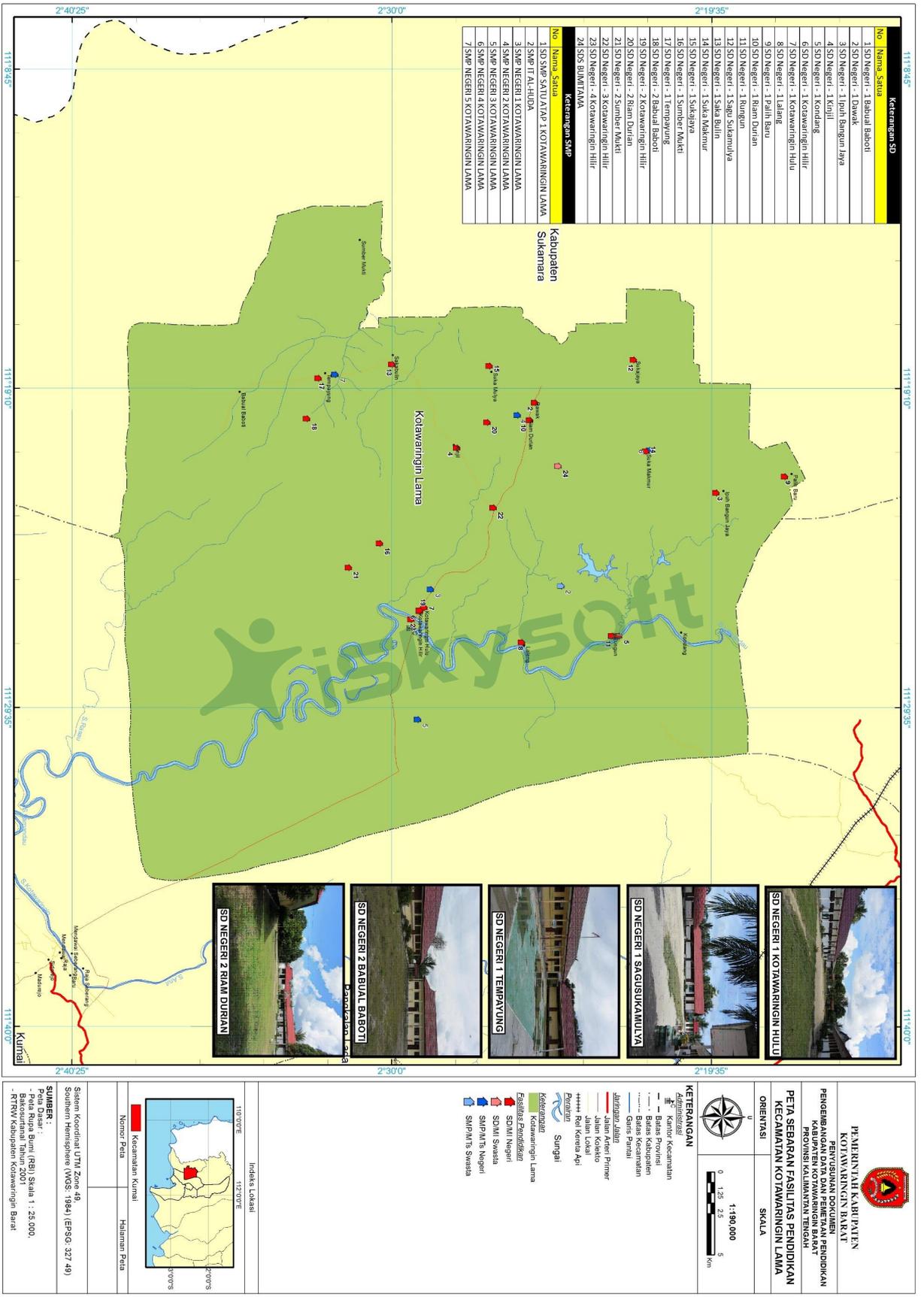


Peta 4.4 Sebaran Fasilitas Pendidikan Kecamatan Arut Selatan

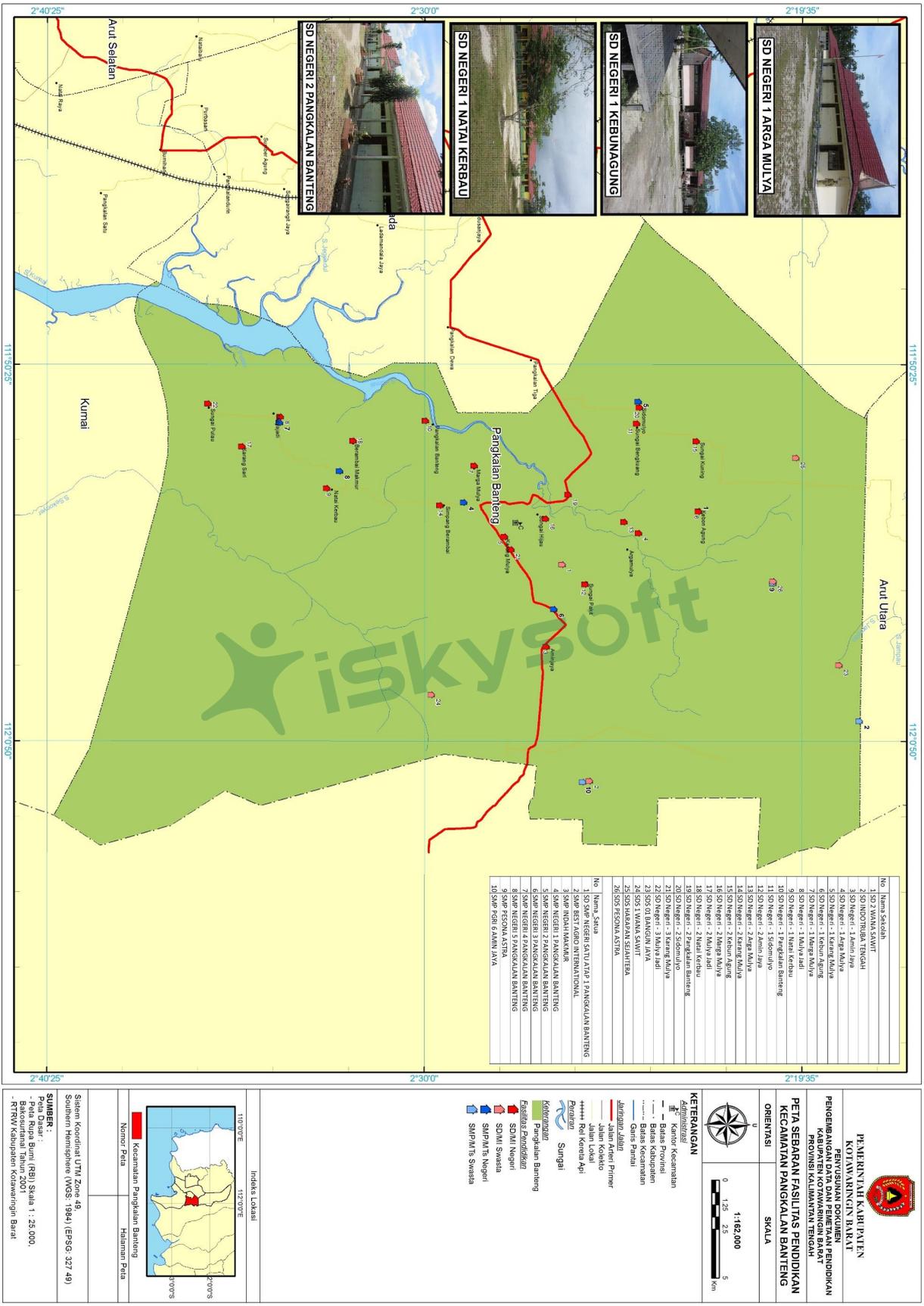




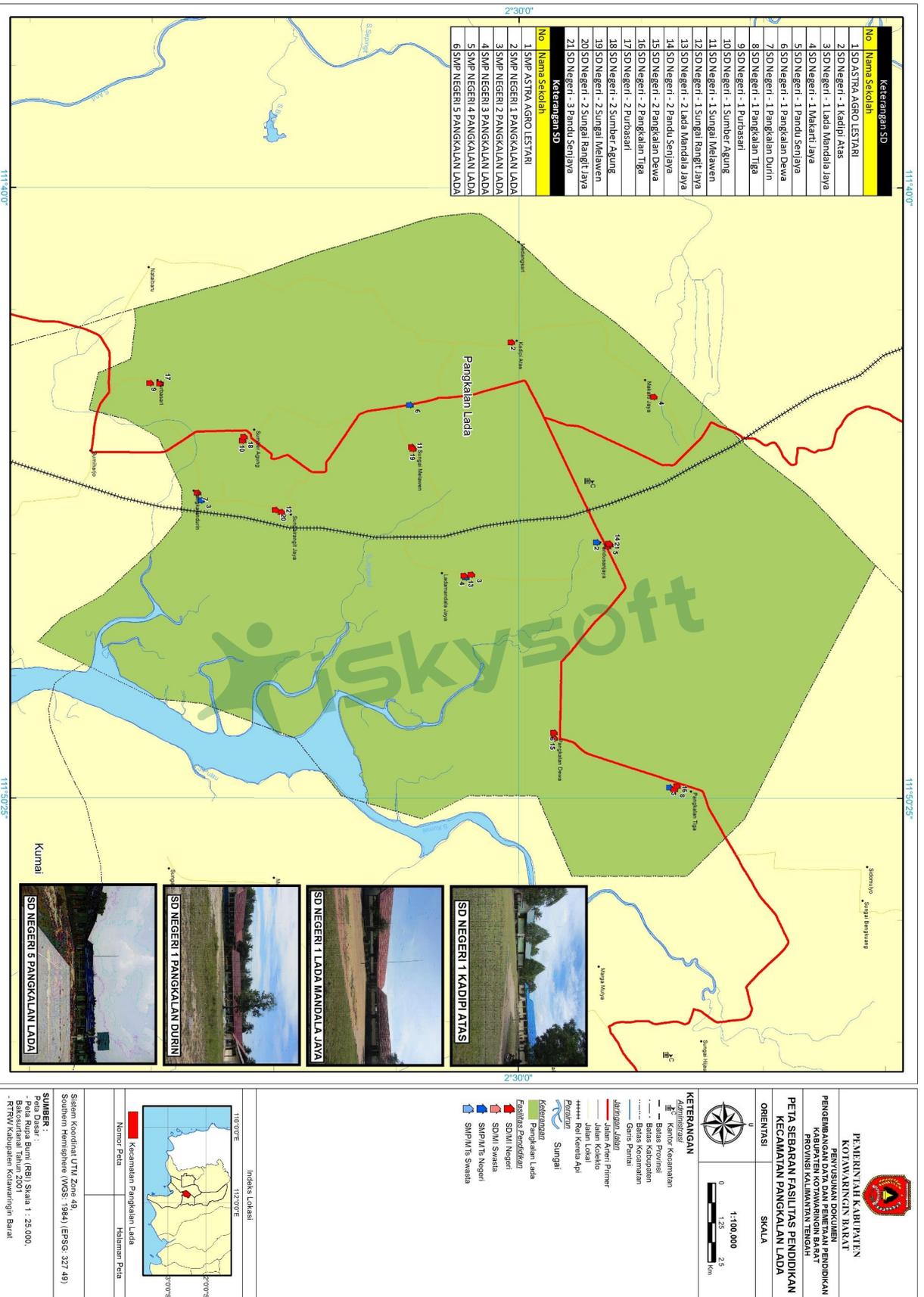
Peta 4.6 Sebaran Fasilitas Pendidikan Kecamatan Kumai



Peta 4.7 Sebaran Fasilitas Pendidikan Kecamatan Kotawaringin Lama



Peta 4.8 Sebaran Fasilitas Pendidikan Kecamatan Pangkalan Banteng



Peta 4.9 Sebaran Fasilitas Pendidikan Kecamatan Pangkajene Lada

#### 4.2.2. Rasio Ketersediaan Sekolah dengan Usia Sekolah

Rasio ketersediaan sekolah dengan usia sekolah digunakan untuk melihat perbandingan jumlah antara ketersediaan sekolah dengan usia sekolah. Berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana bahwa standar ketersediaan SD dan SMP adalah setiap 2000 jiwa.

Berikut perhitungan rasio ketersediaan sekolah dengan usia sekolah SD dan SMP di Kabupaten Kotawaringin Barat.

**Tabel. IV.5**  
**Rasio Ketersediaan Sekolah dengan Usia Sekolah untuk SD**

No	Tahun	Jumlah Sekolah	Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun (jiwa)*	Rasio Standar (Ideal=2000 /SD)	Rasio
1	2017	206***	32.252	16	13
2	2016	205**	31.832	16	13
3	2015	234**	29.976	15	16
4	2014	207**	27.957	14	15
5	2013	196**	28.666	14	14

\*Sumber : <http://apkapm.data.kemdikbud.go.id>

\*\*Sumber : Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka (2013-2016)

\*\*\*Sumber : Data Primer Dikpora dan Kemenag (Tahun 2017)

Berdasarkan data diatas rasio ketersediaan sekolah dengan usia sekolah jenjang pendidikan SD usia 13-15 Tahun selama 5 tahun terakhir sudah memenuhi standar yang berlaku, ini ditandai dengan jumlah eksisting melebihi jumlah standar yang ada. Pada Tahun 2017 jumlah eksisting sebanyak 206 sekolah sedangkan jumlah standar sebanyak 16 unit. Sedangkan rasio ketersediaan sekolah dengan usia sekolah untuk SMP dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. IV.6**  
**Rasio Ketersediaan Sekolah dengan Usia Sekolah untuk SMP**

No	Tahun	Jumlah Sekolah	Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun (jiwa)*	Standar (Ideal=2000 /SMP)	Rasio
1	2017	75***	13.983	7	10,73
2	2016	66**	13.909	7	9,49
3	2015	72**	13.645	7	10,55
4	2014	68**	13.258	7	10,26
5	2013	67**	12.497	6	10,72

\*Sumber : <http://apkapm.data.kemdikbud.go.id>

\*\*Sumber : Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka (2013-2016)

\*\*\*Sumber : Data Primer Dikpora (Tahun 2017)

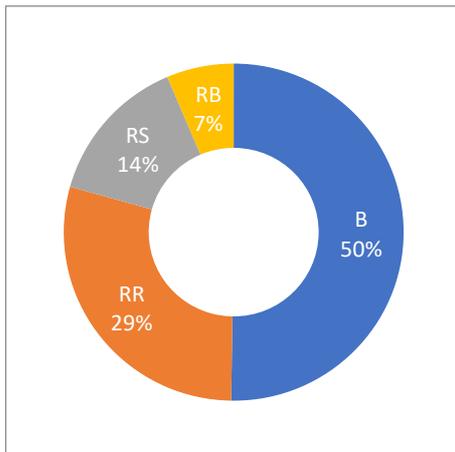
Rasio ketersediaan sekolah dengan usia sekolah jenjang pendidikan menengah usia 13-15 Tahun selama 5 tahun terakhir sudah memenuhi standar yang berlaku, ini ditandai dengan jumlah sekolah melebihi jumlah standar yang ada. Pada Tahun 2017 jumlah sekolah eksisting sebanyak 75 unit sedangkan standar ideal berjumlah 7 unit.





### 4.2.3. Kondisi Fasilitas Pendidikan

#### 4.2.3.1. Sekolah Dasar



Fasilitas pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Barat secara umum dalam kondisi Baik dengan persentase 50% yang tertinggi di Kec. Arut Selatan dan Kumai. Sedangkan Kondisi rusak ringan sebesar 29%, rusak sedang 14% dan rusak berat sebesar 7%.

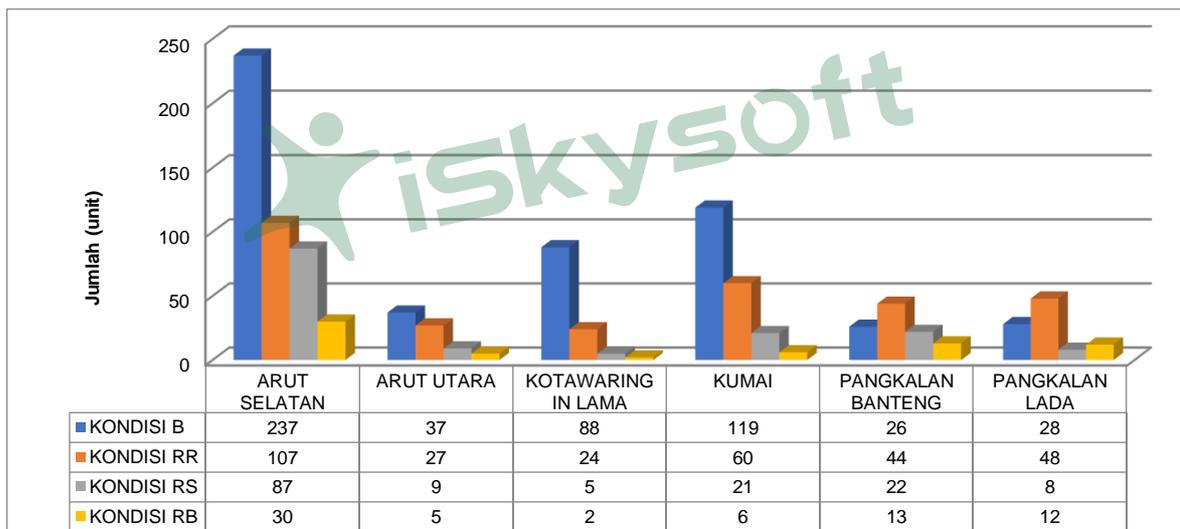
Keterangan:

B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat

**Gambar 4.3.**

**Pie Persentase Kondisi Fasilitas Sekolah Dasar**

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi fasilitas sekolah dasar di Kabupaten Kotawaringin Barat:



Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.4.**

**Grafik Kondisi Fasilitas Pendidikan Dasar**

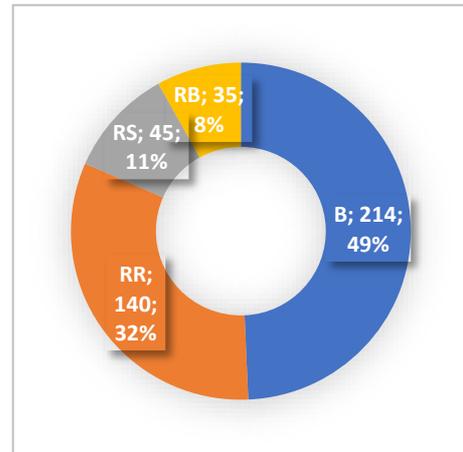
Berikut kondisi lebih rinci mengenai berbagai jenis fasilitas SD di Kabupaten Kotawaringin Barat :

## 1. Ruang Kelas

Persentase kondisi ruang kelas sekolah dasar dengan kondisi Baik berjumlah 49% dengan jumlah tertinggi berada di Kec. Arut Selatan. Sedangkan kondisi rusak berat berjumlah 8% yang juga berada di Kec. Arut Selatan.

Keterangan:

B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat

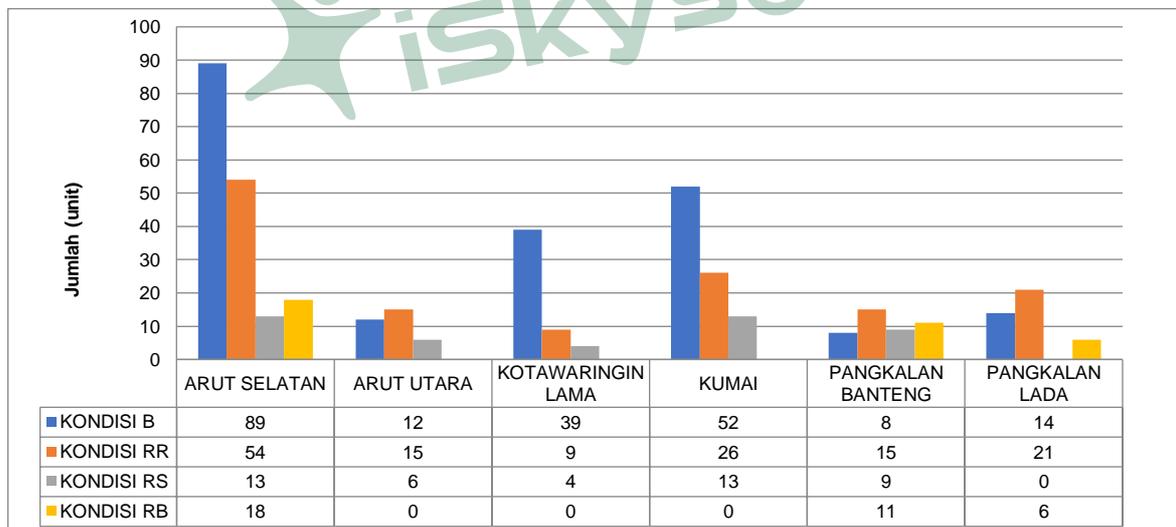


**Gambar 4.5.**

### Pie Persentase Kondisi Ruang Kelas Sekolah Dasar

Sebagian besar ruang kelas SD di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kondisi baik. Namun demikian terdapat beberapa ruang kelas yang memiliki kondisi rusak berat antara lain di Kecamatan Arut Selatan, Pangkalan Banteng dan Pangkalan Lada.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi ruang kelas SD di Kabupaten Kotawaringin Barat:

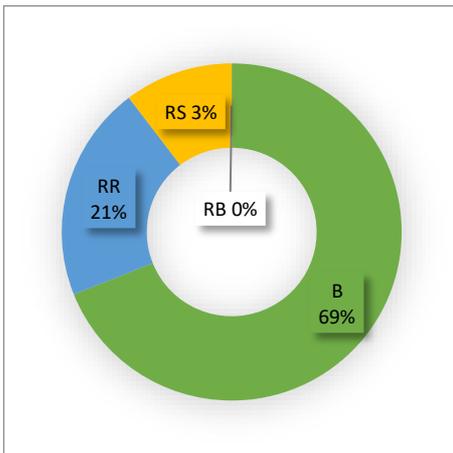


Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.6.**

### Grafik Kondisi Ruang Kelas Sekolah Dasar

## 2. Ruang Pimpinan



Ruang Pimpinan sekolah dasar secara umum dalam kondisi Baik dengan persentase 69% yang tertinggi di Kec. Arut Selatan. Sedangkan Kondisi terendah adalah rusak sedang sebesar 10%. Dan tidak ada yang kondisi rusak berat

Keterangan:

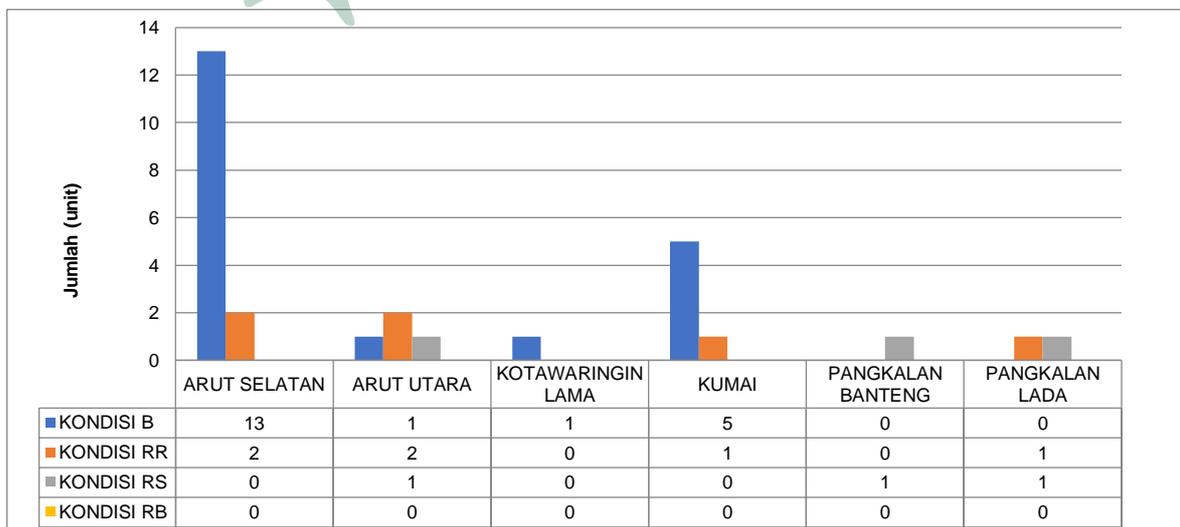
B : Baik  
 RR : Rusak Ringan  
 RS : Rusak Sedang  
 RB : Rusak Berat

**Gambar 4.7.**

### Pie Persentase Kondisi Ruang Pimpinan Sekolah Dasar

Hampir semua ruang pimpinan untuk sekolah dasar memiliki kondisi baik kecuali ruang pimpinan untuk SD di Kecamatan Pangkalan Banteng dan Pangkalan Lada yang memiliki kondisi rusak ringan dan rusak sedang. Sebanyak 13 ruang pimpinan sekolah dasar di Kecamatan Arut Selatan dalam kondisi baik dan dua ruang pimpinan dalam kondisi rusak ringan.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi ruang pimpinan SD di Kabupaten Kotawaringin Barat:



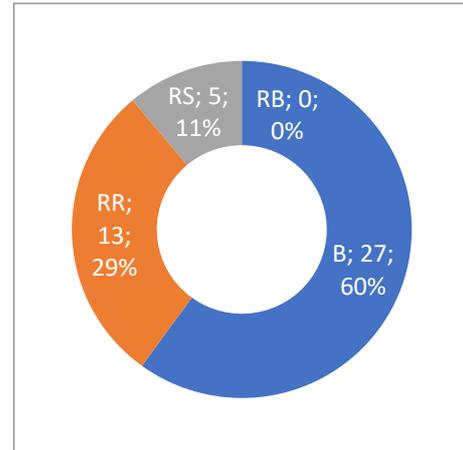
Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.8.**

### Grafik Kondisi Ruang Pimpinan Sekolah Dasar

### 3. Ruang Guru

Persentase kondisi ruang guru sekolah dasar dengan kondisi Baik berjumlah 60% dengan jumlah tertinggi berada di Kec. Arut Selatan dan Kumai. Sedangkan kondisi rusak ringan berjumlah 11% sementara kondisi rusak berat tidak ada.



Keterangan:

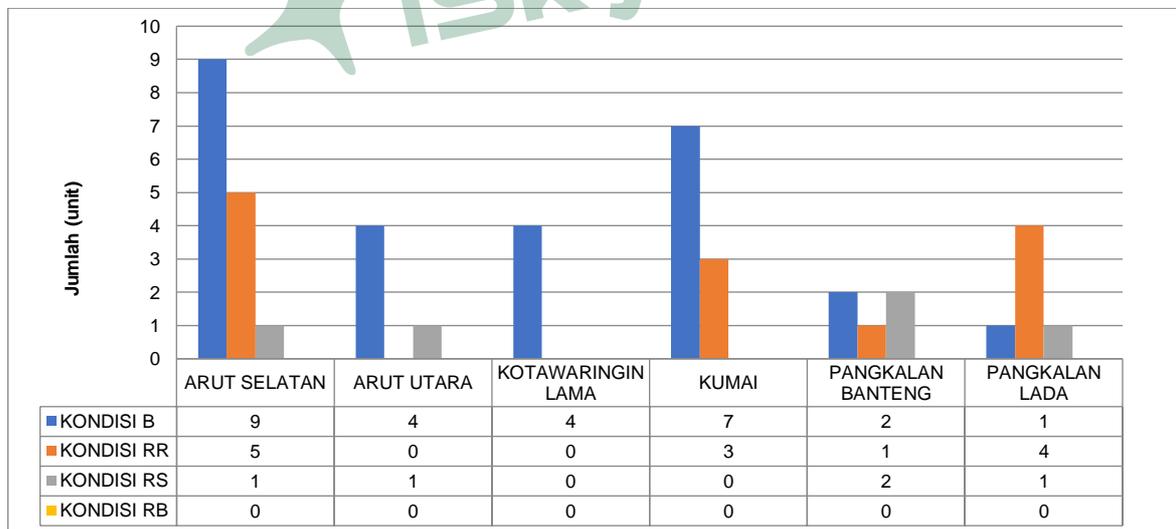
B : Baik  
 RR : Rusak Ringan  
 RS : Rusak Sedang  
 RB : Rusak Berat

**Gambar 4.9.**

#### Pie Persentase Kondisi Ruang Guru Sekolah Dasar

Ruang guru untuk sekolah dasar di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kondisi baik hingga rusak sedang. Kondisi ruang guru rusak ringan dan rusak sedang berada di Kecamatan Arut Selatan, Arut Utara dan Pangkalan Banteng. Sedangkan untuk ruang guru dengan kondisi baik tertinggi berada di Kecamatan Arut Selatan dan Kumai serta Arut Utara dan Kotawaringin Lama.

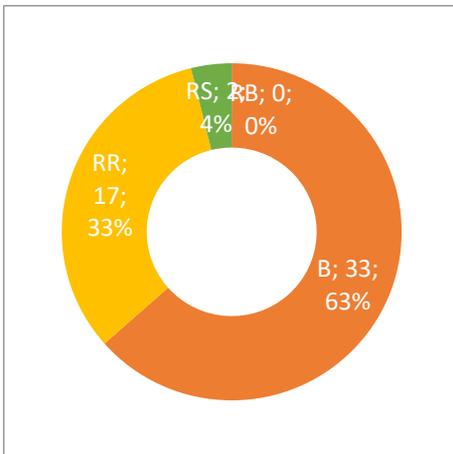
Berikut data selengkapnya mengenai kondisi ruang guru SD di Kabupaten Kotawaringin Barat:



Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.10.**  
**Grafik Kondisi Ruang Guru Sekolah Dasar**

#### 4. Ruang Perpustakaan



Ruang Perpustakaan sekolah dasar sebagian besar dalam kondisi Baik dengan persentase 63% yang tertinggi di Kec. Arut Selatan dan Kumai. Kondisi rusak ringan sebanyak 33%. Sedangkan Kondisi terendah adalah rusak sedang sebesar 4%. Untuk kondisi rusak berat tidak ada.

Keterangan:

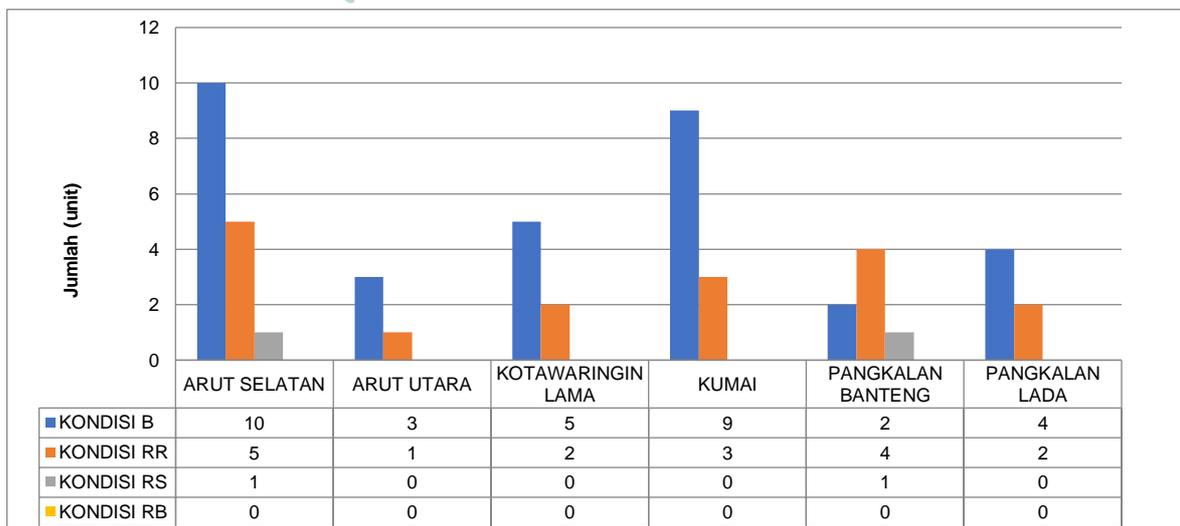
B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat

**Gambar 4.11.**

#### **Pie Persentase Kondisi Ruang Perpustakaan Sekolah Dasar**

Ruang perpustakaan SD di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagian besar kondisinya baik dengan persebaran terbanyak di Kecamatan Arut Selatan dan Kumai yang masing-masing berjumlah 10 unit dan 9 unit. Namun demikian terdapat perpustakaan SD yang memiliki kondisi rusak ringan yang tersebar di semua kecamatan. Sedangkan perpustakaan rusak sedang hanya terdapat di Arut Selatan dan Pangkalan Banteng masing-masing 1 perpustakaan.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi ruang perpustakaan SD di Kabupaten Kotawaringin Barat:



Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.12.**

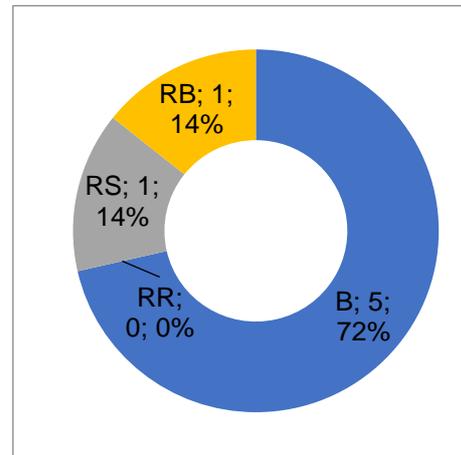
#### **Grafik Kondisi Ruang Perpustakaan Sekolah Dasar**

## 5. Tempat Beribadah

Persentase kondisi tempat ibadah sekolah dasar sebagian besar kondisinya Baik yaitu berjumlah 72% yang tinggi berada di Kec. Arut Selatan. Sedangkan kondisi rusak berat dan rusak sedang masing-masing berjumlah 14%

Keterangan:

B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat

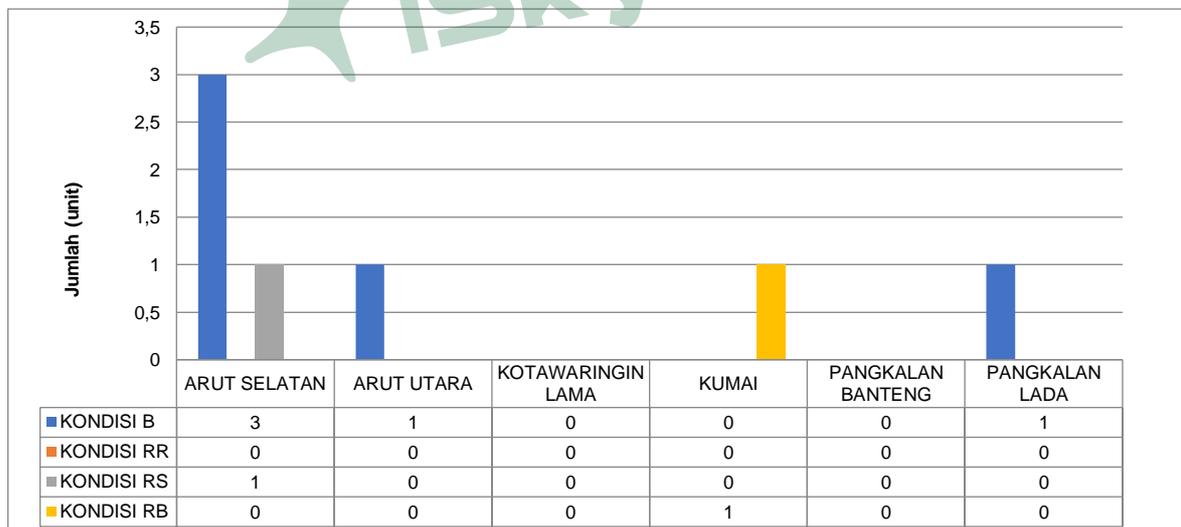


**Gambar 4.13.**

### Pie Persentase Kondisi Tempat Ibadah Sekolah Dasar

Hanya sebagian kecil sekolah dasar yang dilengkapi dengan tempat ibadah. Dari beberapa sekolah yang dilengkapi tempat ibadah, hanya sebagian kecil yang kondisinya baik, selebihnya tempat-tempat ibadah tersebut kondisinya rusak ringan hingga rusak berat yang hampir merata di seluruh kecamatan.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi tempat ibadah SD di Kabupaten Kotawaringin Barat:

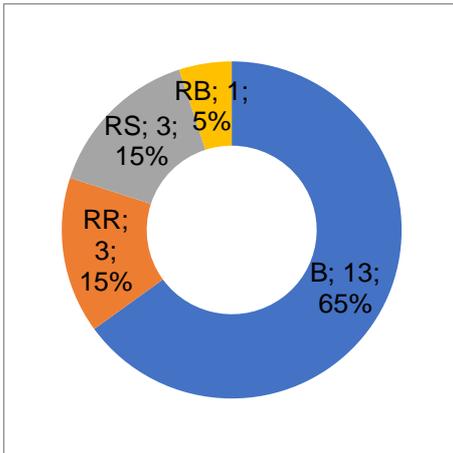


Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.14.**

### Grafik Kondisi Tempat Ibadah Sekolah Dasar

## 6. Ruang UKS



Ruang UKS sekolah dasar dalam kondisi Baik sebanyak 65% yang tertinggi di Kec. Arut Selatan. Untuk ruang UKS yang memiliki kondisi rusak ringan dan rusak sedang masing-masing sebesar 15%. Sedangkan kondisi terendah adalah rusak berat sebesar 5%.

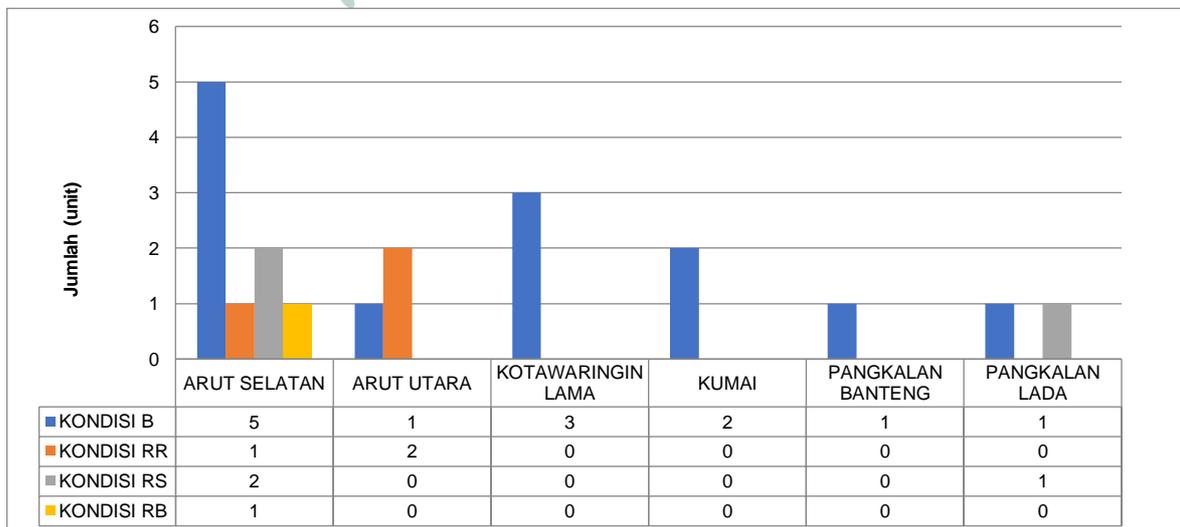
Keterangan:

B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat

**Gambar 4.15.**  
**Pie Persentase Kondisi Ruang UKS Sekolah Dasar**

Ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah) untuk jenjang sekolah dasar di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagian besar dalam kondisi baik. Namun demikian ada ruang UKS yang kondisinya rusak ringan, rusak sedang hingga rusak berat kecamatan Arut Selatan. Untuk Kecamatan Kotawaringin Lama, Kumai dan Pangkalan Banteng semuanya dalam kondisi baik.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi ruang UKS SD di Kabupaten Kotawaringin Barat:

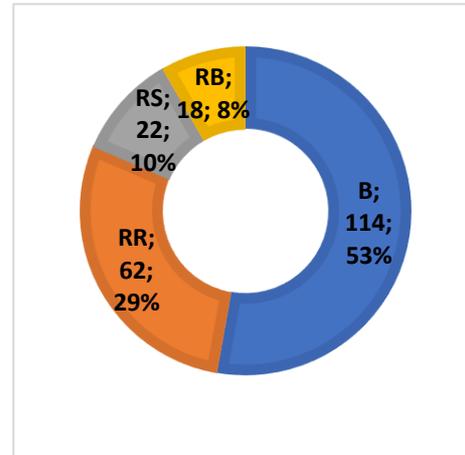


Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.16.**  
**Grafik Kondisi Ruang UKS Sekolah Dasar**

## 7. Jamban Siswa

Hampir setengah dari kondisi jamban siswa sekolah dasar kondisinya Baik yaitu sebanyak 53% dengan persebaran terbanyak berada di Kec. Arut Selatan. Jamban siswa yang memiliki kondisi rusak ringan sebanyak 29% dan rusak sedang 10%. Sedangkan kondisi rusak berat berjumlah 8% yang berada di Kec. Arut Selatan.



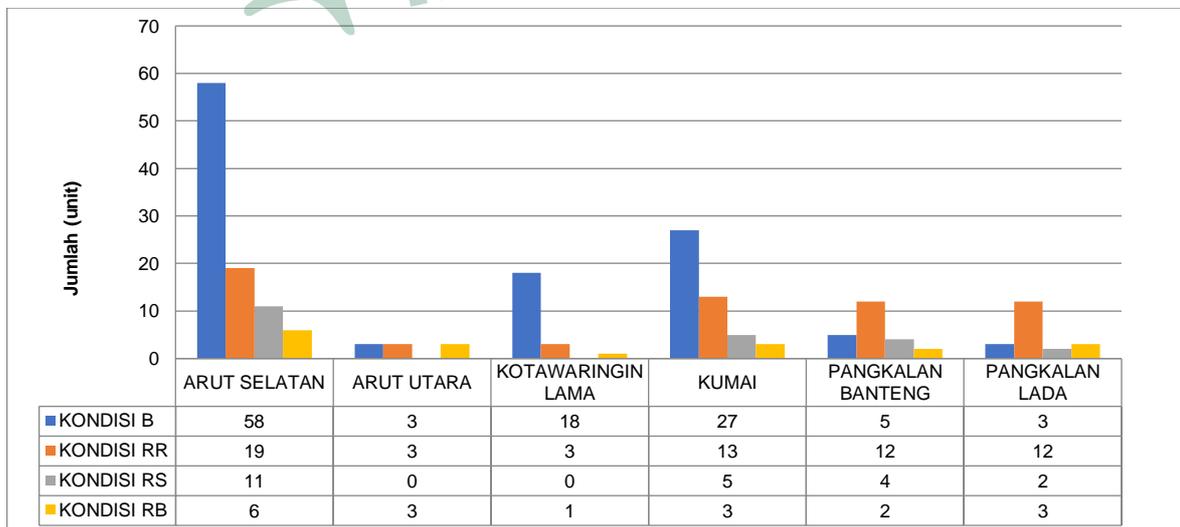
Keterangan:

- B : Baik
- RR : Rusak Ringan
- RS : Rusak Sedang
- RB : Rusak Berat

**Gambar 4.17.**

### Pie Persentase Kondisi Jamban Siswa Sekolah Dasar

Kondisi jamban siswa di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kondisi yang beragam mulai kondisi baik hingga rusak berat. Kondisi rusak berat jamban siswa terdapat di semua kecamatan. Sedangkan kondisi baik banyak terdapat di Kecamatan Arut Selatan. Berikut data selengkapnya mengenai kondisi jamban siswa SD di Kabupaten Kotawaringin Barat:

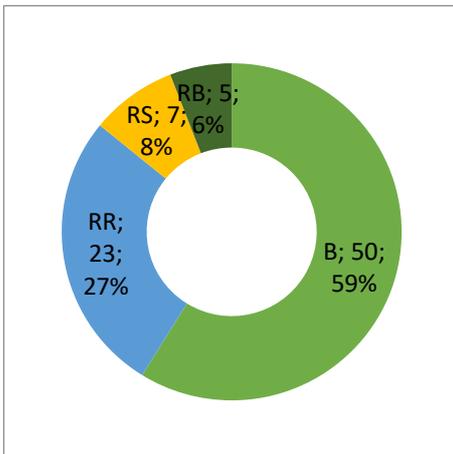


Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.18.**

### Grafik Kondisi Jamban Siswa Sekolah Dasar

## 8. Jamban Guru



Sebanyak 59% jamban guru di sekolah dasar dalam kondisi Baik dengan persebaran terbanyak berada di Kec. Arut Selatan dan Kumai. Sedangkan kondisi rusak berat sebesar 6% dan rusak sedang sebesar 8%.

Keterangan:

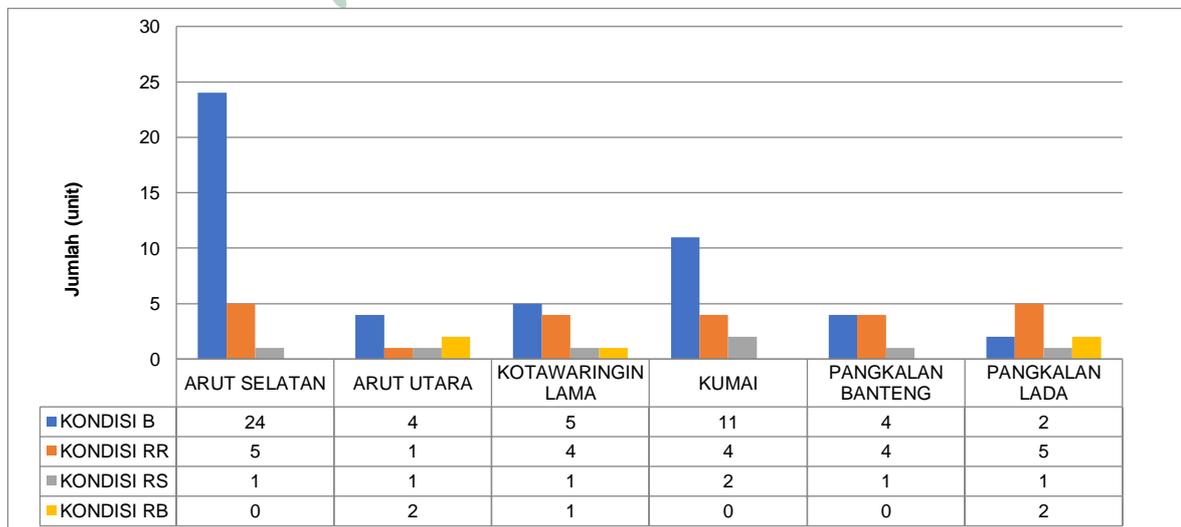
B : Baik  
 RR : Rusak Ringan  
 RS : Rusak Sedang  
 RB : Rusak Berat

**Gambar 4.19.**

**Pie Persentase Kondisi Jamban Guru Sekolah Dasar**

Jamban guru sekolah dasar di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kondisi yang sangat beragam mulai dari kondisi baik hingga rusak berat. Namun secara umum kondisi jamban guru dalam kondisi baik. Kondisi jamban guru rusak berat hanya terdapat di Kecamatan Arut Utara, Kotawaringin Lama dan Pangkalan Lada.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi jamban guru SD di Kabupaten Kotawaringin Barat:

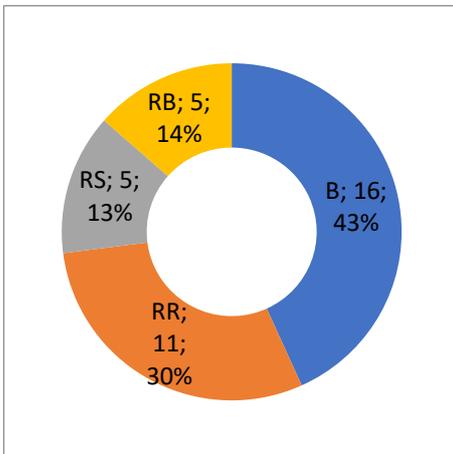


Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.20.**

**Grafik Kondisi Jamban Guru Sekolah Dasar**

## 9. Gudang



Persentase kondisi ruang gudang sekolah dasar yang memiliki kondisi Baik hanya 43%. Sedangkan sisanya mengalami kondisi kondisi rusak berat 14%, rusak ringan 30% dan rusak sedang 13%.

Keterangan:

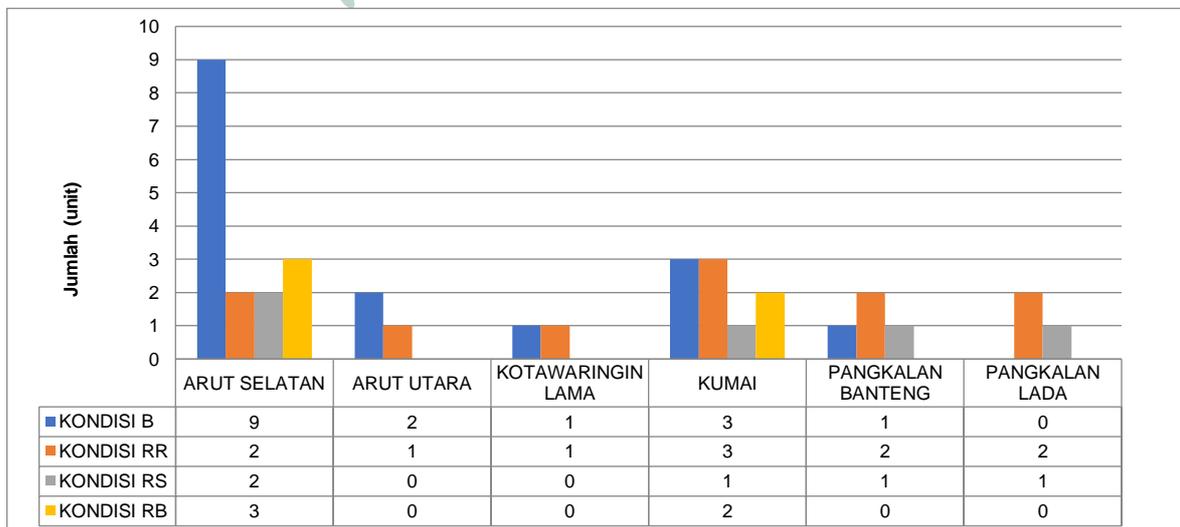
B : Baik  
 RR : Rusak Ringan  
 RS : Rusak Sedang  
 RB : Rusak Berat

**Gambar 4.21.**

### Pie Persentase Kondisi Gudang Sekolah Dasar

Kondisi gudang yang dimiliki sekolah dasar di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kondisi bermacam-macam mulai kondisi baik hingga rusak berat. Sebagian besar gudang yang ada di Kecamatan Arut Selatan dalam kondisi baik. Di kecamatan tersebut juga banyak terdapat kondisi gudang yang rusak berat. Selain itu di Kecamatan Kumai juga terdapat kondisi gudang yang rusak berat.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi gudang SD di Kabupaten Kotawaringin Barat:

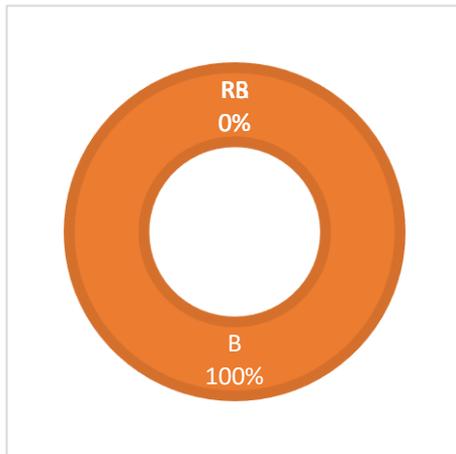


Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.22.**

### Grafik Kondisi Gudang Sekolah Dasar

## 10. Laboratorium IPA



Hampir semua SD tidak memiliki Ruang IPA kecuali SDN 1 Sidore Kec. Arut Selatan dan SDS 016 Best Agro Kec. Arut Utara yang memiliki kondisi Baik 100%.

Keterangan:

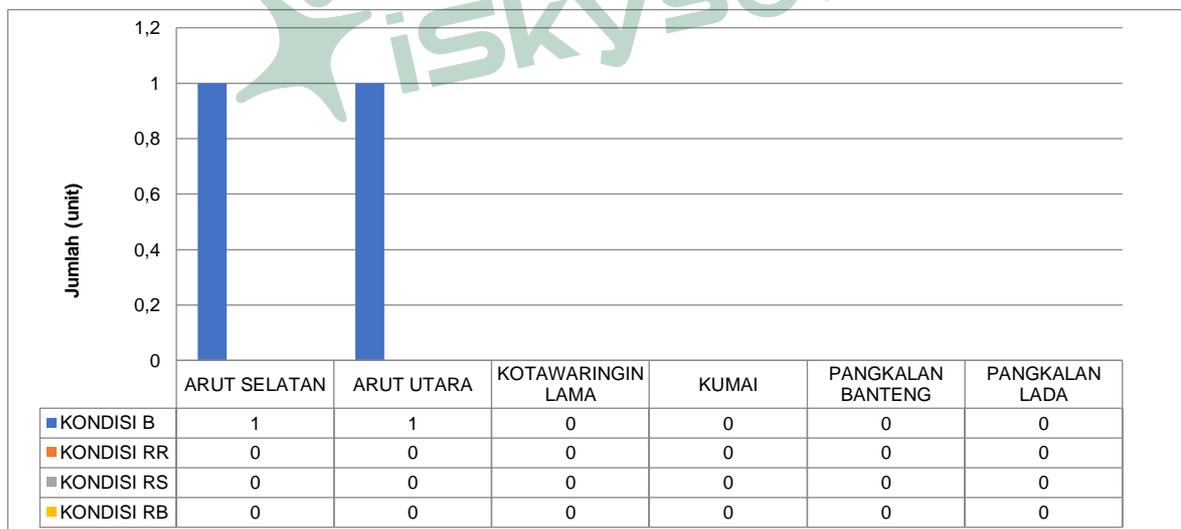
B : Baik  
 RR : Rusak Ringan  
 RS : Rusak Sedang  
 RB : Rusak Berat

**Gambar 4.23.**

### Pie Persentase Kondisi Laboratorium IPA Sekolah Dasar

Hampir semua SD di Kabupaten Kotawaringin Barat tidak dilengkapi Lab IPA. Dari 64 sampel sekolah dasar yang tersurvei, hanya dua sekolah yang dilengkapi Lab IPA. Masing-masing laboratorium tersebut dalam kondisi baik.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi laboratorium IPA di SD Kabupaten Kotawaringin Barat:

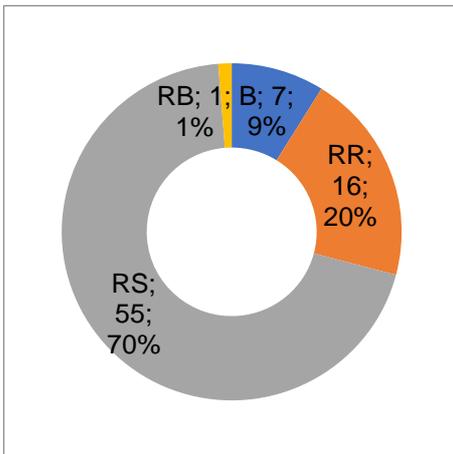


Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.24.**

### Grafik Kondisi Laboratorium IPA Sekolah Dasar

## 11. Ruang Sirkulasi



Sebagian besar kondisi ruang sirkulasi SD kondisinya rusak sedang sebesar 70%. Sedangkan kondisi rusak berat berjumlah 1% dan rusak ringan 20%. Hanya 9% ruang sirkulasi yang kondisinya baik.

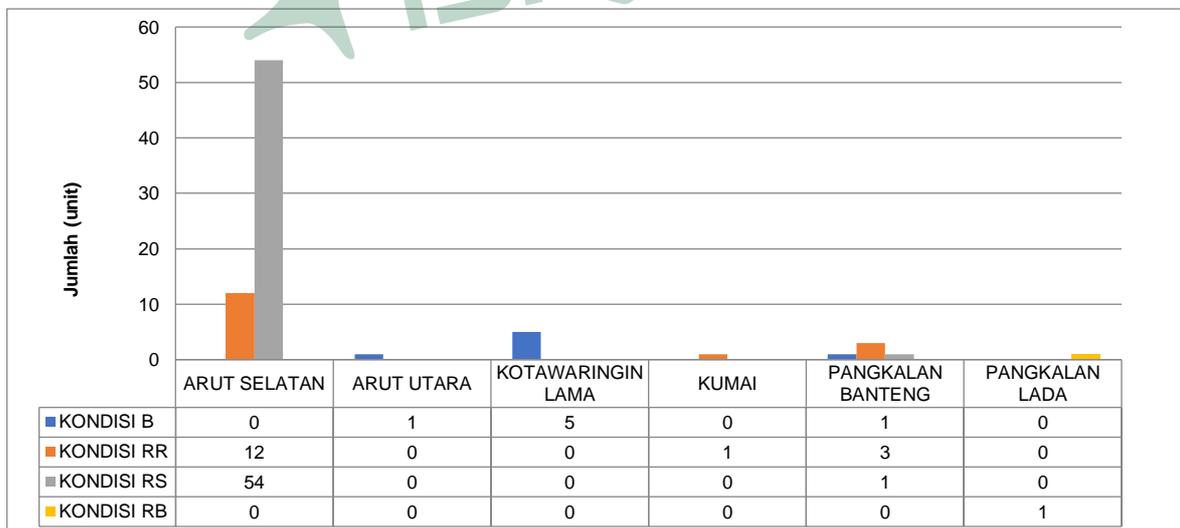
Keterangan:

B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat

**Gambar 4.25.**  
**Pie Persentase Kondisi Ruang Sirkulasi Sekolah Dasar**

Sebagian besar kondisi ruang sirkulasi sekolah dasar di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam kondisi rusak ringan dan rusak sedang. Semua ruang sirkulasi sekolah dasar di Kecamatan Arut Selatan dalam kondisi yang tidak baik. Sedangkan ruang sirkulasi yang mengalami rusak berat berada di Kecamatan Pangkalan Lada.

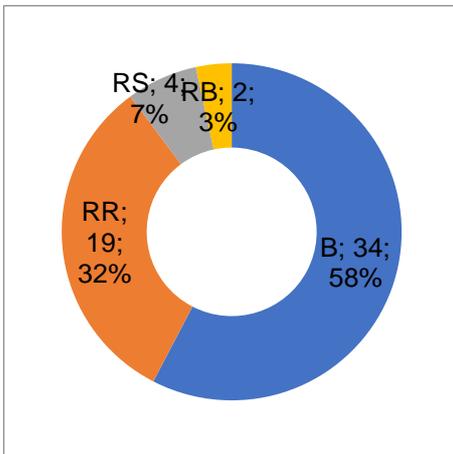
Berikut data selengkapnya mengenai kondisi ruang sirkulasi di SD Kabupaten Kotawaringin Barat:



Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.26.**  
**Grafik Kondisi Ruang Sirkulasi Sekolah Dasar**

## 12. Tempat Bermain/Olahraga



Tempat bermain/olahraga bagi jenjang sekolah dasar di Kabupaten Kotawaringin Barat yang masih dalam kondisi Baik sebesar 58%. Sedangkan sisanya rusak ringan 32%, rusak berat 3% dan rusak sedang 7%.

Keterangan:

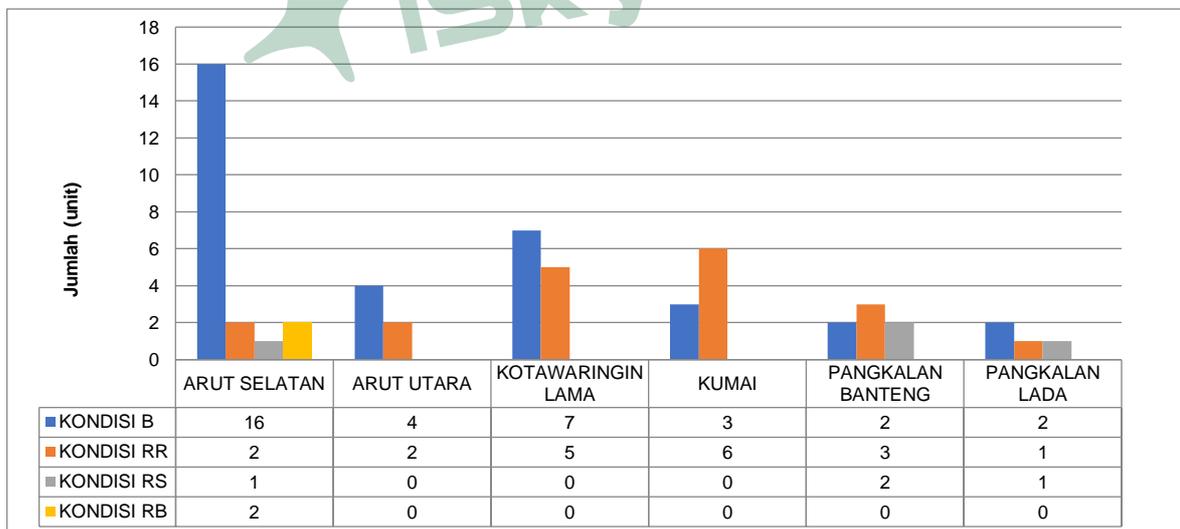
B : Baik  
 RR : Rusak Ringan  
 RS : Rusak Sedang  
 RB : Rusak Berat

**Gambar 4.27.**

### Pie Persentase Kondisi Tempat Bermain/Olahraga Sekolah Dasar

Sebagian besar SD sudah dilengkapi dengan tempat bermain/olahraga yang memiliki kondisi baik. Namun demikian masih ada beberapa sekolah dasar yang memiliki kondisi tempat bermain/olahraga yang rusak berat seperti di Kecamatan Arut Selatan.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi tempat bermain/olahraga di SD Kabupaten Kotawaringin Barat:



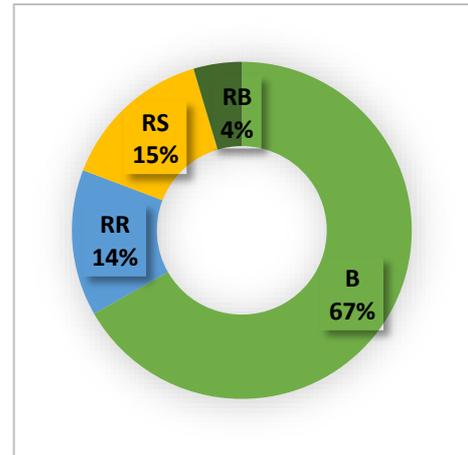
Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.28.**

### Grafik Kondisi Tempat Bermain/Olahraga Sekolah Dasar

#### 4.2.3.2. Sekolah Menengah Pertama/ Sederajat

Fasilitas pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Barat secara umum dapat dikatakan dalam kondisi Baik dengan persentase 67% dengan persebaran tertinggi di Kec. Arut Selatan. Sedangkan Kondisi terendah adalah rusak berat sebesar 4% yang berada di Kec. Kotawaringin Lama.



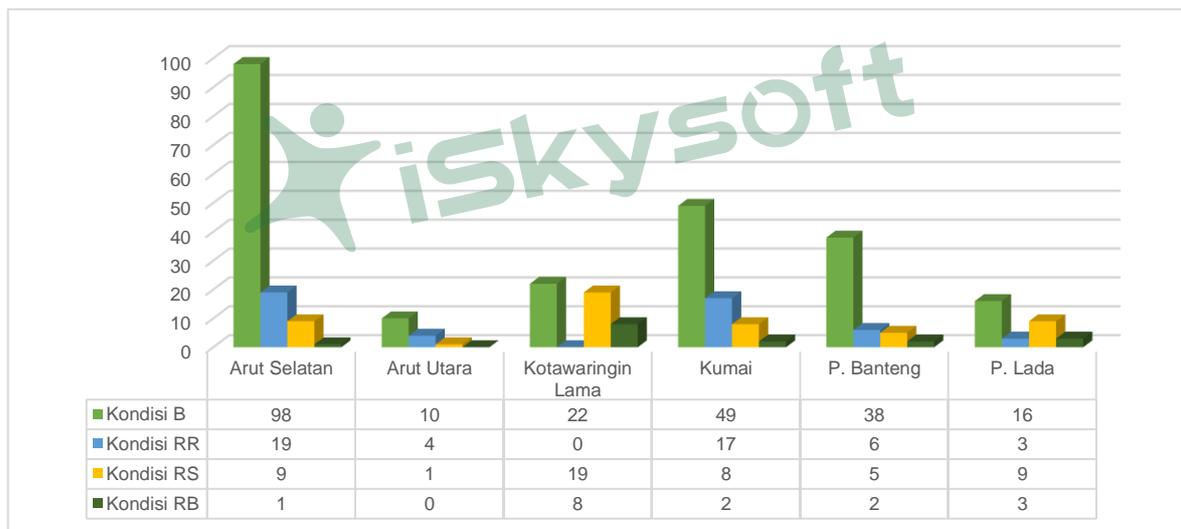
Keterangan:

- B : Baik
- RR : Rusak Ringan
- RS : Rusak Sedang
- RB : Rusak Berat

**Gambar 4.29.**

#### **Pie Rekapitulasi Kondisi Fasilitas Pendidikan Menengah**

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi fasilitas sekolah menengah di Kabupaten Kotawaringin Barat:



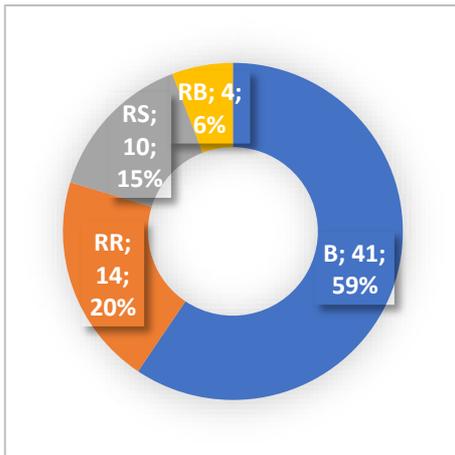
*Survei Primer, Diolah, 2018*

**Gambar 4.30.**

#### **Grafik Rekapitulasi Kondisi Fasilitas Pendidikan Menengah**

Berikut kondisi lebih rinci mengenai berbagai jenis fasilitas SMP/MTs di Kabupaten Kotawaringin Barat :

## 1. Ruang Kelas



Persentase kondisi ruang kelas sekolah menengah dengan kondisi Baik berjumlah 59% dengan persebaran terbanyak berada di Kec. Arut Selatan. Kondisi rusak ringan sebanyak 20% dan rusak sedang sebesar 15%. Sedangkan kondisi rusak berat berjumlah 6%.

Keterangan:

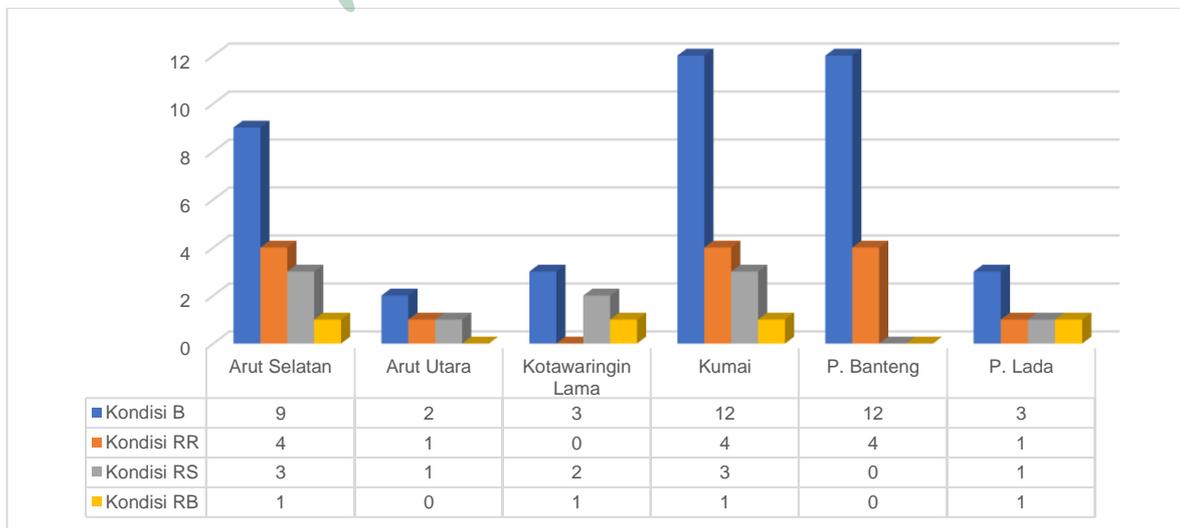
B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat

**Gambar 4.31.**

**Pie Persentase Kondisi Ruang Kelas Sekolah Menengah**

Sebagian besar ruang kelas SMP/ Sederajat di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kondisi baik. Namun demikian terdapat beberapa ruang kelas yang memiliki kondisi rusak berat antara lain di Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Lama, Kumai dan Pangkalan Lada.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi ruang kelas SMP/ Sederajat di Kabupaten Kotawaringin Barat:



Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.32.**

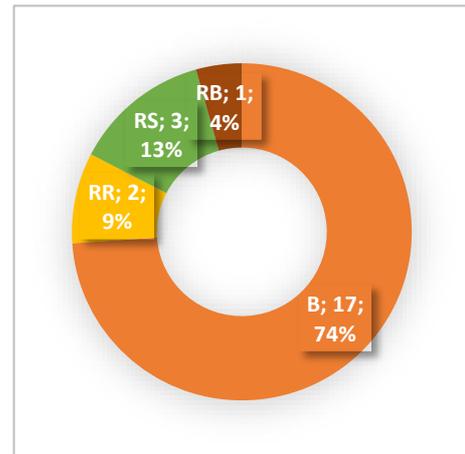
**Grafik Kondisi Ruang Kelas Sekolah Menengah**

## 2. Ruang Pimpinan

Ruang Pimpinan sekolah menengah secara umum dalam kondisi Baik dengan persentase 74% yang tertinggi di Kec. Arut Selatan. Sebanyak 13% memiliki kondisi rusak sedang dan 9% kondisinya rusak ringan. Sedangkan Kondisi terendah adalah rusak berat sebesar 4% yang berada di Kec. Kotawaringin Lama

Keterangan:

B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat

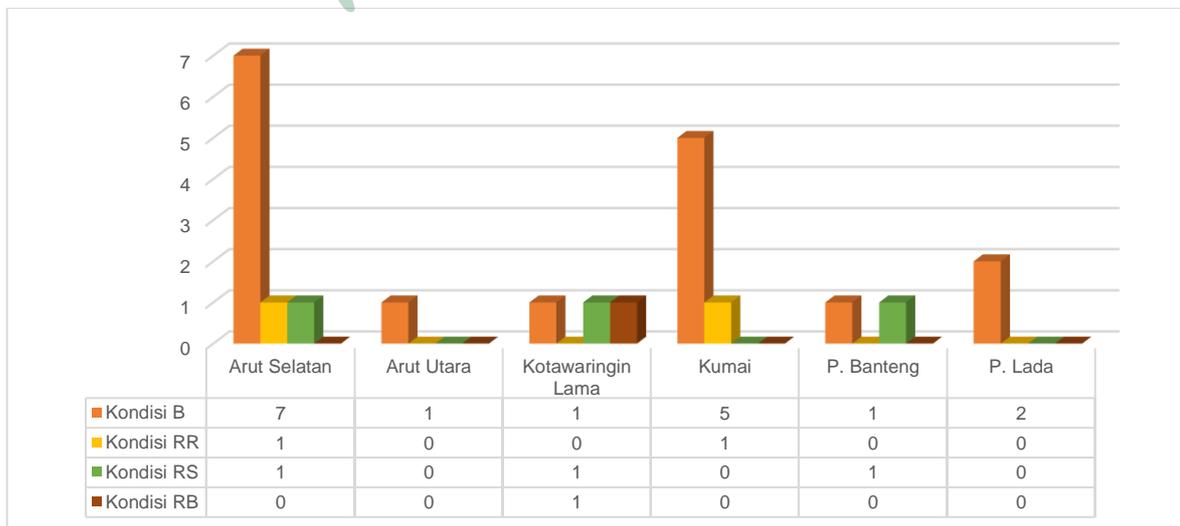


**Gambar 4.33.**

### Pie Persentase Kondisi Ruang Pimpinan Sekolah Menengah

Hampir semua ruang pimpinan untuk sekolah menengah memiliki kondisi baik kecuali ruang pimpinan untuk SMP di Kecamatan Kotawaringin Lama yang memiliki kondisi rusak sedang dan rusak berat.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi ruang pimpinan SMP/ Sederajat di Kabupaten Kotawaringin Barat:

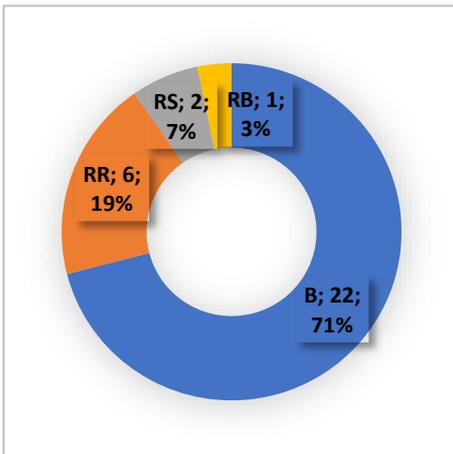


Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.34.**

### Grafik Kondisi Ruang Pimpinan Sekolah Menengah

### 3. Ruang Guru



Persentase kondisi Ruang Guru yang dimiliki sekolah menengah dengan kondisi Baik berjumlah 71% yang tinggi berada di Kec. Arut Selatan. Sedangkan kondisi rusak berat berjumlah 3% yang berada di Kec. Kotawaringin Lama

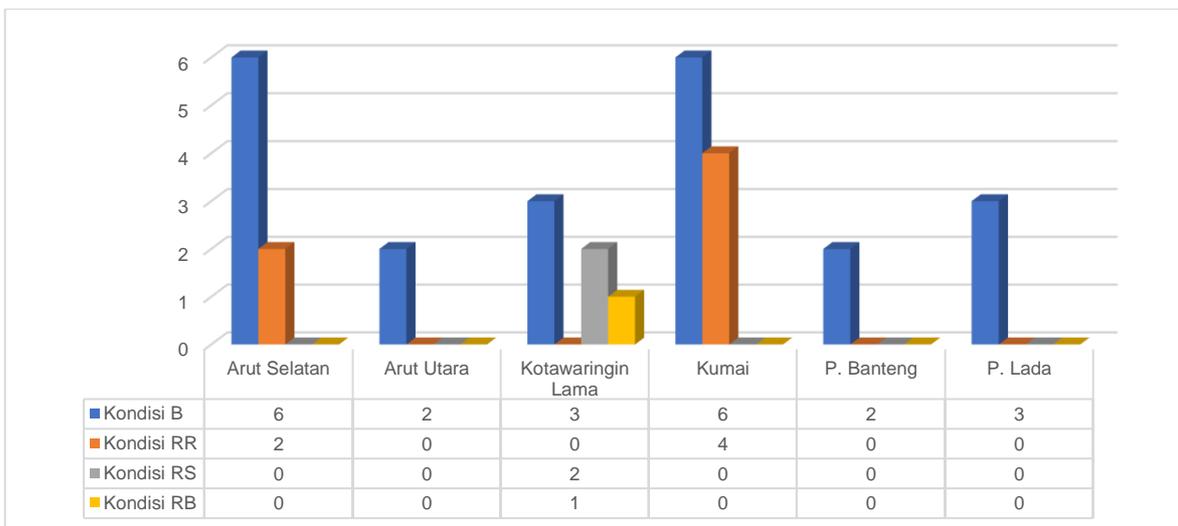
Keterangan:

B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat

**Gambar 4.35.**  
**Pie Persentase Kondisi Ruang Guru Sekolah Menengah**

Ruang guru untuk sekolah menengah di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kondisi baik hingga rusak berat. Kondisi baik berada di Kecamatan Arut Selatan, Kondisi ruang guru rusak ringan berada di Kecamatan Arut Selatan dan Kumai, rusak sedang berada di Kecamatan Kotawaringin Lama, dan rusak berat berada di Kecamatan Kotawaringin Lama.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi ruang guru SMP/ Sederajat di Kabupaten Kotawaringin Barat:

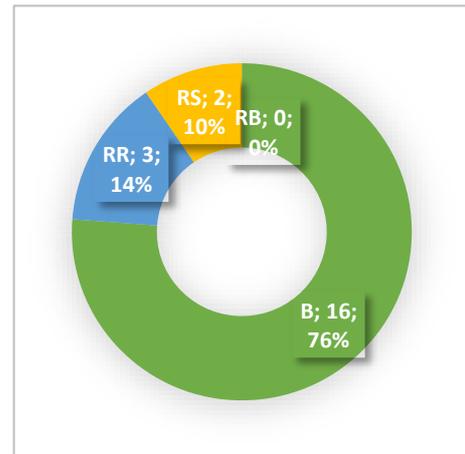


Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.36.**  
**Grafik Kondisi Ruang Guru Sekolah Menengah**

#### 4. Ruang Perpustakaan

Ruang Perpustakaan sekolah menengah secara umum dalam kondisi Baik dengan persentase 76% yang tertinggi di Kec. Arut Selatan. Sedangkan Kondisi terendah adalah rusak ringan sebesar 14% yang berada di Kec. Pangkalan Banteng dan Pangkalan Lada



Keterangan:

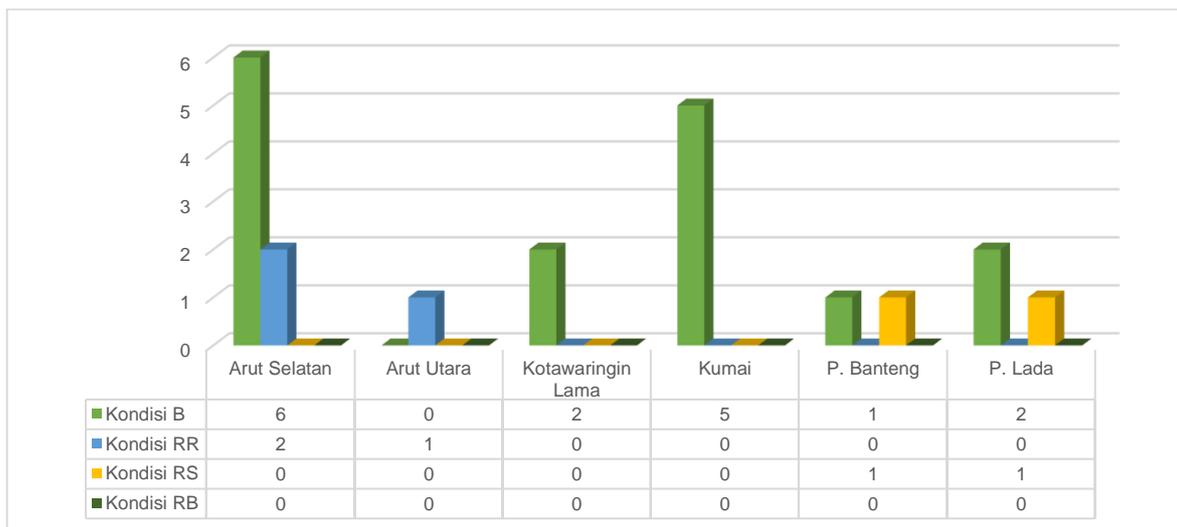
B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat

**Gambar 4.37.**

#### Pie Persentase Kondisi Ruang Perpustakaan Sekolah Menengah

Ruang perpustakaan SMP/ MTs di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagian besar kondisinya baik. Namun demikian terdapat perpustakaan SMP/ MTs yang memiliki kondisi rusak ringan di Kecamatan Arut Selatan dan Arut Utara. Sedangkan perpustakaan rusak sedang hanya terdapat di Pangkalan Lada dan Pangkalan Banteng masing-masing 1 perpustakaan.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi ruang perpustakaan SMP/ sederajat di Kabupaten Kotawaringin Barat

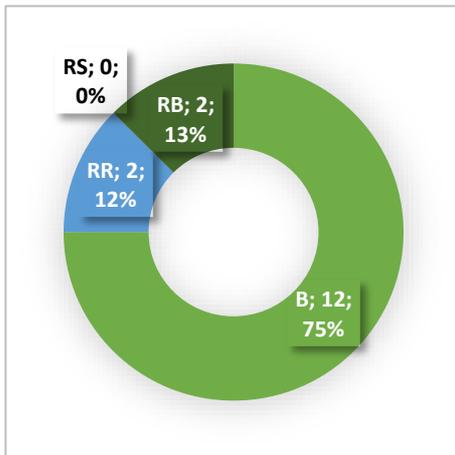


Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.38.**

#### Grafik Kondisi Ruang Perpustakaan Sekolah Menengah

## 5. Laboratorium IPA



Persentase kondisi Laboratorium IPA yang dimiliki sekolah menengah dengan kondisi Baik berjumlah 75% dengan persebaran tertinggi berada di Kec. Arut Selatan. Sebanyak 12% kondisinya rusak ringan. Sedangkan kondisi rusak berat berjumlah 13% yang berada di Kec. Kotawaringin Lama dan Pangkalan Lada.

Keterangan:

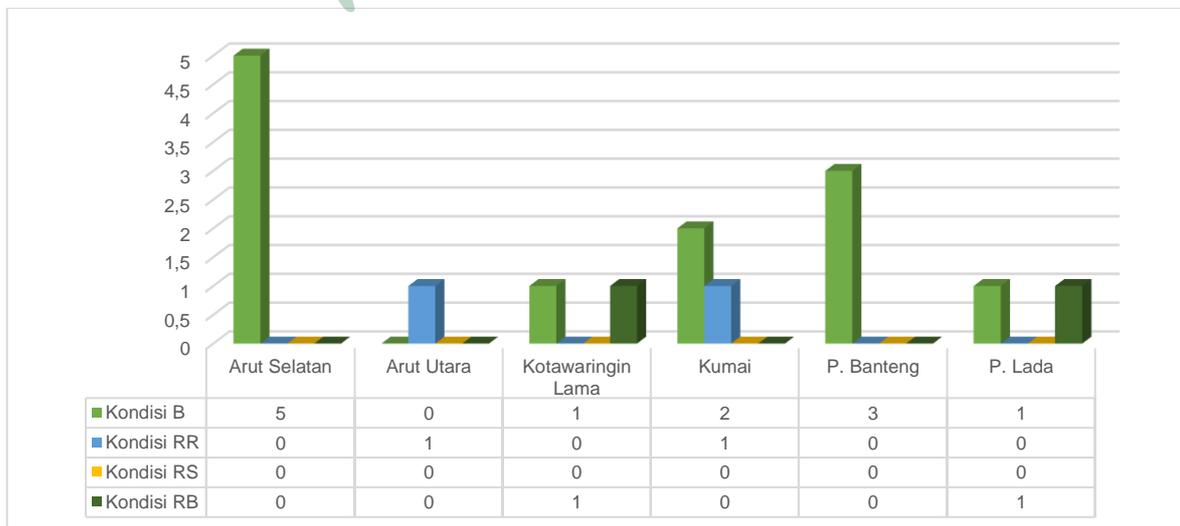
B : Baik  
 RR : Rusak Ringan  
 RS : Rusak Sedang  
 RB : Rusak Berat

**Gambar 4.39.**

### Pie Persentase Kondisi Laboratorium IPA Sekolah Menengah

Ruang lab. IPA untuk sekolah menengah di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kondisi baik hingga rusak berat. Kondisi baik berada di Kecamatan Arut Selatan, Kondisi ruang Lab. IPA rusak ringan berada di Kecamatan Arut Selatan dan Kumai, dan rusak berat berada di Kecamatan Kotawaringin Lama dan Pangkalan Lada.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi ruang laboratorium IPA SMP/ Sederajat di Kabupaten Kotawaringin Barat:



Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.40.**

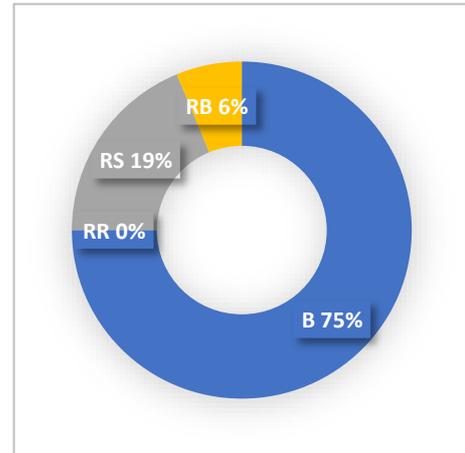
### Grafik Kondisi Ruang Perpustakaan Sekolah Menengah

## 6. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha untuk sekolah menengah secara umum dalam kondisi Baik dengan persentase 75% yang tertinggi di Kec. Arut Selatan. Sebanyak 19% dalam kondisi rusak sedang. Sedangkan Kondisi terendah adalah rusak berat sebesar 6% yang berada di Kec. Kotawaringin Lama

Keterangan:

B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat

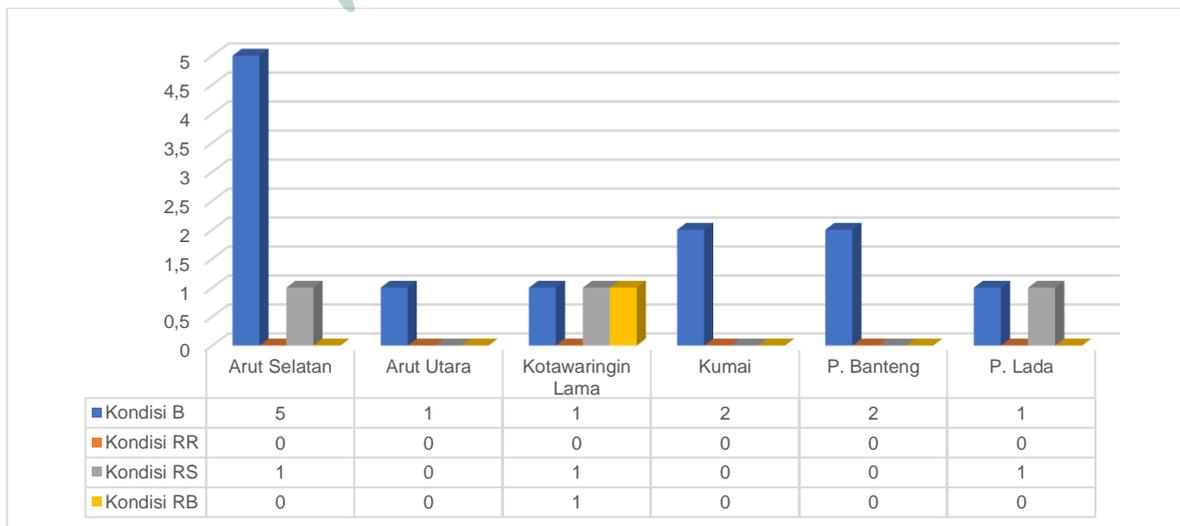


**Gambar 4.41.**

### **Pie Persentase Kondisi Tata Usaha Sekolah Menengah**

Ruang Tata Usaha untuk sekolah menengah di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kondisi baik hingga rusak berat. Kondisi baik berada di Kecamatan Arut Selatan, Kondisi ruang tata usaha rusak sedang berada di Kecamatan Kotawaringin Lama dan Kecamatan Pangkalan Lada, dan rusak berat berada di Kecamatan Kotawaringin Lama.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi ruang Tata Usaha SMP/ Sederajat di Kabupaten Kotawaringin Barat:

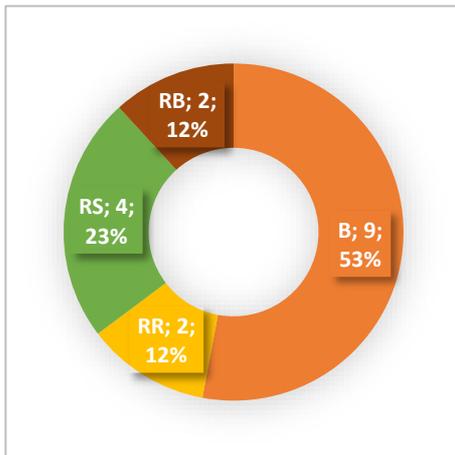


*Survei Primer, Diolah, 2018*

**Gambar 4.42.**

### **Grafik Kondisi Ruang Tata Usaha Sekolah Menengah**

## 7. Tempat Ibadah



Persentase kondisi Tempat Ibadah yang dimiliki sekolah menengah dengan kondisi Baik berjumlah 53% yang tinggi berada di Kec. Selatan. Sedangkan kondisi rusak berat berjumlah 12% yang berada di Kec. Kotawaringin Lama dan Pangkalan Lada.

Keterangan:

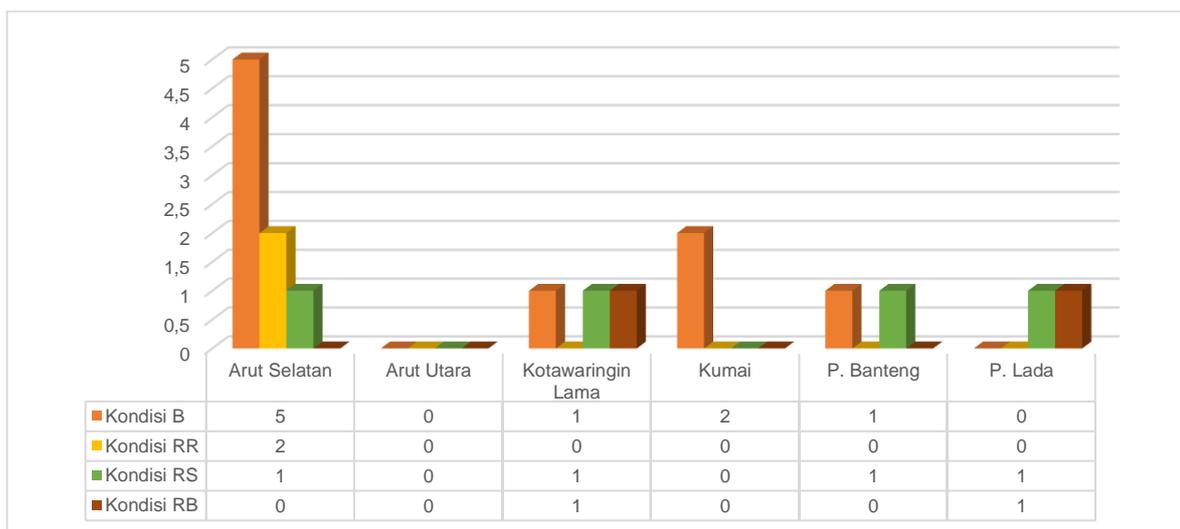
B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat

**Gambar 4.43.**

### Pie Persentase Kondisi Tempat Ibadah Sekolah Menengah

Ruang tempat ibadah untuk sekolah menengah di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kondisi baik hingga rusak sedang. Kondisi tempat ibadah dalam kategori baik dan rusak ringan berada di Kec. Arut Selatan. Rusak sedang berada selain di Kecamatan Arut Utara dan Kumai. Sedangkan kondisi rusak berat berada di Kecamatan Kotawaringin Lama dan Pangkalan Lada,

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi tempat ibadah SMP/ sederajat di Kabupaten Kotawaringin Barat:



Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.44.**

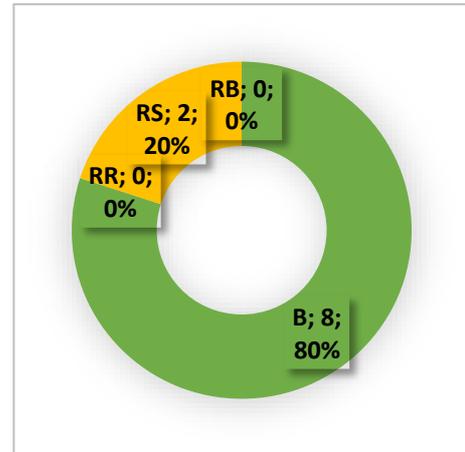
### Grafik Kondisi Ruang Tempat Ibadah Sekolah Menengah

## 8. Ruang Konseling

Ruang Konseling untuk sekolah menengah secara umum dalam kondisi Baik dengan persentase 80% yang tertinggi di Kec. Arut Selatan. Sedangkan Kondisi terendah adalah rusak sedang sebesar 20% yang berada di Kec. Arut Selatan dan Pangkalan Lada. Sementara itu untuk kondisi rusak ringan dan rusak sedang tidak ada.

Keterangan:

B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat

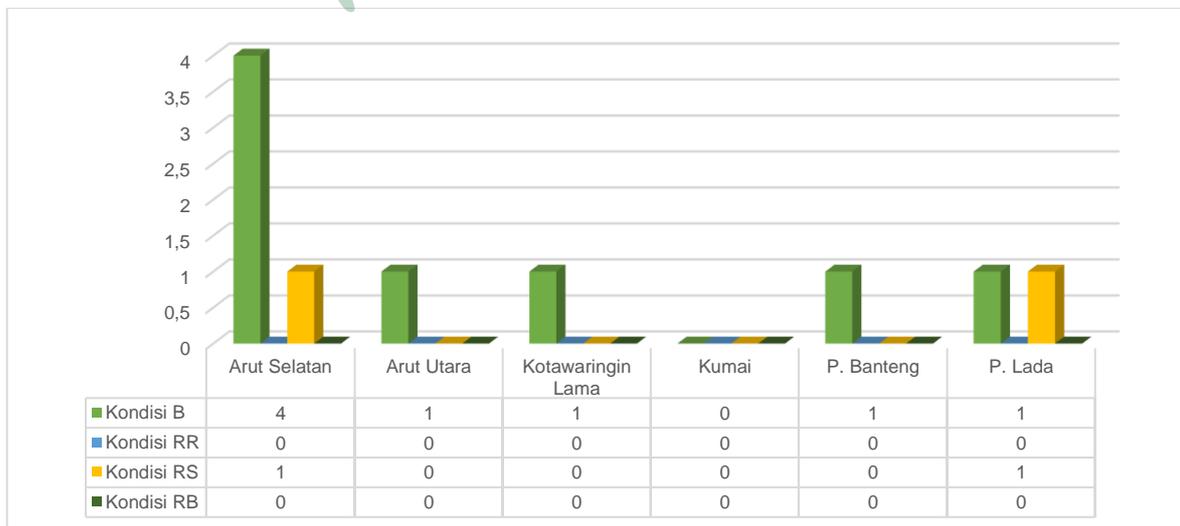


**Gambar 4.45.**

### Pie Persentase Kondisi Tempat Ibadah Sekolah Menengah

Ruang ruang konseling untuk sekolah menengah di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kondisi baik dan rusak sedang. Kondisi ruang konseling dalam kategori baik berada selain di Kecamatan Kumai. Sedangkan kondisi rusak sedang berada di Kecamatan Lada.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi tempat ibadah SMP/ sederajat di Kabupaten Kotawaringin Barat:

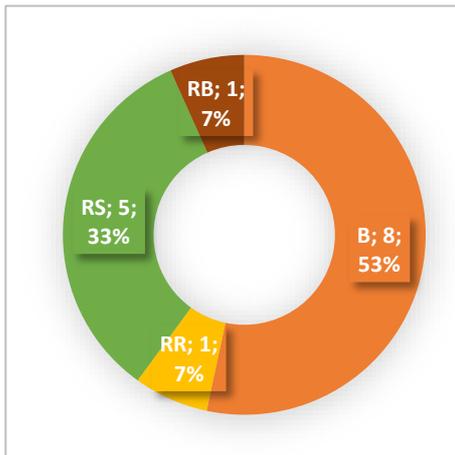


Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.46.**

### Grafik Kondisi Ruang Konseling Sekolah Menengah

## 9. Ruang UKS



Persentase kondisi Ruang UKS yang dimiliki sekolah menengah dengan kondisi Baik berjumlah 53% dengan persebaran tertinggi berada di Kec. Arut Selatan. Sebanyak 33% memiliki kondisi rusak sedang. Sedangkan kondisi rusak berat dan rusak ringan masing-masing berjumlah 7%.

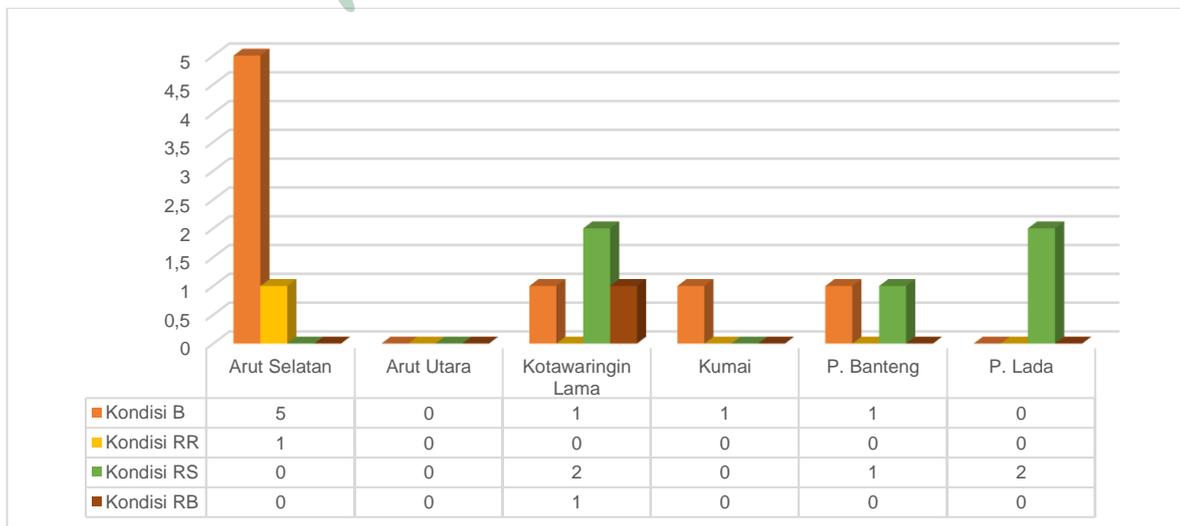
Keterangan:

B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat

**Gambar 4.47.**

### Pie Persentase Kondisi Ruang UKS Sekolah Menengah

Ruang UKS untuk sekolah menengah di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kondisi baik hingga rusak sedang. Kondisi ruang UKS dalam kategori baik berada di Kec. Arut Selatan sebanyak 5 sekolah. Rusak sedang berada di Kecamatan Kotawaringin Lama dan Pangkalan Banteng. Sedangkan kondisi rusak berat berada di Kecamatan Kotawaringin Lama, Berikut data selengkapnya mengenai kondisi ruang UKS SMP/ sederajat di Kabupaten Kotawaringin Barat:



Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.48.**

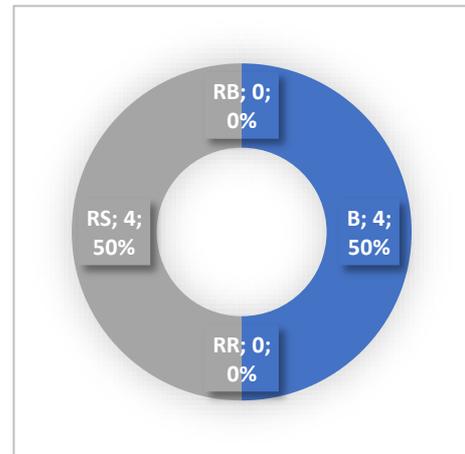
### Grafik Kondisi Ruang UKS Sekolah Menengah

## 10. Ruang Organisasi Kesiswaan

setengah dari ruang organisasi kesiswaan untuk sekolah menengah dalam kondisi Baik dengan persentase 50% yang tertinggi di Kec. Arut Selatan dan sebanyak 50% lainnya memiliki kondisi rusak sedang yang berada di Kec. Kotawaringin Barat dan Pangkalan Lada.

Keterangan:

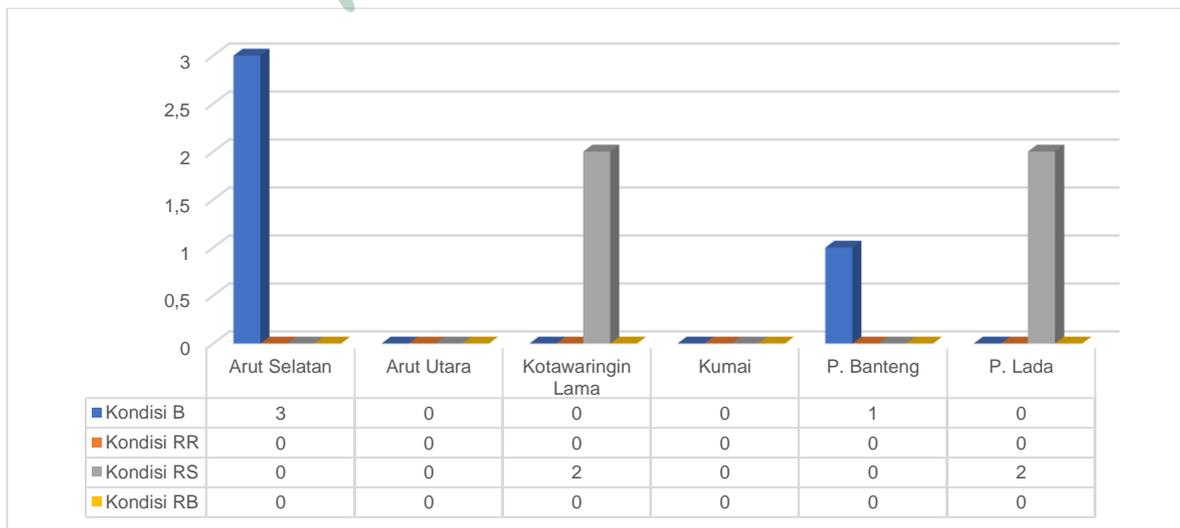
B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat



**Gambar 4.49.**

### Pie Persentase Kondisi Ruang Organisasi Kesiswaan Sekolah Menengah

Ruang Organisasi Kesiswaan untuk sekolah menengah di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kondisi baik dan rusak sedang. Kondisi ruang organisasi kesiswaan dalam kategori baik berada di Kec. Arut Selatan. Sedangkan kondisi rusak bsdangberada di Kecamatan Kotawaringin Lama dan Pangkalan Lada, Berikut data selengkapnya mengenai kondisi ruan organisasi kesiswaan SMP/ sederajat di Kabupaten Kotawaringin Barat:

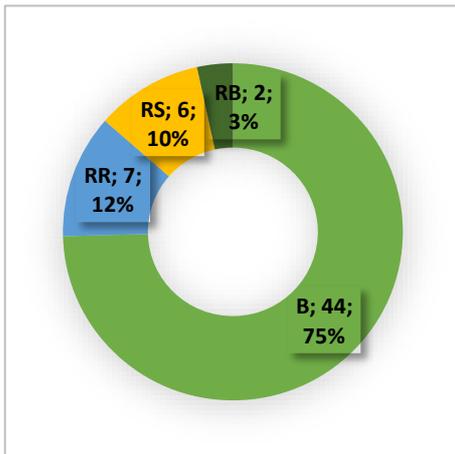


Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.50.**

### Grafik Kondisi Ruang Organisasi Kesiswaan Sekolah Menengah

## 11. Ruang Jamban Siswa



sebagian besar kondisi ruang jamban (siswa) yang dimiliki sekolah menengah dengan kondisi Baik yaitu mencapai 75% dengan persebaran tertinggi berada di Kec. Arut Selatan. Sebanyak 12% rusak ringan dan 10% rusak sedang. Sedangkan kondisi rusak berat berjumlah 3% yang berada di Kec. Pangkalan Banteng.

Keterangan:

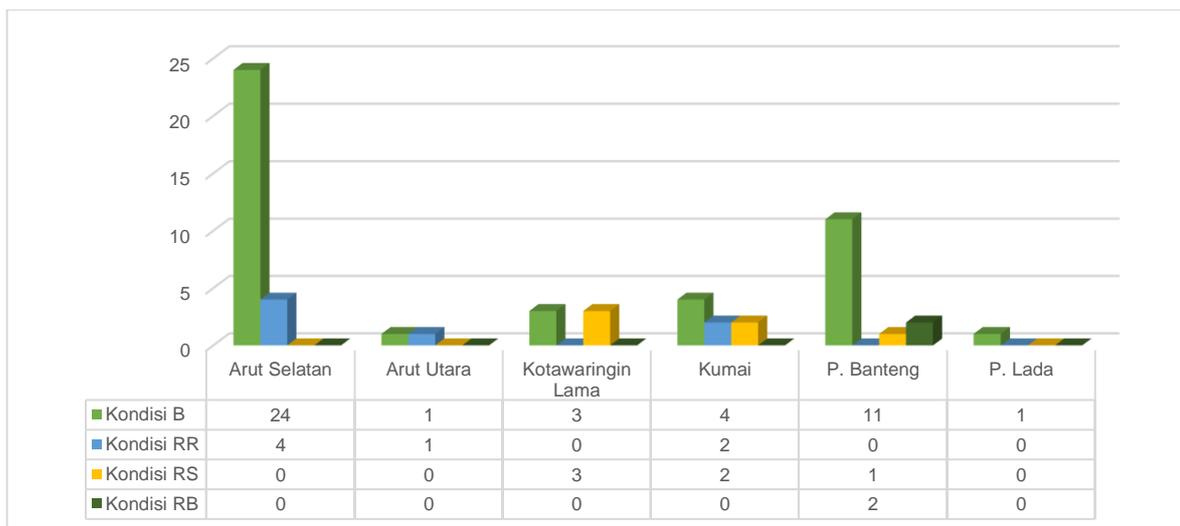
B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat

**Gambar 4.51.**

### **Pie Persentase Kondisi Ruang Jamban Siswa Sekolah Menengah**

Ruang jamban siswa untuk sekolah menengah di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kondisi baik hingga rusak berat. Kondisi baik ruang jamban siswa berada di Kecamatan Arut Selatan. Kondisi rusak ringan Kecamatan Kumai, kondisi rusak sedang berada di Kecamatan Kotawaringin Lama, dan Kondisi rusak berat berada di Kecamatan Pangkalan Banteng

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi ruang jamban siswa SMP/ sederajat di Kabupaten Kotawaringin Barat:



Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.52.**

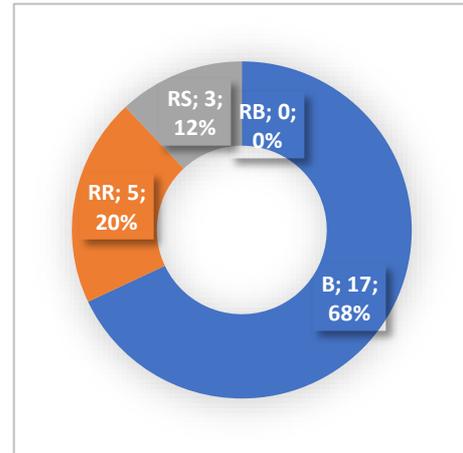
### **Grafik Kondisi Ruang Jamban Siswa Sekolah Menengah**

## 12. Ruang Jamban Guru

Ruang Jamban (Guru) untuk sekolah menengah secara umum dalam kondisi Baik dengan persentase sebesar 68% yang tertinggi di Kec. Arut Selatan. Sedangkan Kondisi terendah adalah rusak sedang sebesar 12% yang berada di Kec. Kotawaringin Lama. Sementara tidak terdapat kondisi rusak berat.

Keterangan:

B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat

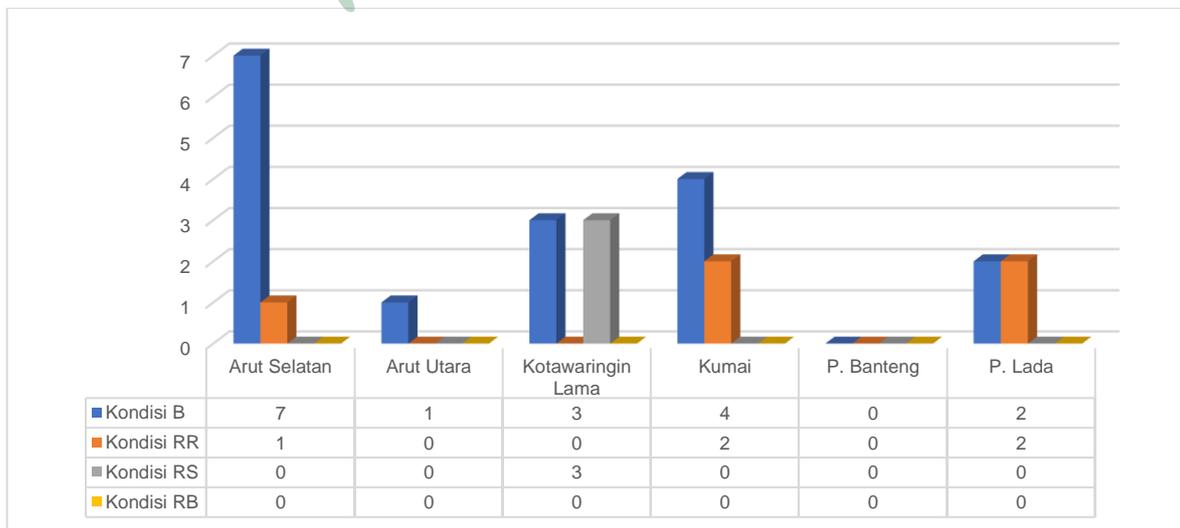


**Gambar 4.53.**

### Pie Persentase Kondisi Ruang Jamban Guru Sekolah Menengah

Kondisi jamban guru untuk sekolah menengah di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kondisi baik hingga rusak sedang. Kondisi jamban guru dengan kategori baik terbanyak berada di Kecamatan Arut Selatan sebanyak 7 unit, kondisi rusak ringan terbanyak berada di Kecamatan Kumai (4 unit) dan Pangkalan Lada (3 unit), dan rusak sedang berada di Kecamatan Kotawaringin Lama.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi ruang jamban guru di Kabupaten Kotawaringin Barat

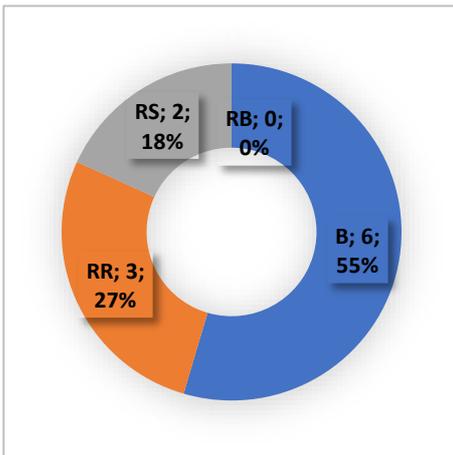


Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.54.**

### Grafik Kondisi Ruang Jamban Guru Sekolah Menengah

### 13. Gudang



Persentase gudang yang dimiliki sekolah menengah dengan kondisi Baik berjumlah 55% yang tertinggi berada di Kec. Arut Selatan. Untuk kondisi rusak ringan sebanyak 27%. Sedangkan kondisi terendah rusak sedang berjumlah 18% yang berada di Kec. Arut Selatan dan Kumai.

Keterangan:

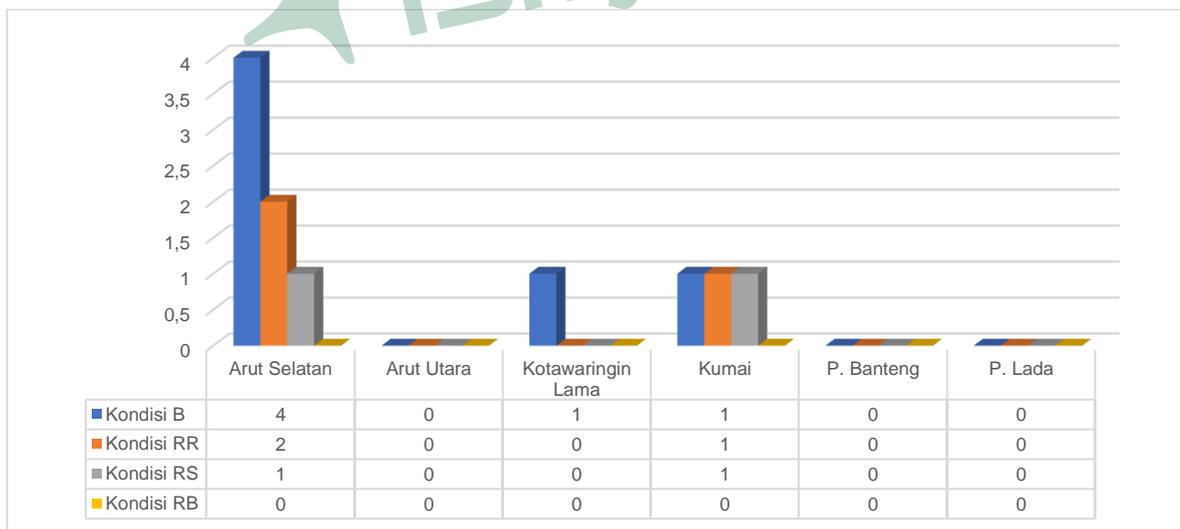
B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat

**Gambar 4.55.**

#### **Pie Persentase Kondisi Gudang Sekolah Menengah**

Sarana gudang untuk sekolah menengah di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kondisi baik hingga rusak sedang. Kondisi gudang dengan kategori baik berada di Kecamatan Arut Selatan sebanyak 4 sekolah, sementara kondisi rusak ringan dan rusak sedang berada di Kecamatan Kumai masing-masing satu sekolah.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi gudang di Kabupaten Kotawaringin Barat:



Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.56.**

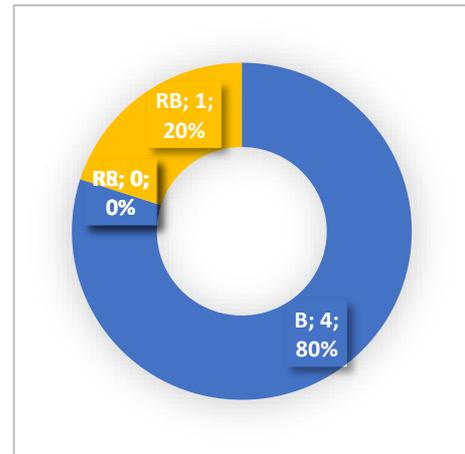
#### **Grafik Kondisi Ruang Gudang Sekolah Menengah**

#### 14. Sirkulasi

Ruang Sirkulasi secara umum dapat dikatakan dalam kondisi Baik dengan persentase 80% yang tertinggi di Kec. Arut Selatan. Sedangkan Kondisi terendah adalah rusak berat sebesar 20% yang berada di Kec. Kotawaringin Lama. Tidak terdapat sekolah yang memiliki kondisi rusak ringan dan rusak sedang.

Keterangan:

B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat



**Gambar 4.57.**

#### **Pie Persentase Kondisi Sirkulasi Sekolah Menengah**

Kondisi sirkulasi untuk sekolah menengah di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kondisi baik dan rusak berat. Kondisi sirkulasi dengan kategori baik berada di Kecamatan Arut Selatan sebanyak 2 sekolah dan kondisi rusak berat berada di Kecamatan Kotawaringin Lama sebanyak satu sekolah.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi sirkulasi SMP/ sederajat di Kabupaten Kotawaringin Barat:



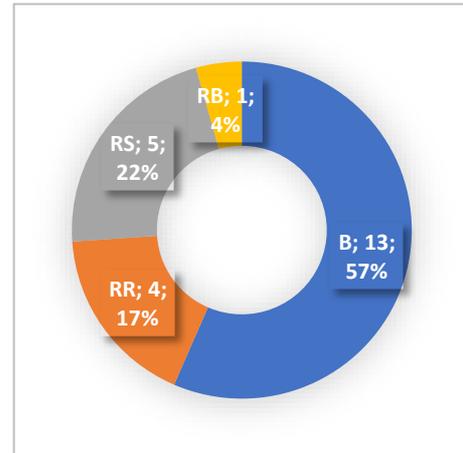
*Survei Primer, Diolah, 2018*

**Gambar 4.58.**

#### **Grafik Kondisi Sirkulasi Sekolah Menengah**

## 15. Tempat Bermain/ Olahraga

Persentase kondisi Tempat Bermain/ Olahraga yang dimiliki sekolah menengah dengan kondisi Baik berjumlah 57% yang tinggi berada di Kec. Arut Selatan. Sedangkan kondisi terendah rusak berat berjumlah 4% yang berada di Kec. Kumai.



Keterangan:

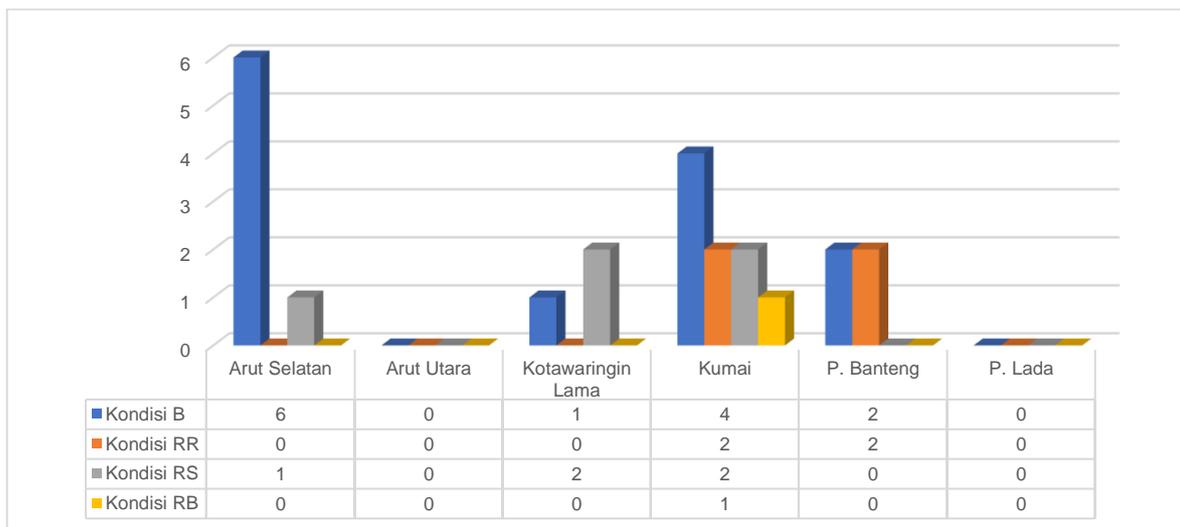
B : Baik  
RR : Rusak Ringan  
RS : Rusak Sedang  
RB : Rusak Berat

**Gambar 4.59.**

### Pie Persentase Kondisi Tempat Bermain/ Olahraga Sekolah Menengah

Tempat bermain/ Olahraga untuk sekolah menengah di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kondisi baik hingga rusak berat. Kondisi baik tempat bermain/ olahraga berada di Kecamatan Arut Selatan. Kondisi rusak ringan berada di Kecamatan Kumai dan Pangkalan Banteng, kondisi rusak sedang berada di Kecamatan Kotawaringin Lama dan Kondisi rusak berat berada di Kecamatan Kumai.

Berikut data selengkapnya mengenai kondisi tempat bermain/ olahraga SMP/ sederajat di Kabupaten Kotawaringin Barat:



Survei Primer, Diolah, 2018

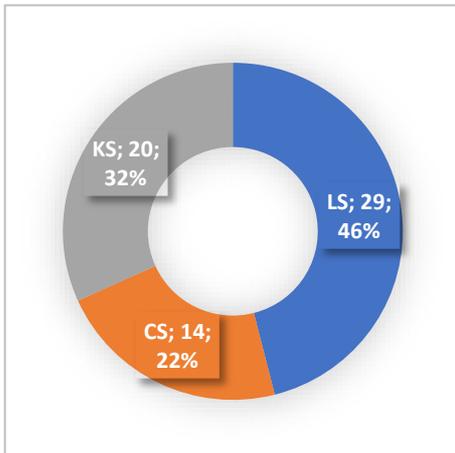
**Gambar 4.60.**

### Grafik Kondisi Tempat Bermain/ Olahraga Sekolah Menengah

#### 4.2.4. Rasio Ruang Kelas dengan Jumlah Murid

Rasio jumlah ruang kelas dengan murid digunakan untuk melihat perbandingan jumlah murid dalam setiap kelasnya pada masing-masing jenjang sekolah.

Sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 Standar Sarana Dan Prasarana bahwa standar maximum per kelas 28 murid untuk SD dan 32 murid perkelas untuk SMP.



Rasio ruang kelas terhadap jumlah murid untuk SD sebagian besar melebihi standar yaitu sebesar 46%, sedangkan sebanyak 32% masih kurang dari standar. Hal ini berarti hampir setengah jumlah sekolah di Kabupaten Kotawaringin Barat kelebihan jumlah ruang kelas atau dg kata lain kekurangan murid yaitu kurang dari 28 murid/kelas.

Keterangan:

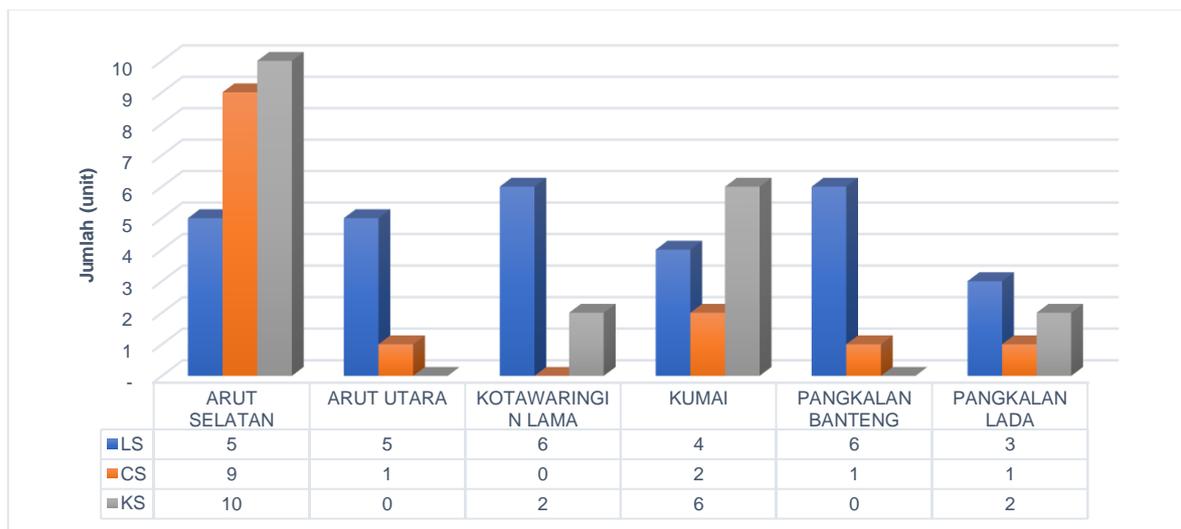
LS : Melebihi standar  
CS : Mencukupi/sesuai standar  
KS : Kurang dari standar

**Gambar 4.61.**

#### Pie Persentase Rasio Ruang Kelas dengan Jumlah Murid Sekolah Dasar

Berdasarkan data primer yang telah direkapitulasi, terdapat ruang kelas yang tidak sesuai standar jumlah murid yang paling banyak di Kecamatan Arut Selatan.

Berikut data selengkapnya mengenai rasio ruang kelas dengan jumlah murid SD di Kabupaten Kotawaringin Barat:



Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

**Gambar 4.62.**

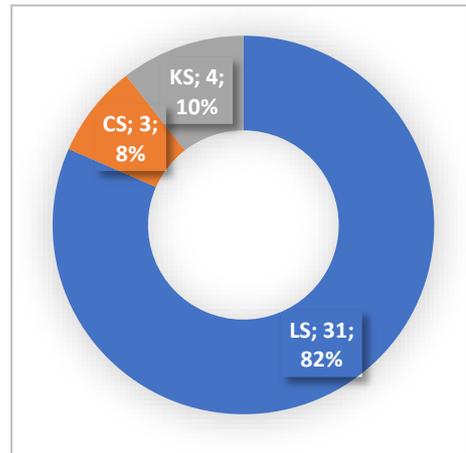
#### Grafik Rekapitulasi Rasio Ruang Kelas dengan Jumlah Murid Pendidikan Dasar

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Arut Selatan memiliki rasio kurang dari standar yang paling banyak yaitu 10 sekolah. Hal ini berarti sebanyak 10 SD yang menjadi sampel masih kekurangan jumlah kelas atau kelebihan jumlah murid. Sedangkan yang memiliki rasio tinggi (LS) adalah Kec. Kotawaringin Lama dan Kec. P.Banteng, masing-masing 6 sekolah.

Sedangkan untuk rasio ruang kelas dengan jumlah murid SMP di Kabupaten Kotawaringin Barat dapat dilihat pada gambar pie dibawa:

Rasio ruang kelas terhadap jumlah murid di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagian besar melebihi standar (82%) atau 31 sekolah. Rasio tertinggi adalah di Kecamatan Kumai yaitu 10 sekolah.

Dan kecamatan yang memiliki rasio terendah adalah Kec. Arut Selatan, dimana ada 3 sekolah yang memiliki jumlah kelas di bawah standar.



Keterangan:

LS : Melebihi standar

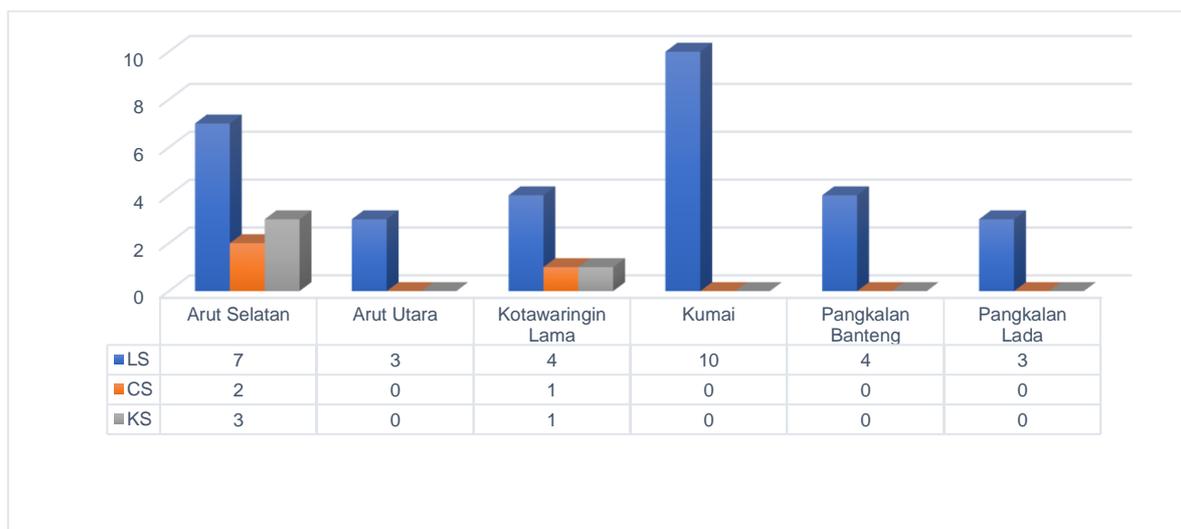
CS : Mencukupi/sesuai standar

KS : Kurang dari standar

**Gambar 4.63.**

#### **Pie Persentase Rasio Ruang Kelas dengan Jumlah Murid Sekolah Menengah**

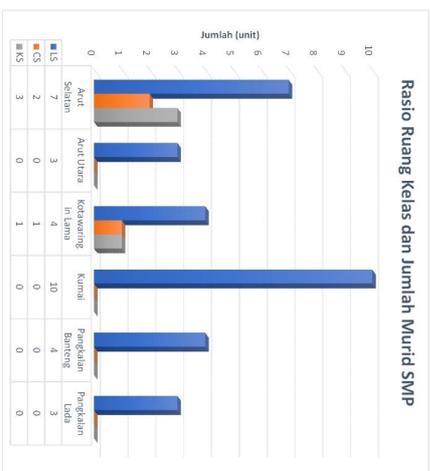
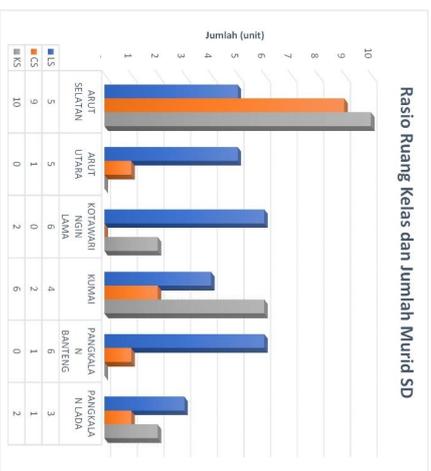
Dan berikut data selengkapnya mengenai rasio ruang kelas dengan jumlah murid SMP/MTs di Kabupaten Kotawaringin Barat:



Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

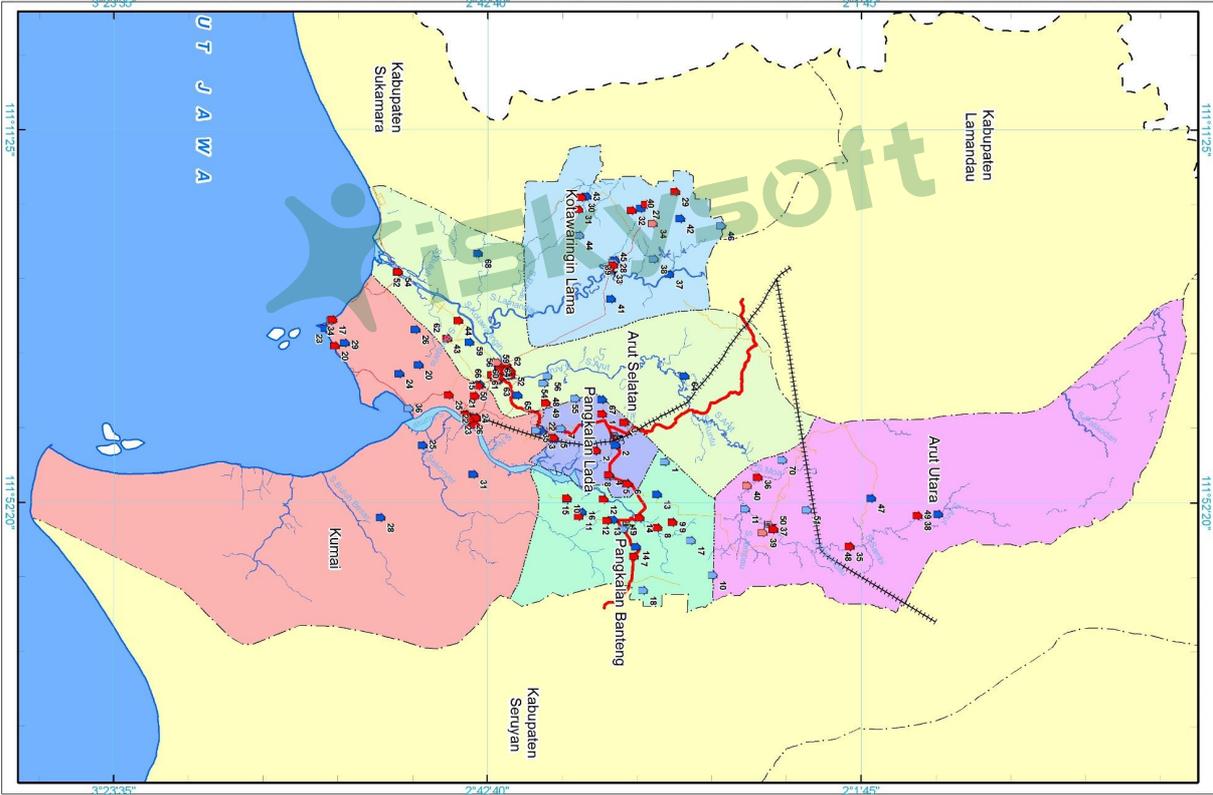
**Gambar 4.64.**

#### **Grafik Rasio Ruang Kelas dengan Jumlah Murid Pendidikan Menengah**



DAFTAR RUMAH SAKIT DAN POLIKLINIK

No	Nama Rumah Sakit / Poliklinik	Alamat	Telepon
1	RUMAH SAKIT GEMILANG	Jl. Sekeloa, Kota Bangun, Kabupaten Kotawaringin Barat	0812-321111
2	RUMAH SAKIT KALAMANGKALAN	Jl. Sekeloa, Kota Bangun, Kabupaten Kotawaringin Barat	0812-321111
3	RUMAH SAKIT KALAMANGKALAN	Jl. Sekeloa, Kota Bangun, Kabupaten Kotawaringin Barat	0812-321111
4	RUMAH SAKIT KALAMANGKALAN	Jl. Sekeloa, Kota Bangun, Kabupaten Kotawaringin Barat	0812-321111
5	RUMAH SAKIT KALAMANGKALAN	Jl. Sekeloa, Kota Bangun, Kabupaten Kotawaringin Barat	0812-321111
6	RUMAH SAKIT KALAMANGKALAN	Jl. Sekeloa, Kota Bangun, Kabupaten Kotawaringin Barat	0812-321111
7	RUMAH SAKIT KALAMANGKALAN	Jl. Sekeloa, Kota Bangun, Kabupaten Kotawaringin Barat	0812-321111
8	RUMAH SAKIT KALAMANGKALAN	Jl. Sekeloa, Kota Bangun, Kabupaten Kotawaringin Barat	0812-321111
9	RUMAH SAKIT KALAMANGKALAN	Jl. Sekeloa, Kota Bangun, Kabupaten Kotawaringin Barat	0812-321111
10	RUMAH SAKIT KALAMANGKALAN	Jl. Sekeloa, Kota Bangun, Kabupaten Kotawaringin Barat	0812-321111



**PETA RASIO RUANG KELAS DENGAN JUMLAH MURID SDMI DAN SMP/MTs**

1:850,000

0 2.5 5 10 15 20 25 km

**KETERANGAN**

- Kantor Kecamatan
- Basas Provinsi
- Basas Kabupaten
- Basas Kecamatan
- Dasir Pantai
- Aliran Sungai
- Jalan Kelok
- Jalan Kelok
- Rel Kereta Api
- Sungai
- Kedawaringin Lama
- Arut Utara
- Kotawaringin Lama
- Kumai
- Pangkalan Banteng
- Pangkalan Lada
- Pangkalan Banteng
- SDMI Negeri
- SDMI Swasta
- SMP/MTs Negeri
- SMP/MTs Swasta

**PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

PEROVINSAN DOMREN PENDIDIKAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

**PETA RASIO RUANG KELAS DENGAN JUMLAH MURID SDMI DAN SMP/MTs KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

SKALA

**ORIENSI**

Sistem Koordinat UTM Zone 48  
Southern Hemisphere (WGS 1984) (EPSG: 32748)

**SUMBER :**

- Peta Rupa Bumi (RB) Skala 1 : 25.000
- Batas Kecamatan Tahun 2001
- RTRW Kabupaten Kotawaringin Barat
- Ker. Kotawaringin Barat Tahun 2017
- http://dppkn.dpa.kemendikbud.go.id
- Kabupaten Kotawaringin Barat
- Daman Arga (2015:2016)

Peta 4.11 Rasio Ruang Kelas Dengan Jumlah Murid SDMI dan SMP/MTs

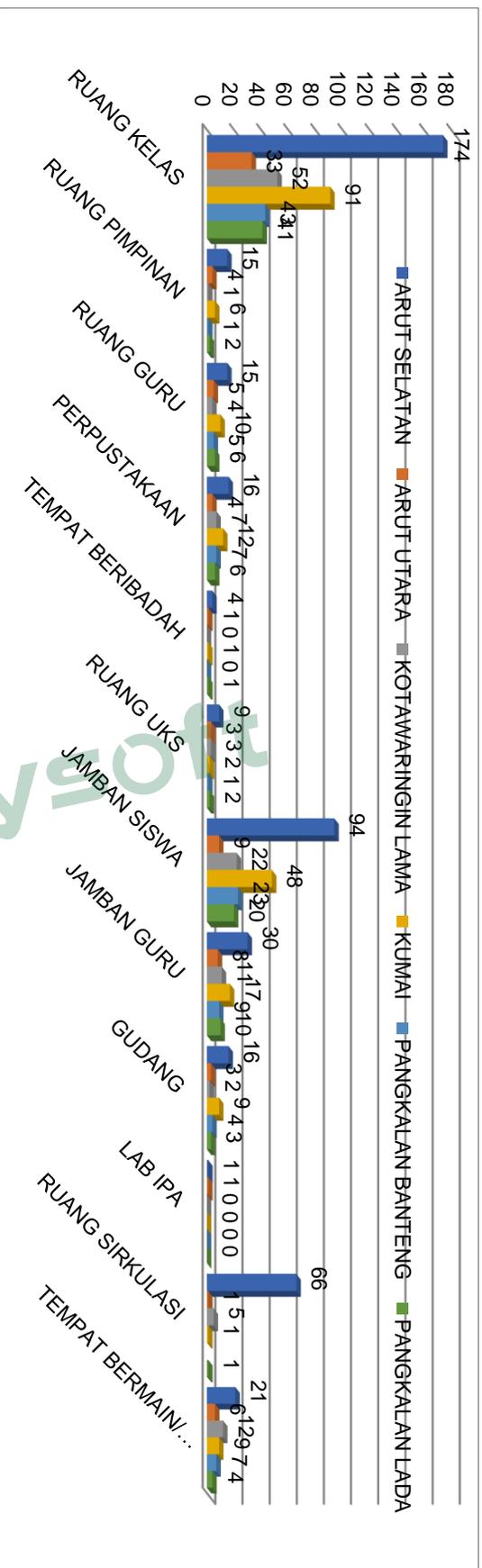
#### 4.2.5. Jenis dan Jumlah Fasilitas Sekolah

Menurut Permendiknas No. 24 Tahun 2007 Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), sebuah sekolah dasar dan sekolah menengah pertama sekurang-kurangnya memiliki jenis fasilitas sebagai berikut :

**Tabel. IV.7**  
**Jenis Sarana dan Prasarana SD/MI dan SMP/MTs**

No	Jenis Prasarana dan Sarana	Ketersediaan Prasarana dan Sarana	
		SD/MI	SMP/ MTs
1	Ruang Kelas	√	√
2	Ruang Perpustakaan	√	√
3	Laboratorium IPA	√	√
4	Ruang Pimpinan	√	√
6	Ruang Guru	√	√
7	Ruang Tata Usaha	-	√
8	Tempat Beribadah	√	√
9	Ruang Konseling	-	√
10	Ruang UKS,	√	√
11	Jamban Siswa	√	√
12	Jamban Guru	√	√
13	Gudang	√	√
14	Ruang Sirkulasi	√	√
15	Tempat Bermain/Berolahraga	√	√

Sumber: Permendiknas No 24 Tahun 2007



Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

Gambar 4.65. Jenis Sarana dan Prasarana SD/MI Di Kabupaten Kotawaringin Barat

Berdasarkan data grafik diatas, dapat dilihat bahwa hampir semua sekolah dasar di masing-masing kecamatan sudah memenuhi standar minimal sarana dan prasarana. Namun ada beberapa SD yang tidak dilengkapi sarana dan prasarana antara lain tempat ibadah di Kecamatan Kotawaringin Lama dan Pangkalan Banteng dan laboratorium IPA di Kecamatan Kotawaringin Lama, Kumai, Pangkalan Banteng dan Pangkalan Lada.



Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

**Jenis Sarana dan Prasarana SMP/MTs Di Kabupaten Kotawaringin Barat**

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa hampir semua SMP/MTs di Kabupaten Kotawaringin Barat sudah dilengkapi dengan standar sarana dan prasarana. Namun ada beberapa sekolah yang tidak dilengkapi sarana dan prasarana antara lain tempat ibadah di Kecamatan Arut Utara, ruang konseling di Kumai, ruang UKS di Arut Utara, ruang organisasi di Arut Utara dan Kumai, gudang di Arut Utara, sirkulasi di Pangkalan Banteng dan tempat olahraga di Arut Utara.

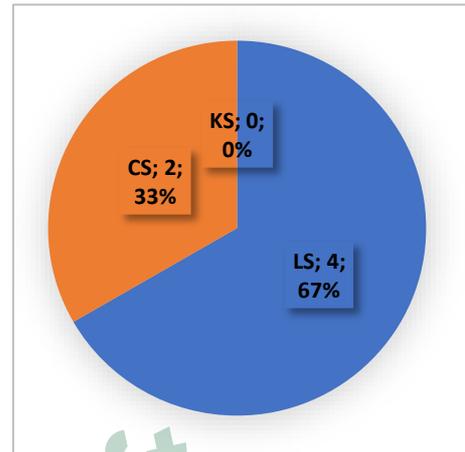


#### 4.2.6. Kebutuhan Fasilitas Pendidikan

Berdasarkan SNI 03-1733-2004 Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Di Perkotaan, kebutuhan sekolah diperuntukan bagi penduduk berjumlah 1.600 jiwa untuk jenjang pendidikan dasar (SD/ sederajat) dan 4.800 jiwa untuk jenjang pendidikan menengah (SMP/ sederajat).

Kebutuhan fasilitas pendidikan semua kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Barat telah memenuhi standar yang ditandai dengan banyaknya jumlah fasilitas SD eksisting yang melebihi dari standar.

Kebutuhan Fasilitas Pendidikan Dasar (SD dan MI) secara umum sudah melebihi standar yaitu sebesar 67%, sedangkan 33% sesuai dengan standar . Rata-rata semua kecamatan di Kotawaringin Barat sudah memiliki SD/MI yang dibutuhkan sehingga belum perlu adanya penambahan SD/MI.



Keterangan:

KS = Kurang Standar

CS = Cukup Standar

LS = Melebihi Standar

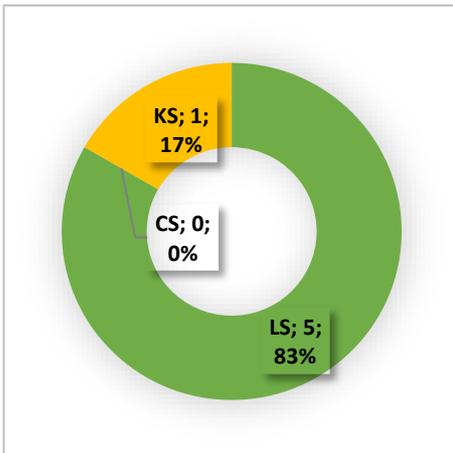
**Gambar 4.67.**  
**Pie Persentase Kebutuhan Fasilitas Pendidikan Dasar**

Kebutuhan sekolah jenjang pendidikan dasar di Kabupaten Kotawaringin Barat disajikan pada berikut:

**Tabel. IV.8**  
**Kebutuhan Fasilitas Pendidikan Sekolah Dasar**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Sekolah		Status
			Eksisting	Standar	
1	Arut Selatan	121.566	76	76	CS
2	Arut Utara	19.760	17	12	LS
3	Kotawaringin Lama	20.069	24	13	LS
4	Kumai	56.974	39	36	LS
5	Pangkalan Banteng	42.673	29	27	LS
6	Pangkalan Lada	34.307	21	21	CS
<b>Jumlah</b>		<b>295.349</b>	<b>206</b>	<b>185</b>	<b>LS</b>

Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018



Sedangkan untuk kebutuhan Fasilitas Pendidikan Menengah (SMP dan MTs) sebagian besar sudah melebihi standar yaitu sebesar 83% dan masih ada 17% yang kurang memenuhi standar. Kecamatan Arut Selatan merupakan kecamatan yang masih memerlukan fasilitas pendidikan SMP/MTs karena masih kekurangan sekolah yaitu 2 unit sekolah.

Keterangan:  
 KS = Kurang Standar  
 CS = Cukup Standar  
 LS = Melebihi Standar

**Gambar 4.68.**  
**Pie Persentase Kebutuhan Fasilitas Pendidikan Menengah**

Kebutuhan sekolah jenjang pendidikan menengah di Kabupaten Kotawaringin Barat disajikan pada berikut:

**Tabel. IV.9**  
**Kebutuhan Fasilitas Pendidikan Menengah**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Sekolah		Status
			Eksisting	Standar	
1	Arut Selatan	121.566	23	25	KS
2	Arut Utara	19.760	5	4	LS
3	Kotawaringin Lama	20.069	10	4	LS
4	Kumai	56.974	18	12	LS
5	Pangkalan Banteng	42.673	11	9	LS
6	Pangkalan Lada	34.307	8	7	LS
<b>Jumlah</b>		<b>295.349</b>	<b>75</b>	<b>62</b>	<b>LS</b>

Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018



### 4.3. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS SUMBER DAYA MANUSIA (USIA SEKOLAH)

#### 4.3.1. Jumlah dan Persentase Penduduk Usia Sekolah

Usia sekolah yang dimaksud adalah anak yang masih berusia sekolah dasar antara 7-12 tahun dan berusia sekolah menengah antara 13-15 tahun. Idealnya kelompok usia dasar dan menengah ini adalah anak yang menempuh pendidikan dasar dan menengah. Jumlah dan persentase penduduk usia sekolah digunakan untuk melihat perbandingan jumlah penduduk yang berusia sekolah dasar (7-12 tahun) dan sekolah menengah (13-15 tahun) terhadap jumlah penduduk keseluruhan.

Berikut kondisi jumlah penduduk usia sekolah dasar yang meliputi penduduk usia antara 7-12 tahun dan penduduk usia menengah yang meliputi penduduk usia antara 13-15 di Kabupaten Kotawaringin Barat.

**Tabel. IV.10**  
**Jumlah dan Persentase Penduduk Usia Sekolah Dasar**

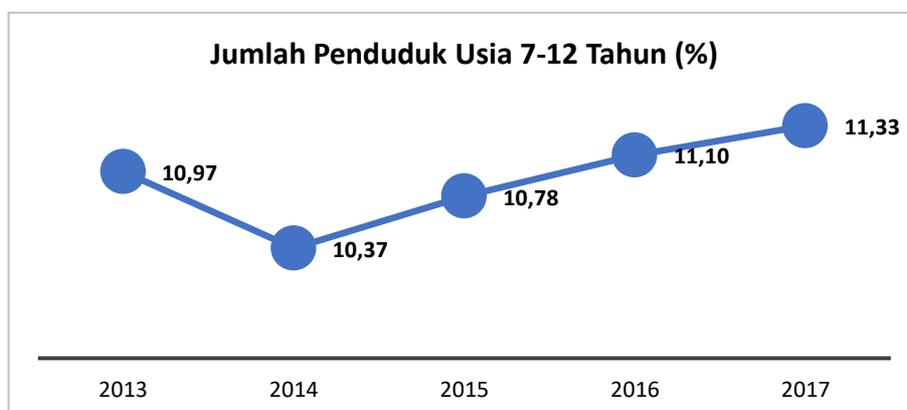
No	Tahun	Jumlah Penduduk Total (jiwa)*	Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun (jiwa)**	%
1	2017	295.349	33.476	<b>11,33</b>
2	2016	286.714	31.832	<b>11,10</b>
3	2015	278.141	29.976	<b>10,78</b>
4	2014	269.629	27.957	<b>10,37</b>
5	2013	261.240	28.666	<b>10,97</b>

\*\*Sumber : <http://apkapm.data.kemdikbud.go.id>

\*Sumber : Kab. Kotawaringin Barat Dalam Angka Tahun 2017-2012

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa selama lima tahun terakhir (2013-2017) jumlah penduduk usia sekolah dasar (7-12 tahun) mengalami kenaikan jumlah kecuali pada tahun 2014. Pada tahun 2013 jumlah penduduk usia sekolah mencapai 28.666 jiwa dan menurun pada tahun berikut menjadi 27.957 jiwa. Namun pada tahun 2015 kembali naik hingga tahun 2017 yang mencapai jumlah 33.476 jiwa.

Dan berikut grafik persentase penduduk usia sekolah dasar :



**Gambar 4.69. Grafik Persentase Penduduk Usia Sekolah 7-12 Tahun**

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 persentase jumlah penduduk usia 7-12 mengalami penurunan menjad 10,37%. Namun pada tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan yaitu 10,78% pada tahun 2015 dan meningkat kembali pada tahun 2017 menjadi 11,33%.

Sedangkan untuk jumlah penduduk usia 13-15 tahun disajikan dalam tabel berikut:

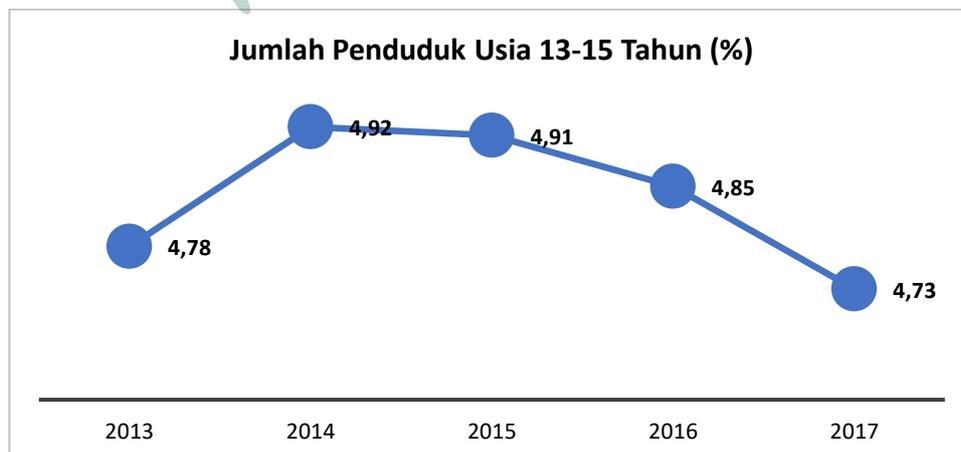
**Tabel. IV.11**  
**Jumlah dan Persentase Penduduk Usia Sekolah Menengah**

No	Tahun	Jumlah Penduduk Total (jiwa)*	Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun (jiwa)**	%
1	2017	295.349	13.983	<b>4,73</b>
2	2016	286.714	13.909	<b>4,85</b>
3	2015	278.141	13.645	<b>4,91</b>
4	2014	269.629	13.258	<b>4,92</b>
5	2013	261.240	12.497	<b>4,78</b>

\*\*Sumber : <http://apkapm.data.kemdikbud.go.id>

\*Sumber : Kab. Kotawaringin Barat Dalam Angka Tahun 2017-2012

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa selama lima tahun terakhir (2013-2017) jumlah penduduk usia menengah secara umum mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 jumlah penduduk usia 13-15 tahun sebanyak 12.497 jiwa meningkat menjadi 13.983 jiwa pada tahun 2017.



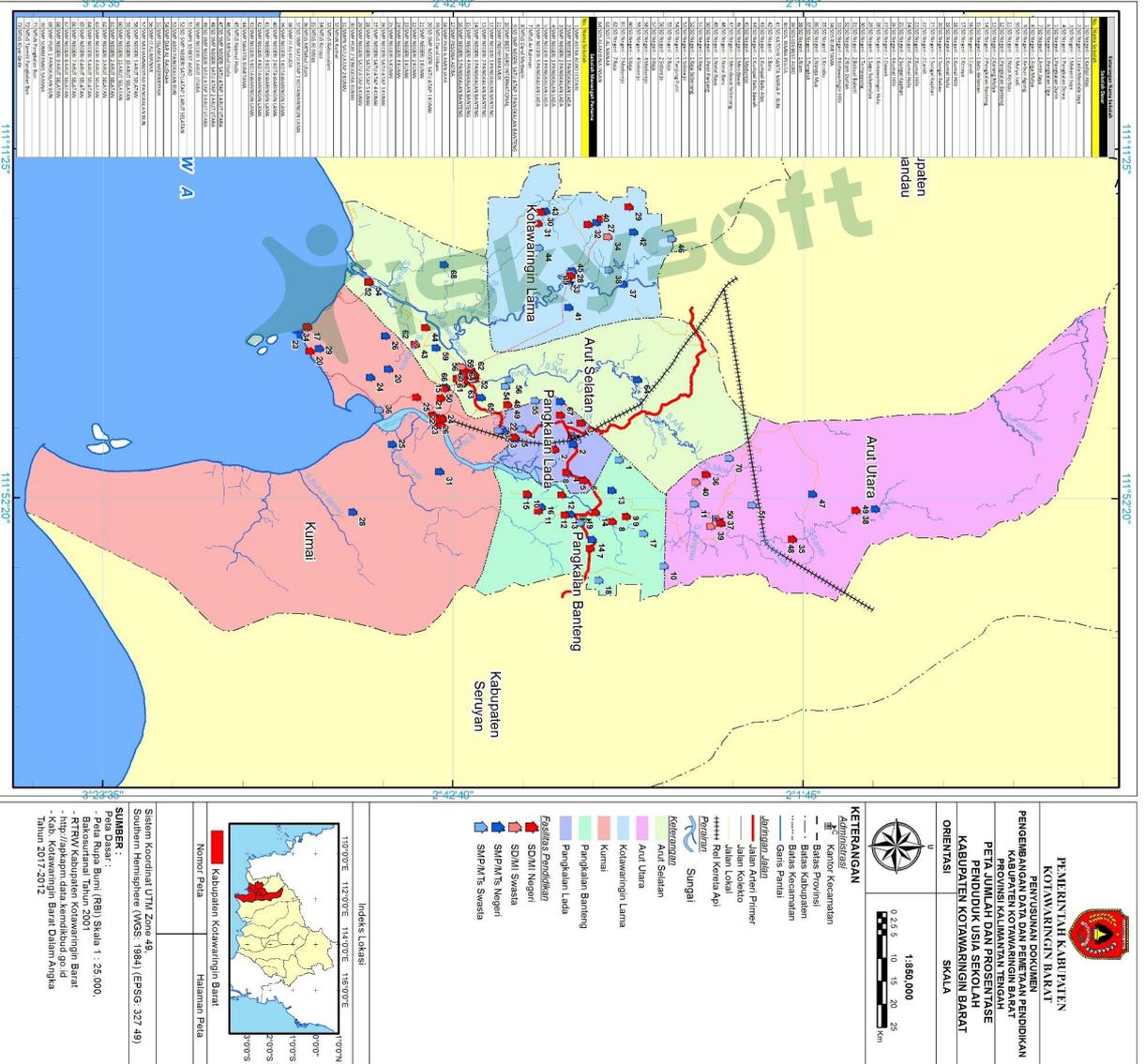
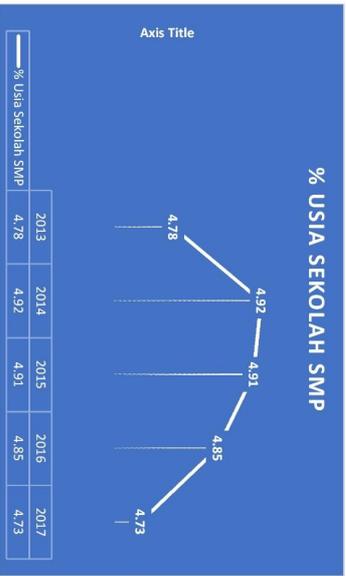
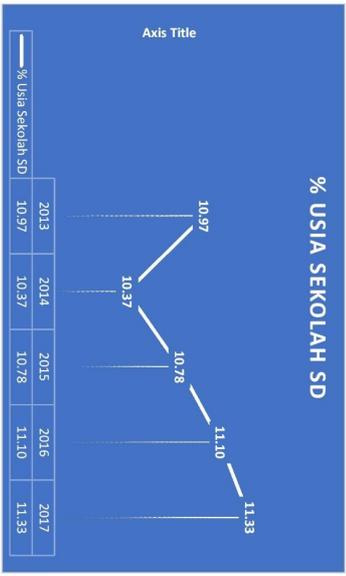
**Gambar 4.70. Grafik Persentase Penduduk Usia Sekolah 13-15 Tahun**

Berbeda dengan persentase penduduk usia 7-12 tahun, persentase penduduk usia 13-15 tahun pada 2014 mengalami titik penurunan yang awalnya 4,92% menjadi 4,73% pada tahun 2017.

SD dan MI		SMP dan MTs		
No	Tahun	Jumlah Penduduk Total (Iwaj)*	Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun (Iwaj)**	%
1	2017	295.349	33.476	11,33
2	2016	286.714	31.932	11,10
3	2015	278.441	29.976	10,78
4	2014	269.929	27.227	10,09
5	2013	261.240	28.666	10,97

No	Tahun	Jumlah Penduduk Total (Iwaj)*	Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun (Iwaj)**	%
1	2017	295.349	13.983	4,73
2	2016	286.714	13.909	4,85
3	2015	278.441	13.545	4,91
4	2014	269.929	13.258	4,92
5	2013	261.240	12.497	4,78



Peta 4.13 Jumlah dan Persentase Penduduk Usia Sekolah

### 4.3.2. Angka Partisipasi Sekolah

Angka partisipasi sekolah dapat menggambarkan berapa banyak penduduk usia pendidikan yang sedang bersekolah, sehingga terkait dengan pengentasan program wajib belajar. Indikator inilah yang digunakan sebagai petunjuk berhasil tidaknya program tersebut.

Proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sejak Tahun 2009, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan., Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.

Rumus untuk menghitung APS adalah sebagai berikut:

$$\text{APS 7 – 12 tahun} = \frac{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun yang masih bersekolah}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APS 13 – 15 tahun} = \frac{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun yang masih bersekolah}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$$

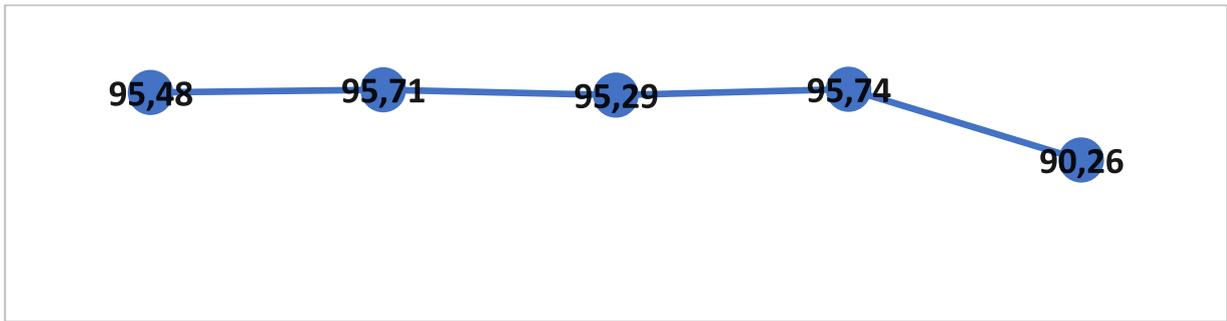
Tren perkembangan angka partisipasi sekolah (APS) Kabupaten Kotawaringin Barat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel. IV.12**  
**Tren Perkembangan APS Tingkat Pendidikan Dasar Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2013-2017**

No	Tahun	Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun (jiwa) yang masih bersekolah**	Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun (jiwa)**	APS (%)	APS (%) BPS	APS (%) RPJMD
1	2017	30.214	33.476	90,26	-	
2	2016	30.477	31.832	95,74	98,38	94,81
3	2015	28.565	29.976	95,29	99,53	99,53
4	2014	26.759	27.957	95,71	99,82	99,82
5	2013	27.369	28.666	95,48	97,87	97,87

\*\*Sumber : <http://apkapm.data.kemdikbud.go.id>

Berdasarkan data diatas, disajikan angka APS dari tiga sumber yang berbeda. APS hasil perhitungan menunjukkan selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2013 APS mencapai 95,48% naik menjadi 95,71% di tahun 2014. Namun APS turun menjadi 95,29% ditahun berikutnya dan kembali naik menjadi 95,74%. Penurunan cukup signifikan terjadi pada tahun 2017 yaitu mencapai APS 90,26%.



**Gambar 4.71.**

**Grafik Perkembangan APS Tingkat Pendidikan Dasar Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2013-2017**

Berdasarkan grafik diatas, tren APS (SD), selama 5 tahun terakhir cukup stabil yaitu pada angka 95%. Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 90%.

Sedangkan untuk APS SMP dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

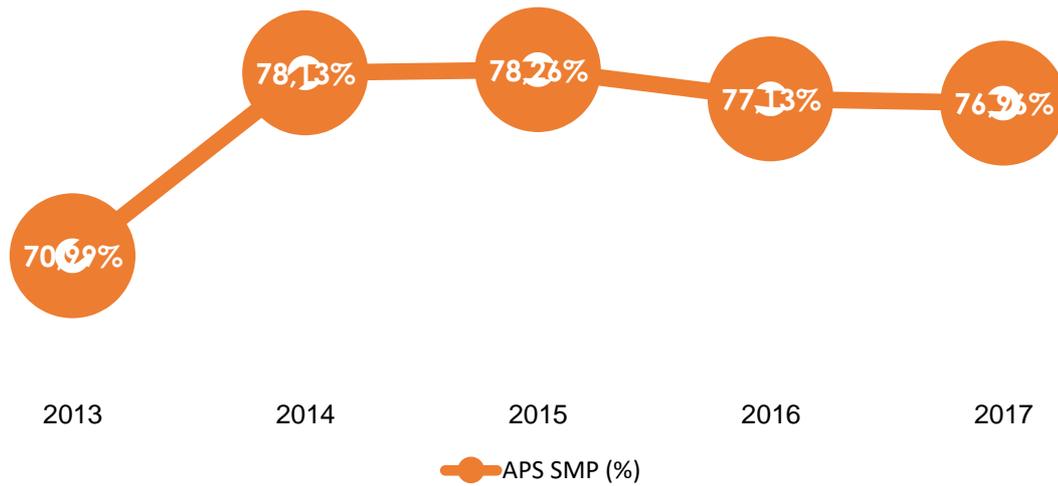
**Tabel. IV.13**

**Tren Perkembangan APS Tingkat Pendidikan Menengah Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2013-2017**

No	Tahun	Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun (jiwa) yang masih bersekolah**	Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun (jiwa)**	APS (%)	APS (%) BPS	APS (%) RPJMD
1	2017	10.762	13.983	76,96	-	-
2	2016	10.728	13.909	77,13	94,3	94,3
3	2015	10.678	13.645	78,26	95,42	95,42
4	2014	10.359	13.258	78,13	100	100
5	2013	8.871	12.497	70,99	97,73	

\*\*Sumber : <http://apkapm.data.kemdikbud.go.id>

Perkembangan angka partisipasi ke sekolah (APS) tingkat pendidikan menengah (SMP/ sederajat) di Kabupaten Kotawaringin Barat cenderung fluktuatif selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2017 persentase APS mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 77,96% artinya hanya 77,96% yang masih aktif usia 13-15 tahun yang bersekolah dan tidak sebanding dengan kenaikan jumlah usia 13-15 tahun yang masih bersekolah dan jumlah penduduk usia 13-15 tahun. APS penduduk usia 13-15 tahun belum sampai 100 %, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat masih harus berupaya keras agar target program pendidikan tercapai



**Gambar 4.72.**  
**Grafik Perkembangan APS Tingkat Pendidikan Menengah Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2013-2017**

iskyssoft



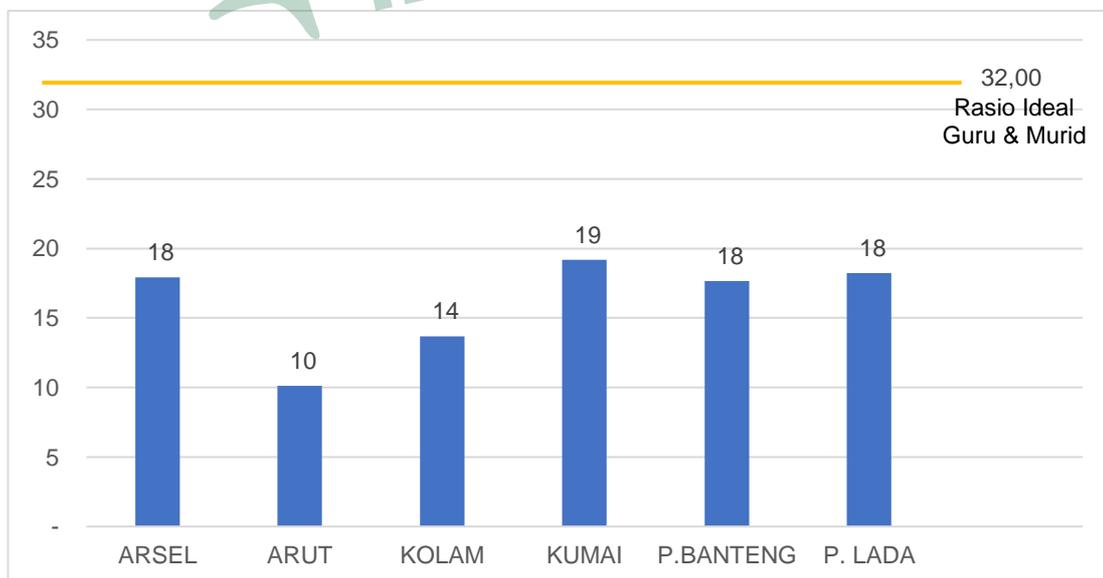
### 4.3.3. Rasio Guru dan Murid

Perbandingan antara jumlah murid pada suatu jenjang sekolah dengan jumlah sekolah yang bersangkutan. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah. Rasio murid terhadap guru adalah angka yang merupakan hasil pembagian antara banyaknya murid dengan banyaknya guru. Berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 Standar Sarana dan Prasarana bahwa setiap SD/MI tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 32 peserta didik. Sedangkan standar guru pendidikan menengah sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru adalah untuk SMP minimal 1:20 dan untuk jenjang MTs adalah 1:15.

Berikut rumus perhitungan menentukan rasio guru dan murid:

$$\frac{\text{Jumlah Murid}}{\text{Jumlah Guru}}$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat didapatkan hasil rasio guru dan murid dimana seluruh sekolah dasar per kecamatan memiliki rasio dibawah rasio ideal (1:32). Namun apabila dilihat data secara rinci, hanya ada satu sekolah dasar di Kec. Arut Selatan yang rasio guru dan muridnya melebihi kondisi ideal, yaitu SDN 1 Tanjung Putri (kekurangan guru).



**Gambar 4.73.**

### Grafik Rasio Guru dan Murid Pendidikan Dasar Kabupaten Kotawaringin Barat

Berikut data selengkapnya perkembangan rasio guru dan murid pendidikan dasar di Kabupaten Kotawaringin Barat :

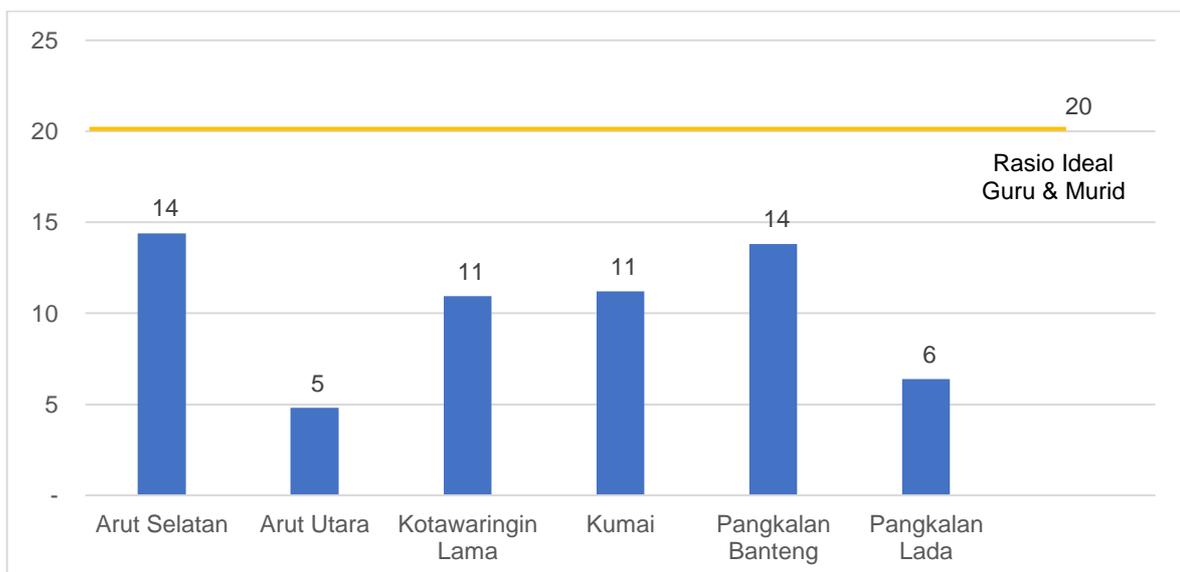
**Tabel. IV.14**  
**Rasio Guru Dan Murid Tingkat Pendidikan SD/MI**  
**Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2018**

No	Kecamatan	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rata-rata
1	Arut Selatan	5151	279	18
2	Arut Utara	557	55	10
3	Kotawaringin Lama	986	72	14
4	Kumai	2511	131	19
5	Pangkalan Banteng	842	51	18
6	Pangkalan Lada	1057	58	18

Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

Rata-rata seorang guru SD/MI di Kotawaringin Barat mengawasi sebanyak 16 siswa. Hal ini berarti masih sesuai dengan standar yaitu 32 peserta didik (1:32). Kecamatan Kumai memiliki rasio yang tertinggi dibanding kecamatan lain yang berarti bahwa tingkat pengawasan guru di kecamatan ini lebih tinggi dibanding rata-rata kabupaten. Selain Kecamatan Kumai, kecamatan yang memiliki rasio cukup tinggi adalah Kecamatan Arut Selatan, Pangkalan Banteng dan Pangkalan Lada. Sedangkan Kecamatan Arut Utara memiliki rasio paling rendah yaitu 1:10 dan juga Kecamatan Kotawaringin Lama dengan rasio 1:14.

Sedangkan rasio guru dan murid untuk SMP/MTs disajikan dalam grafik dan tabel dibawah ini:



**Gambar 4.74.**  
**Grafik Rasio Guru dan Murid Pendidikan Menengah Kabupaten Kotawaringin Barat**

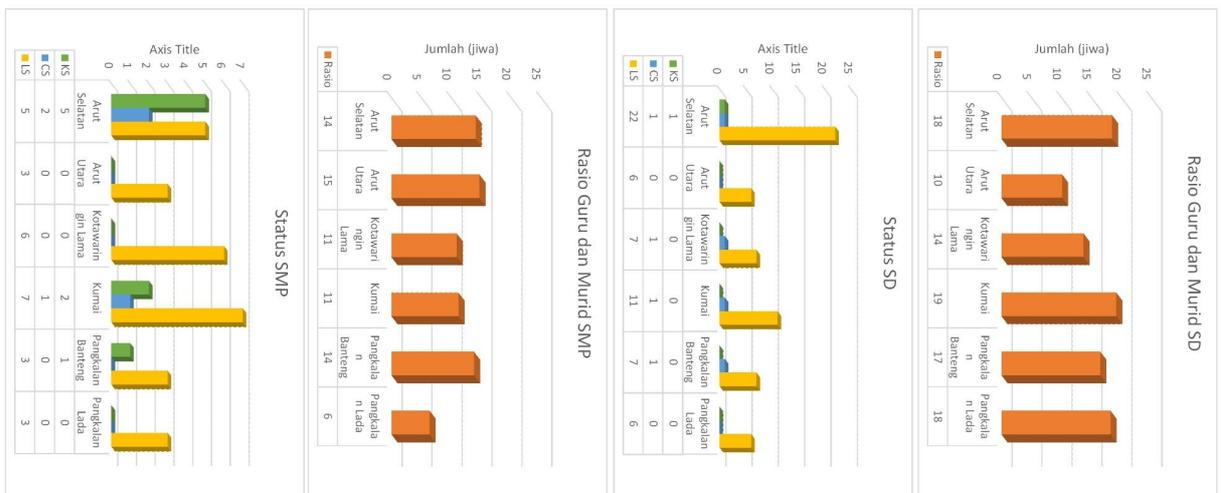
Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa rasio guru dan murid seluruh sekolah menengah per kecamatan memiliki rasio dibawah rasio ideal (1:20). Sehingga

**Tabel. IV.15**  
**Rasio Guru Dan Murid Tingkat Pendidikan SMP/MTs**  
**Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2018**

No	Kecamatan	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rata-rata
1	Arut Selatan	3601	250	14
2	Arut Utara	96	20	5
3	Kotawaringin Lama	634	58	11
4	Kumai	1422	127	11
5	Pangkalan Banteng	828	60	14
6	Pangkalan Lada	230	36	6

Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

Untuk rata-rata guru SMP/MTs di Kotawaringin Barat hanya menangani sebanyak 10 siswa. Hal ini berarti masih sesuai dengan standar yaitu 1:20. Kecamatan Arut Selatan dan Pangkalan Banteng memiliki rasio yang tertinggi dibanding kecamatan lain yang berarti bahwa tingkat pengawasan guru di kecamatan ini lebih tinggi dibanding rata-rata kabupaten. Sedangkan Kecamatan Arut Utara memiliki rasio paling rendah yaitu hanya 1:5.



DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN

2. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

3. PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN

4. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

5. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN TENGAH

6. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

7. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

8. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

9. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

10. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

11. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

12. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

13. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

14. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

15. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

16. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

17. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

18. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

19. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

20. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

21. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

22. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

23. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

24. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

25. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

26. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

27. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

28. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

29. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

30. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

31. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

32. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

33. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

34. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

35. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

36. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

37. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

38. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

39. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

40. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

41. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

42. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

43. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

44. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

45. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

46. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

47. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

48. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

49. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

50. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

51. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

52. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

53. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

54. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

55. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

56. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

57. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

58. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

59. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

60. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

61. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

62. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

63. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

64. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

65. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

66. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

67. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

68. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

69. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

70. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

71. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

72. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

73. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

74. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

75. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

76. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

77. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

78. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

79. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

80. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

81. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

82. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

83. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

84. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

85. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

86. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

87. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

88. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

89. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

90. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

91. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

92. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

93. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

94. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

95. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

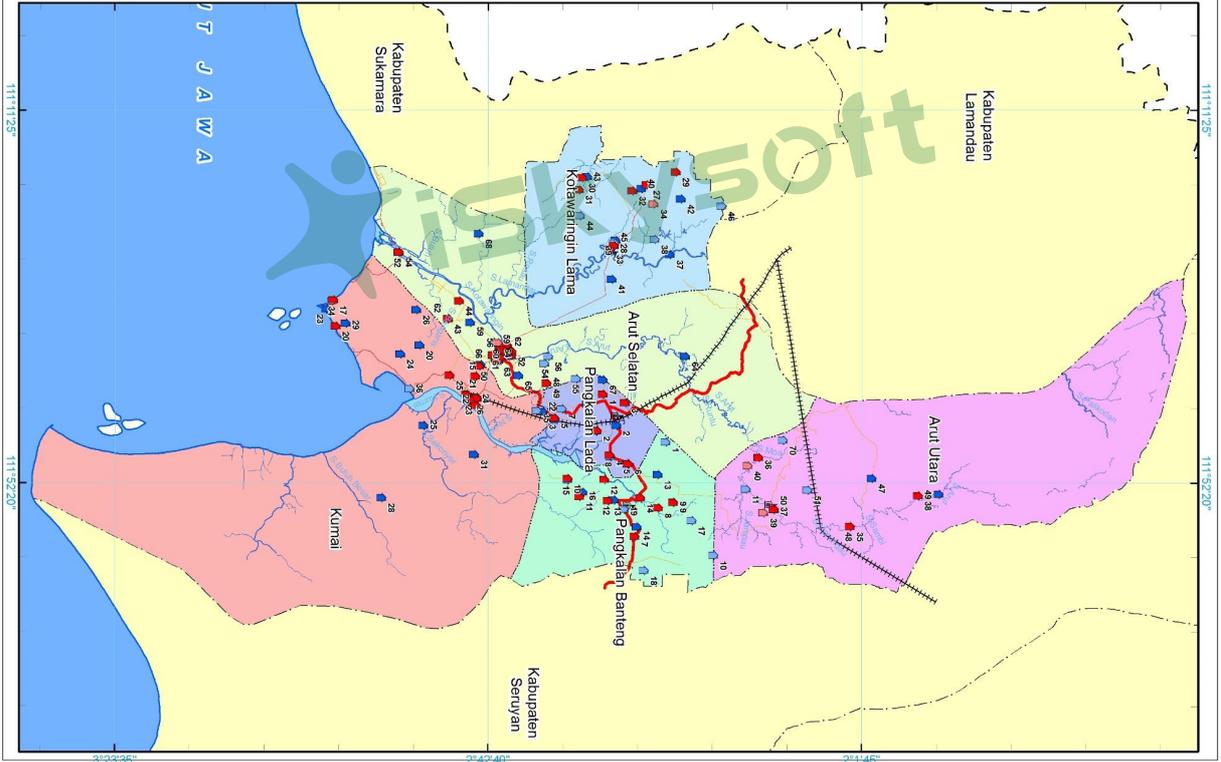
96. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

97. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

98. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

99. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

100. PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



**PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

**PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN**

**PETA RASIO GURU DAN MURID KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

**SKALA**

**ORIENTASI**

**KETERANGAN**

- Kantor Kecamatan
- Batas provinsi
- Batas kabupaten
- Batas kecamatan
- Garis pantai
- Aliran sungai primer
- Jalan kolektor
- Jalan lokal
- Rel Kereta Api
- Sungai

**Jumlah Guru**

**Rasio Guru dan Murid**

**Legenda:**

- Fasilitas Pendidikan
- SDMI Negeri
- SDMI Swasta
- SMP NTS Negeri
- SMP/MTs Swasta

**Indeks Lokal**

110°0'E 112°0'E 114°0'E 116°0'E 118°0'E

4°00'S 4°30'S 5°00'S 5°30'S 6°00'S

**SUMBER :**

- Peta Rupa Bumi (RB) Skala 1 : 25 000
- Baksudinal Tahun 2001
- RTSV Kabupaten Kotawaringin Barat
- Data Peta 2010

**Sistem Koordinat UTM Zone 48** (EPSG: 32749)

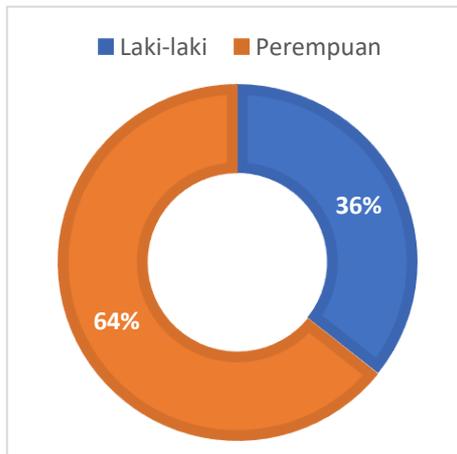
**Southern Hemisphere (WGS\_1984) (EPSG: 32749)**

**Nomor Peta** : Halaman Pala

Peta 4.15 Rasio Guru dan Murid

#### 4.3.4. Ketersediaan dan Kualitas Guru dan Tenaga Pendukung

##### 4.3.4.1. Jumlah Guru Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat bahwa Guru SD laki-laki sebanyak 214 sedangkan perempuan berjumlah 385 dengan persentase 36% laki-laki dan 64% perempuan. Jumlah guru laki-laki dan perempuan terbanyak berada di Kecamatan Arut Selatan. Sedangkan yang paling sedikit berada di Kecamatan Pangkalan Lada.

**Gambar 4.75.**

##### **Pie Persentase Jumlah Guru SD/MI Berdasarkan Jenis Kelamin**

Untuk melihat lebih rinci jumlah guru SD berdasarkan jenis kelaminnya, disajikan dalam tabel berikut ini :

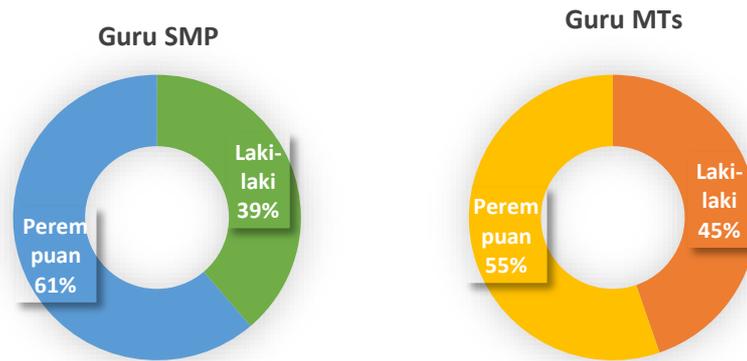
**Tabel. IV.16**  
**Jumlah Guru SD/MI Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Arut Selatan	72	176	248
2	Arut Utara	24	31	55
3	Kotawaringin Lama	31	35	66
4	Kumai	45	86	131
5	Pangkalan Banteng	20	31	51
6	Pangkalan Lada	22	26	48
<b>Rata-rata</b>		<b>214</b>	<b>385</b>	<b>599</b>

Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

Sedangkan prosentase jumlah guru SMP Berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh Guru perempuan sebesar 61% yang paling tinggi di Kecamatan Arut Selatan sebesar 139 Guru perempuan dan Guru Laki-laki tertinggi di Kecamatan Arut Selatan sebesar 74 Guru laki-laki.

Prosentase jumlah Guru MTs berdasarkan jenis kelamin juga didominasi oleh guru perempuan sebesar 55% yang paling tinggi di Kecamatan Pangkalan Lada sebesar 17 Guru perempuan. Sedangkan Guru Laki-laki tertinggi di Kecamatan Arut Selatan sebesar 28 Guru laki-laki.



**Gambar 4.76.**  
**Pie Persentase Jumlah Guru SMP/MTs Berdasarkan Jenis Kelamin**

Untuk melihat lebih rinci jumlah guru SMP/MTs berdasarkan jenis kelaminnya, disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel. IV.17**  
**Jumlah Guru SMP/MTs Berdasarkan Jenis Kelamin**

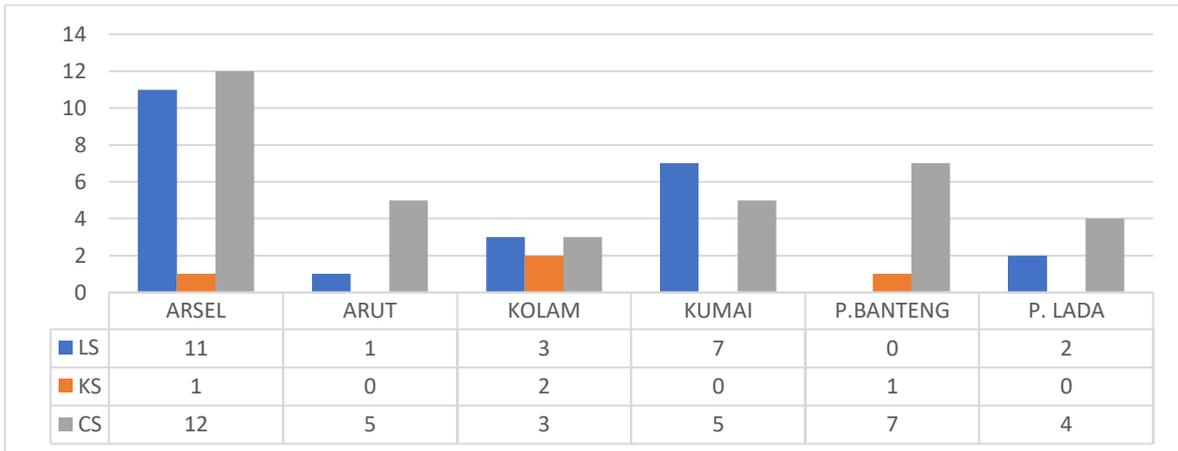
No	Kecamatan	SMP		MTs	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	Arut Selatan	74	139	16	28
2	Arut Utara	11	11	0	0
3	Kotawaringin Lama	25	23	3	7
4	Kumai	42	65	10	10
5	Pangkalan Banteng	15	30	5	8
6	Pangkalan Lada	5	4	17	10

Sumber: Survei Primer, Diolah, 2018

#### 4.3.4.2. Rombongan Belajar

Berdasarkan Permendiknas 24 Tahun 2007 disebutkan bahwa satu SD/MI memiliki minimum 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar. Rombongan Belajar (Rombel) sebanyak sampel 64 sekolah secara umum sudah memenuhi standar minimal 3 rombel dan maksimum 24 rombel tiap sekolah. Namun, terdapat 1 sekolah yang kekurangan rombel yaitu di SDN 1 Dawak Kotawaringin Lama yang hanya memiliki 5 rombel. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan murid di SD tersebut.

Berikut data selengkapnya jumlah rombel yang dirinci berdasarkan kecamatan:



**Gambar 4.77.**

**Grafik Banyaknya Rombongan Belajar (Rombel) SD/MI Per Kecamatan**

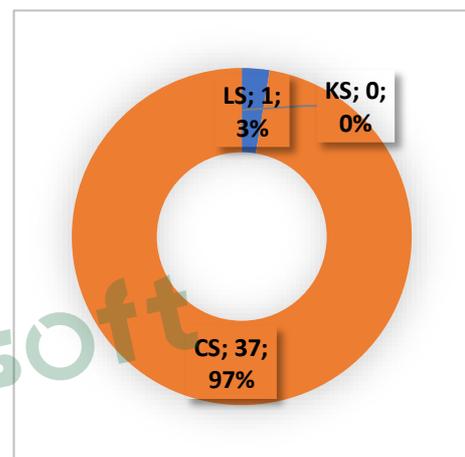
Sedangkan untuk SMP/MTs, rombongan belajar (Rombel) pada sampel 38 sekolah. Secara umum sudah 97% cukup atau melebihi standar minimal 3 rombongan tiap sekolah. Namun, terdapat 1 sekolah yang overload melebihi maksimal 24 rombongan yaitu terdapat di Sekolah SMPN 2 Arut Selatan sehingga perlu pembangunan sekolah baru.

Keterangan:

KS = Kurang Standar

CS = Cukup Standar

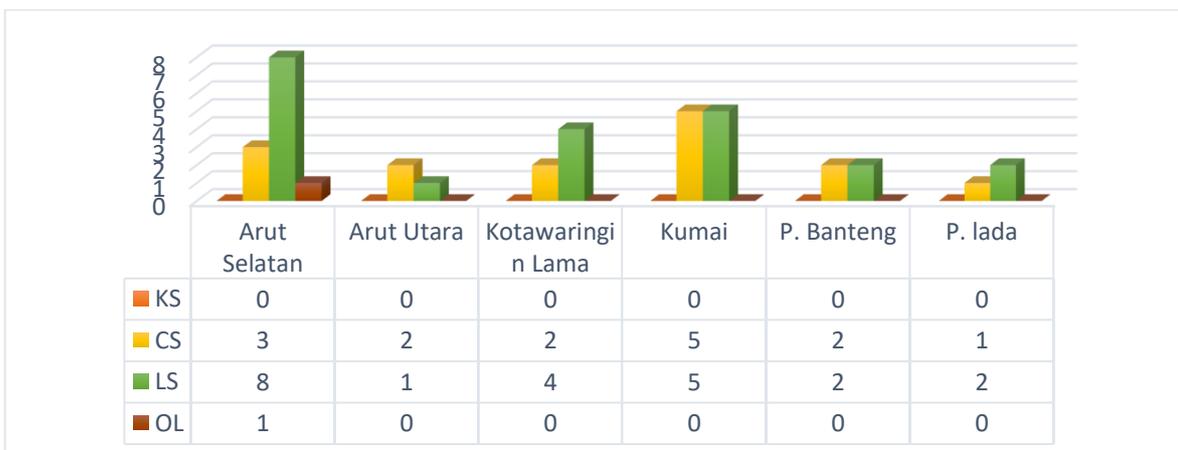
LS = Melebihi Standar



**Gambar 4.78.**

**Pie Persentase Rombel SMP/MTs Sesuai Standar**

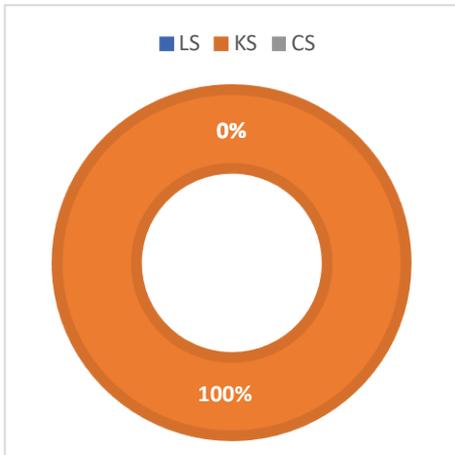
Berikut data selengkapnya jumlah rombongan belajar yang dirinci berdasarkan kecamatan:



**Gambar 4.79.**

**Grafik Banyaknya Rombongan Belajar (Rombel) SMP/MTs Per Kecamatan**

#### 4.3.4.3. Jumlah Tenaga Pendukung



Semua sekolah yang menjadi sampel tidak memiliki jumlah tenaga pendukung sesuai standar. Standar yang digunakan adalah 6 pegawai dimana untuk masing-masing jenis tenaga pendukung adalah 1 pegawai meliputi tenaga Perpustakaan, TU, Administrasi, Laboran IPA, Bahasa, dan Komputer. Namun demikian terdapat SD yang memiliki 4 tenaga pendukung yaitu SDIT Al Manar dan SDS Bumi Tama.

Keterangan:

KS = Kurang Standar

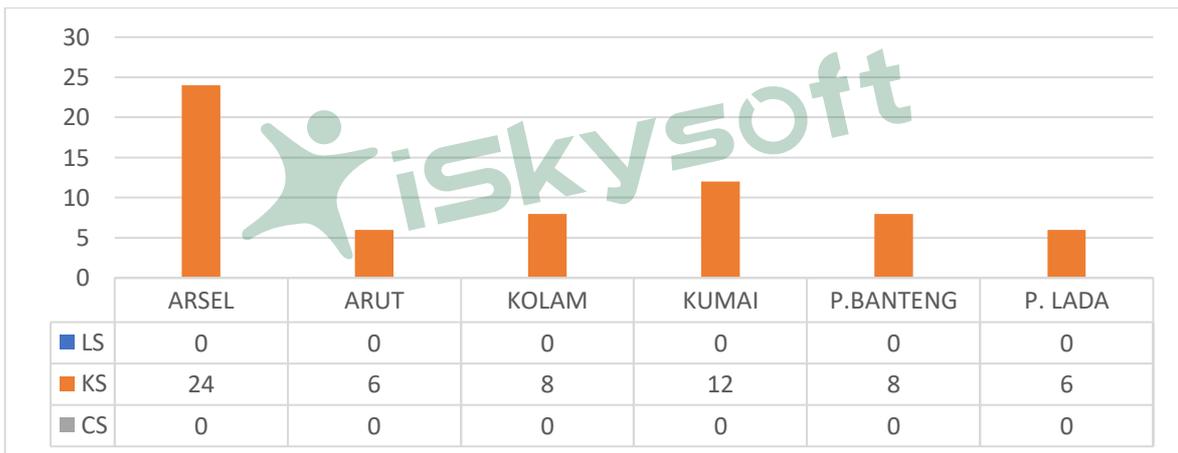
CS = Cukup Standar

LS = Melebihi Standar

**Gambar 4.80.**

#### Pie Persentase Jumlah Tenaga Pendukung SD

Berikut data tenaga pendukung di Kabupaten Kotawaringin Barat dirinci berdasarkan kecamatan:



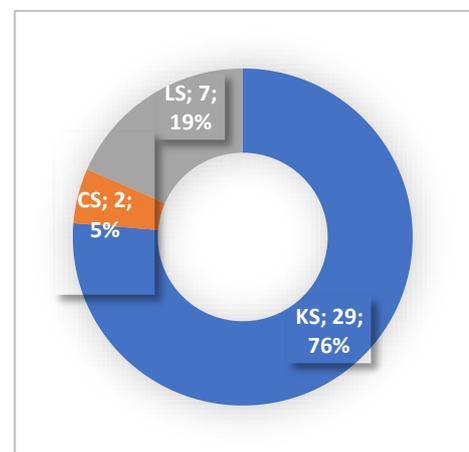
**Gambar 4.81.**

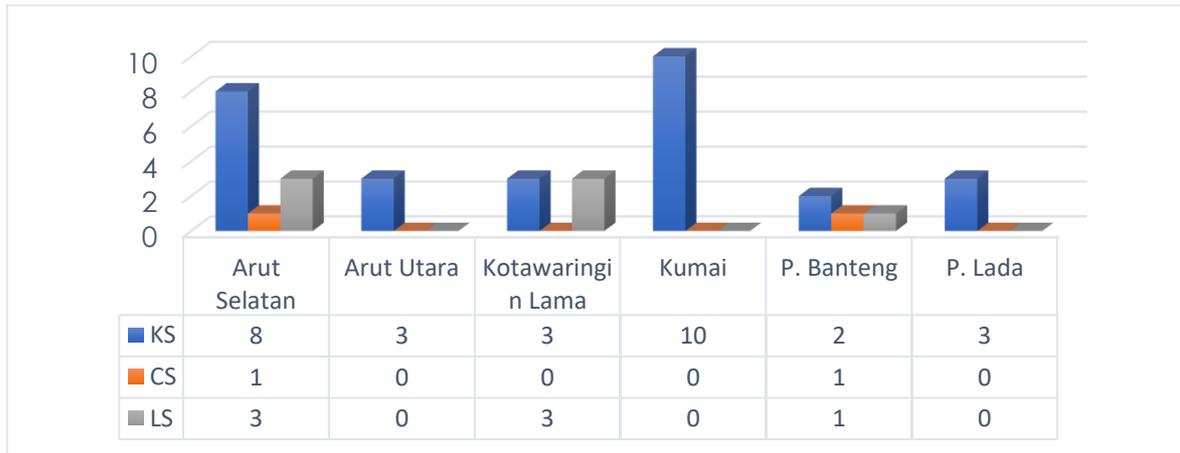
#### Grafik Banyaknya Tenaga Pendukung SD/MI Per Kecamatan

Untuk jumlah tenaga pendukung SMP dan MTs 76% belum memenuhi standar dan paling tinggi berada di Kecamatan Kumai. Standar yang digunakan adalah 6 pegawai untuk masing-masing jenis tenaga pendukung adalah 1 pegawai seperti Perpustakaan, TU, Administrasi, Laboran IPA, Bahasa, dan Komputer.

**Gambar 4.82.**

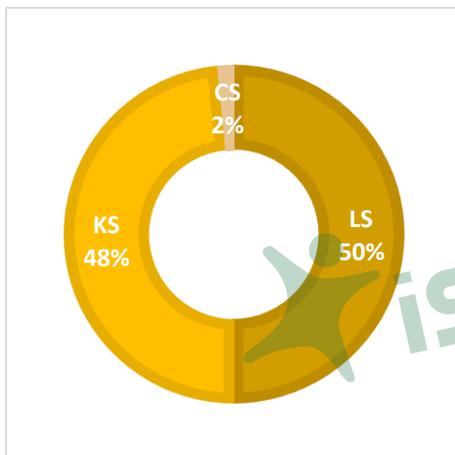
#### Pie Persentase Jumlah Tenaga Pendukung SMP/MTs





**Gambar 4.83.**  
**Grafik Banyaknya Tenaga Pendukung SMP/MTs Per Kecamatan**

#### 4.3.4.4. Jumlah Guru Berkualifikasi S-1/D-IV



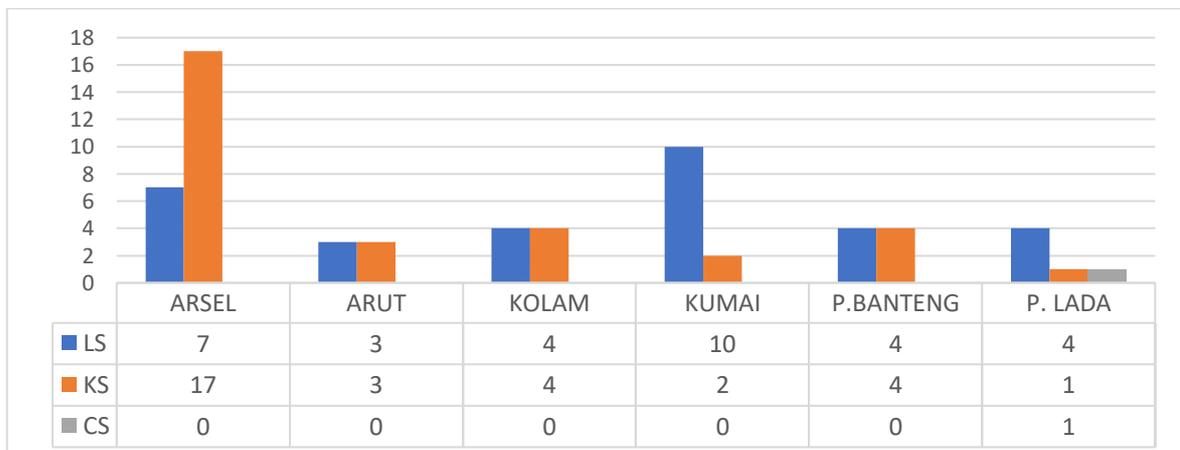
Untuk jumlah guru SD/MI yang memenuhi S-1/ D-IV hanya 50% dari total sample 64 sekolah. Hal ini berarti masih terdapat 50% yang belum memenuhi kualifikasi S-1/D-IV. Padahal standar ideal guru berkualifikasi minimal 90% sesuai Kemediknas No. 129a-U-2004 Tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Keterangan:

KS = Kurang Standar  
CS = Cukup Standar  
LS = Melebihi Standar

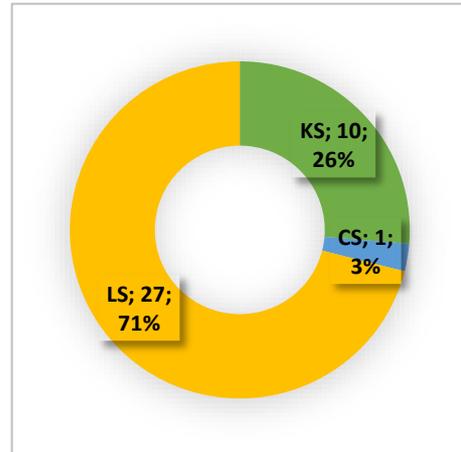
**Gambar 4.84.**  
**Pie Persentase Guru SD yang Berkualifikasi S-1/D-IV**

Berikut data selengkapnya mengenai jumlah guru SD/MI yang memenuhi kualifikasi S-1/D-IV di Kabupaten Kotawaringin Barat:



**Gambar 4.85.**  
**Grafik Jumlah Guru SD yang Berkualifikasi S-1/D-IV Per Kecamatan**

Sedangkan Jumlah Guru SMP/MTs yang berkualifikasi S-1/ D-IV hanya 71% dari total sample 30 sekolah. Sekolah memerlukan minimal 90% Guru yang berkualifikasi sehingga masih banyak membutuhkan guru yang berkualifikasi baik tingkat S-1 maupun D-IV sehingga kualitas sumberdaya (guru) bisa terpenuhi.

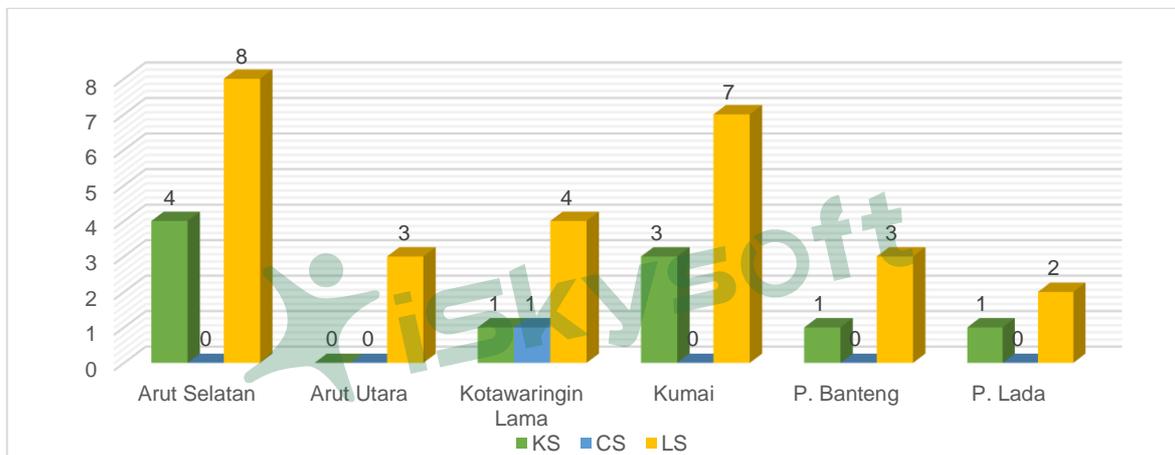


Keterangan:  
 KS = Kurang Standar  
 CS = Cukup Standar  
 LS = Melebihi Standar

**Gambar 4.86.**

**Pie Persentase Guru SMP yang Berkualifikasi S-1/D-IV**

Berikut data selengkapnya mengenai jumlah guru SMP/MTs yang memenuhi kualifikasi S-1/D-IV di Kabupaten Kotawaringin Barat:

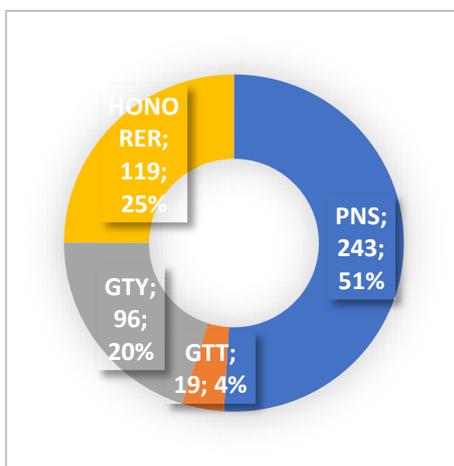


**Gambar 4.87.**

**Grafik Jumlah Guru SMP yang Berkualifikasi S-1/D-IV Per Kecamatan**

**4.3.5. Ketersediaan dan Kualitas Guru dan Tenaga Pendukung**

**4.3.5.1. Jumlah Guru Berdasarkan Status Kepegawaian**

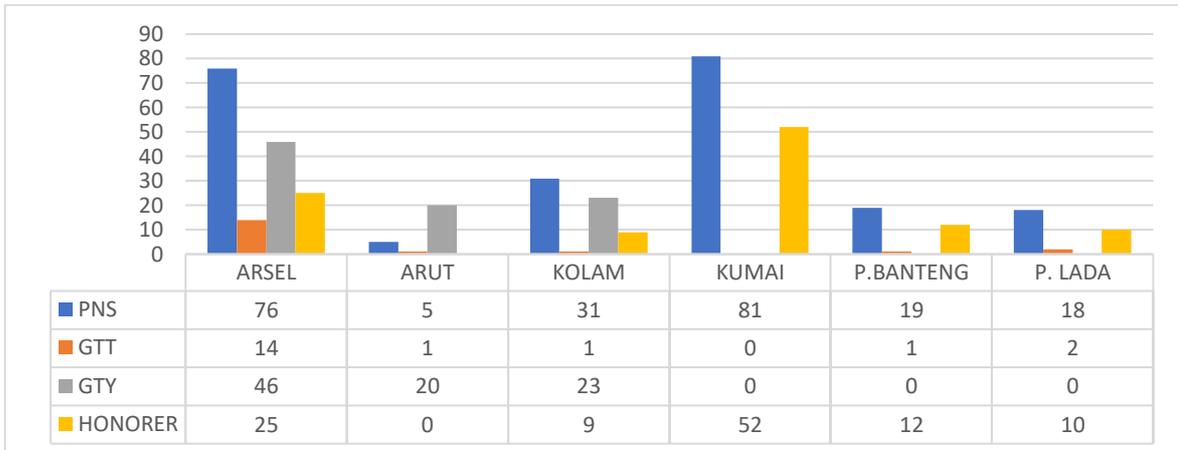


Berdasarkan status kepegawaiannya, seorang guru dapat diklasifikasikan pada empat jenis yaitu PNS, guru tida tetap, guru tetap yayasan dan honorer. Berdasarkan hasil survei primer untuk guru SD, status guru PNS merupakan status guru tertinggi yaitu 51%. Terdapat guru yang masih berstatus honorer sebanyak 25% dan guru tetap yayasan 20%.

**Gambar 4.88.**

**Pie Persentase Guru SD Berdasarkan Status Kepegawaian**

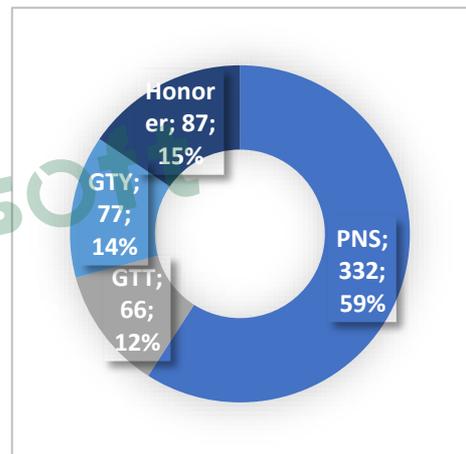
Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah guru SD/MI berdasarkan status kepegawaiannya yang dirinci menurut kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Gambar 4.89.**

### Grafik Jumlah Guru SD/MI Berdasarkan Status Kepegawaian Per Kecamatan

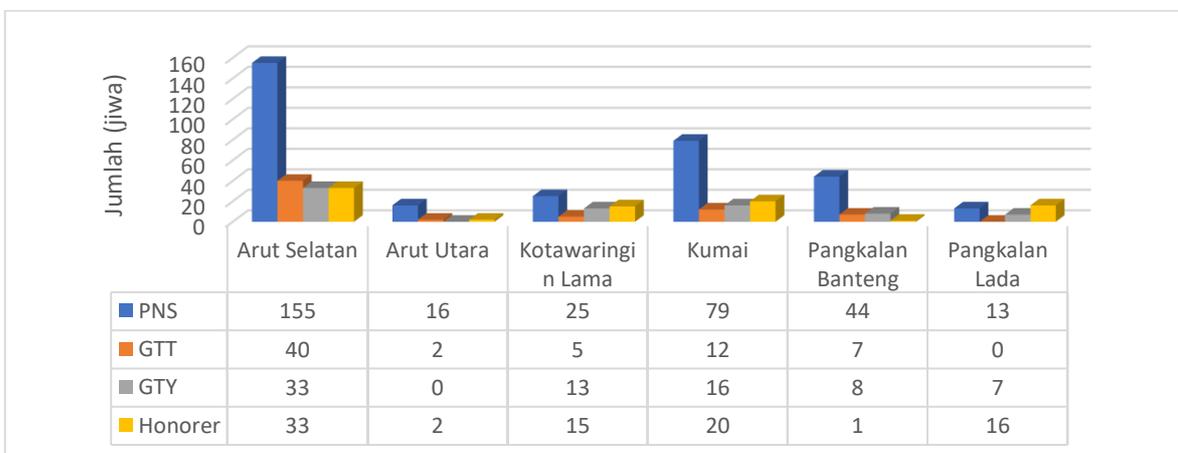
Sedangkan data untuk SMP/MTs, jumlah guru yang sudah berstatus sebagai PNS sebesar 59% dan status PNS tersebut merupakan status guru tertinggi. Sedangkan guru SMP/MTs yang masih berstatus sebagai honorer mencapai 15%, GTT sebanyak 12% dan guru yang masih berstatus GTY sebanyak 14%.



**Gambar 4.90.**

### Persentase Guru SMP/MTs Berdasarkan Status Kepegawaian

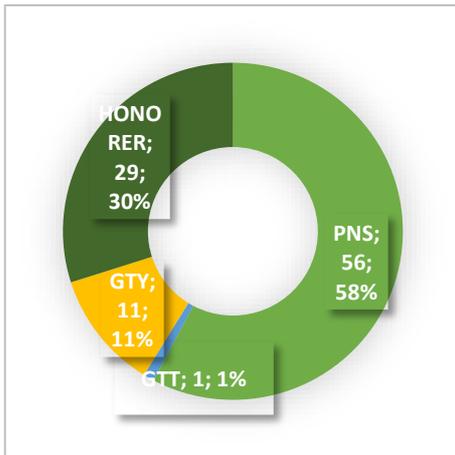
Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah guru SMP/MTs berdasarkan status kepegawaiannya yang dirinci menurut kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut ini



**Gambar 4.91.**

### Grafik Jumlah Guru SMP/MTs Berdasarkan Status Kepegawaian Per Kecamatan

#### 4.3.5.2. Tenaga Pendukung Berdasarkan Status Kepegawaian

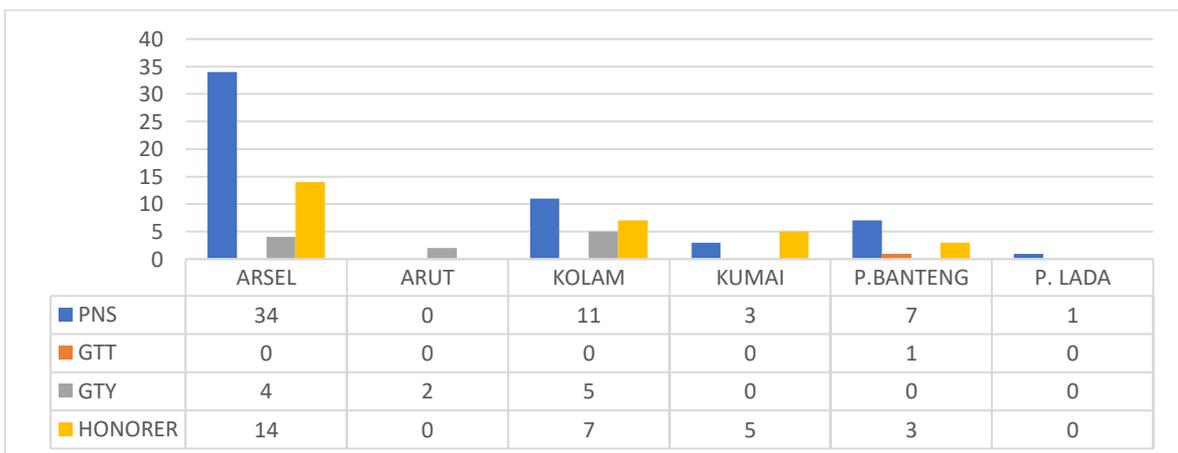


Seperti halnya guru, untuk tenaga pendukung berdasarkan status kepegawaiannya dapat digolongkan menjadi empat yaitu PNS, GTT, GTY dan honoree. Status tenaga pendukung untuk sekolah dasar yang berstatus PNS merupakan status tertinggi yaitu 58%. Terdapat tenaga pendukung yang masih berstatus honorer sebanyak 30% dan tenaga tetap Yayasan 11%.

**Gambar 4.92.**  
**Persentase Tenaga Pendukung SD/MI Berdasarkan Berdasarkan Status Kepegawaian**

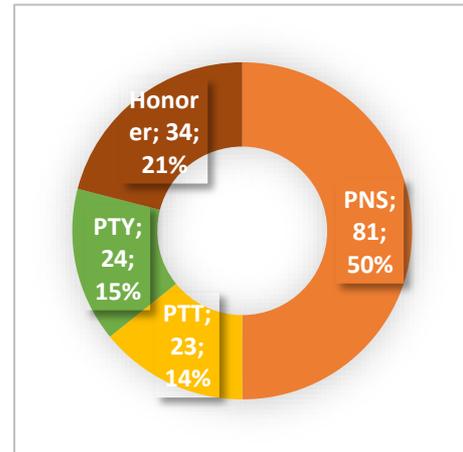
Tenaga pendukung yang berstatus sebagai PNS di Kabupaten Kotawaringin Barat paling tinggi berada di Kecamatan Arut Selatan sebanyak 34 orang. Di kecamatan ini juga memiliki tenaga pendukung yang berstatus honorer tertinggi yaitu 14 orang. Selain Kecamatan Arut Selatan, tenaga pendukung yang statusnya sudah PNS juga banyak terdapat di Kecamatan Kotawaringin Lama.

Berikut data selengkapnya mengenai jumlah tenaga pendukung berdasarkan statusnya di Kabupaten Kotawaringin Barat:



**Gambar 4.93.**  
**Grafik Jumlah Tenaga Pendukung SD/MI Berdasarkan Status Kepegawaian Per Kecamatan**

Sedangkan prosentase status kepegawaian tenaga pendukung yang dimiliki sekolah menengah dengan prosentase tertinggi yaitu PNS berjumlah 50% didominasi di Kec. Arut Selatan. Sebanyak 14% berstatus sebagai PTT dan 15% sebagai PTY. Sedangkan status terendah yaitu honorer berjumlah 21% yang juga berada di Kec. Arut Selatan.

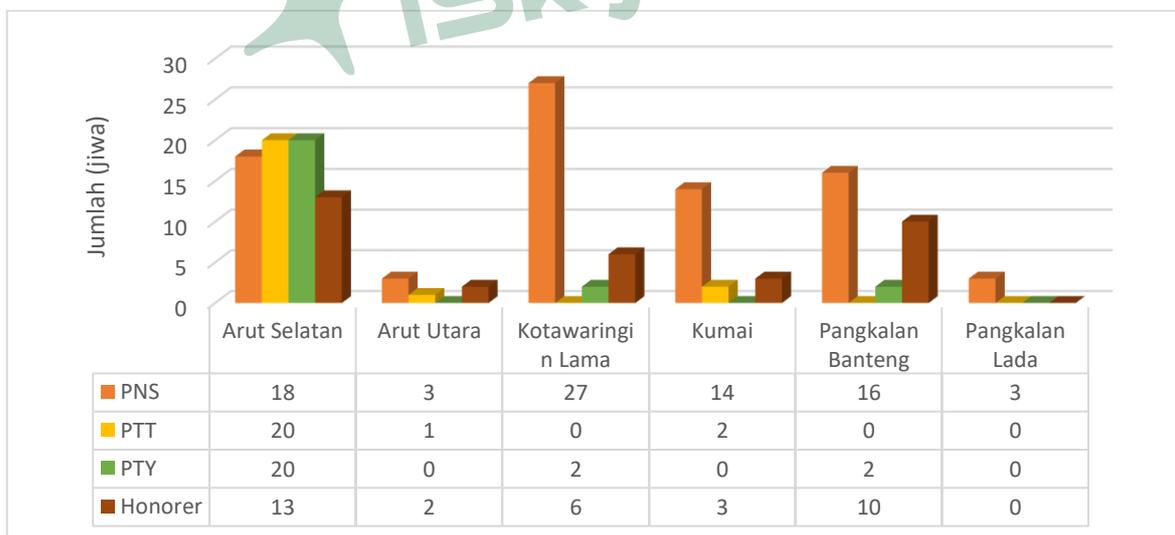


**Gambar 4.94.**

**Pie Persentase Tenaga Pendukung SMP/MTs Berdasarkan Berdasarkan Status Kepegawaian**

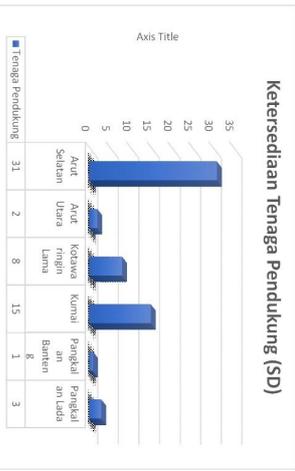
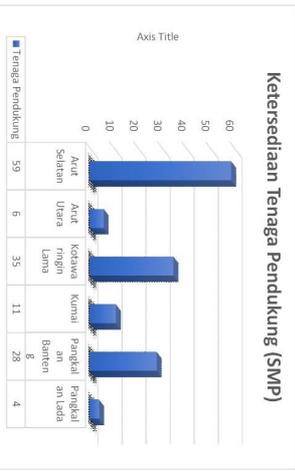
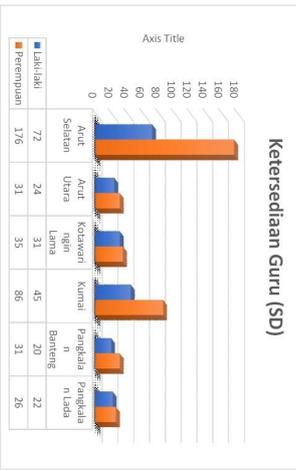
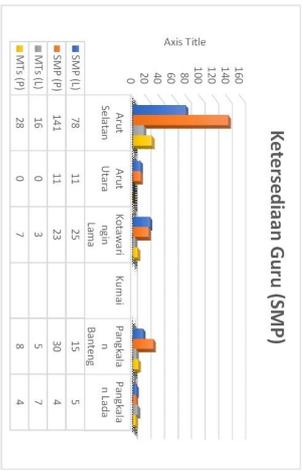
Tenaga pendukung yang berstatus sebagai PNS di Kabupaten Kotawaringin Barat paling tinggi berada di Kecamatan Kotawaringin Lama sebanyak 27 orang. Di kecamatan Pangkalan Banteng dan Arut Selatan juga sudah banyak tenaga pendukung yang berstatus sebagai PNS. Sedangkan untuk tenaga pendukung yang berstatus sebagai PTT, PTY dan Honorer terbanyak berada di Kecamatan Arut Selatan.

Berikut data selengkapnya mengenai jumlah tenaga pendukung berdasarkan statusnya di Kabupaten Kotawaringin Barat:



**Gambar 4.95.**

**Grafik Jumlah Tenaga Pendukung SMP/MTs Berdasarkan Status Kepegawaian Per Kecamatan**



Legenda

1. Batas Kabupaten

2. Batas Kecamatan

3. Batas Desa

4. Jalan Arteri Primer

5. Jalan Arteri Sekunder

6. Jalan Lokal

7. Rel Kereta Api

8. Sungai

9. Fasilitas Pendidikan

10. SD/MI Negeri

11. SD/MI Swasta

12. SMP/MTs Negeri

13. SMP/MTs Swasta

14. Perumahan

15. Lahan Hutan

16. Lahan Pertanian

17. Lahan Perikanan

18. Lahan Perkebunan

19. Lahan Perkotaan

20. Lahan Pertambangan

21. Lahan Bermanfaat Lainnya

22. Lahan Tidak Bermanfaat

23. Lahan Basah

24. Lahan Basah Perairan

25. Lahan Basah Darat

26. Lahan Basah Lainnya

27. Lahan Basah Lainnya

28. Lahan Basah Lainnya

29. Lahan Basah Lainnya

30. Lahan Basah Lainnya

31. Lahan Basah Lainnya

32. Lahan Basah Lainnya

33. Lahan Basah Lainnya

34. Lahan Basah Lainnya

35. Lahan Basah Lainnya

36. Lahan Basah Lainnya

37. Lahan Basah Lainnya

38. Lahan Basah Lainnya

39. Lahan Basah Lainnya

40. Lahan Basah Lainnya

41. Lahan Basah Lainnya

42. Lahan Basah Lainnya

43. Lahan Basah Lainnya

44. Lahan Basah Lainnya

45. Lahan Basah Lainnya

46. Lahan Basah Lainnya

47. Lahan Basah Lainnya

48. Lahan Basah Lainnya

49. Lahan Basah Lainnya

50. Lahan Basah Lainnya

51. Lahan Basah Lainnya

52. Lahan Basah Lainnya

53. Lahan Basah Lainnya

54. Lahan Basah Lainnya

55. Lahan Basah Lainnya

56. Lahan Basah Lainnya

57. Lahan Basah Lainnya

58. Lahan Basah Lainnya

59. Lahan Basah Lainnya

60. Lahan Basah Lainnya

61. Lahan Basah Lainnya

62. Lahan Basah Lainnya

63. Lahan Basah Lainnya

64. Lahan Basah Lainnya

65. Lahan Basah Lainnya

66. Lahan Basah Lainnya

67. Lahan Basah Lainnya

68. Lahan Basah Lainnya

69. Lahan Basah Lainnya

70. Lahan Basah Lainnya

71. Lahan Basah Lainnya

72. Lahan Basah Lainnya

73. Lahan Basah Lainnya

74. Lahan Basah Lainnya

75. Lahan Basah Lainnya

76. Lahan Basah Lainnya

77. Lahan Basah Lainnya

78. Lahan Basah Lainnya

79. Lahan Basah Lainnya

80. Lahan Basah Lainnya

81. Lahan Basah Lainnya

82. Lahan Basah Lainnya

83. Lahan Basah Lainnya

84. Lahan Basah Lainnya

85. Lahan Basah Lainnya

86. Lahan Basah Lainnya

87. Lahan Basah Lainnya

88. Lahan Basah Lainnya

89. Lahan Basah Lainnya

90. Lahan Basah Lainnya

91. Lahan Basah Lainnya

92. Lahan Basah Lainnya

93. Lahan Basah Lainnya

94. Lahan Basah Lainnya

95. Lahan Basah Lainnya

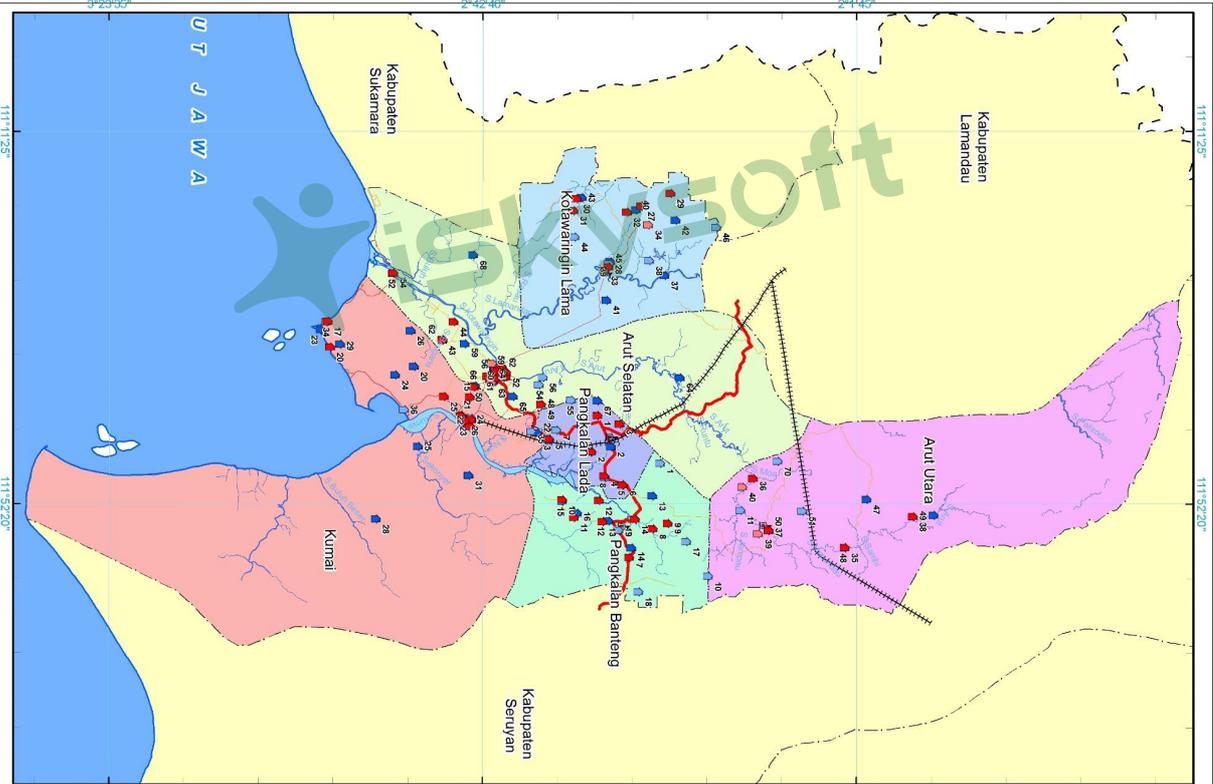
96. Lahan Basah Lainnya

97. Lahan Basah Lainnya

98. Lahan Basah Lainnya

99. Lahan Basah Lainnya

100. Lahan Basah Lainnya



**PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

**PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN**

**PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

**PETA Ketersediaan GURU DAN TENAGA PENDUKUNG KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**

**ORIENTASI SKALA**

**KETERANGAN**

Administrasi

- Batas Kecamatan
- Batas Kabupaten
- Batas Desa
- Batas Kecamatan
- Garis Pantai
- Jalan Arteri Primer
- Jalan Arteri Sekunder
- Jalan Lokal
- Rel Kereta Api
- Sungai
- Fasilitas Pendidikan
- SD/MI Negeri
- SD/MI Swasta
- SMP/MTs Negeri
- SMP/MTs Swasta

Indeks Lokasi

110°00' E 112°00' E 114°00' E 116°00' E 118°00' E

0°00' S 2°00' S 4°00' S 6°00' S 8°00' S

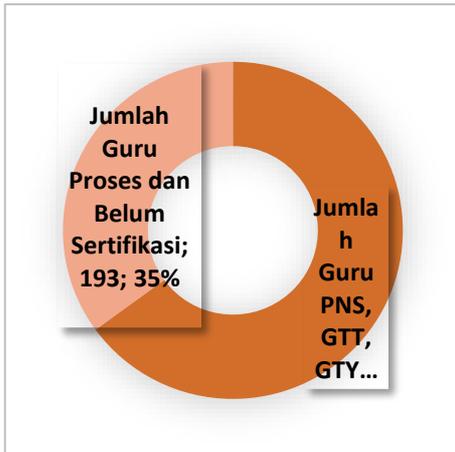
Sistem Koordinat UTM Zone 48 Southern Hemisphere (WGS 1984) (EPSG: 32749)

**SUMBER :**

- Peta Dasar : Badan Rupa Bumi (BRB) Skala 1 : 25.000
- Batas Kabupaten Kotawaringin Barat RTW Kabupaten Kotawaringin Barat - Data Primer 2018

Peta 4.16 Ketersediaan Dan Kualitas Guru Dan Tenaga Pendukung

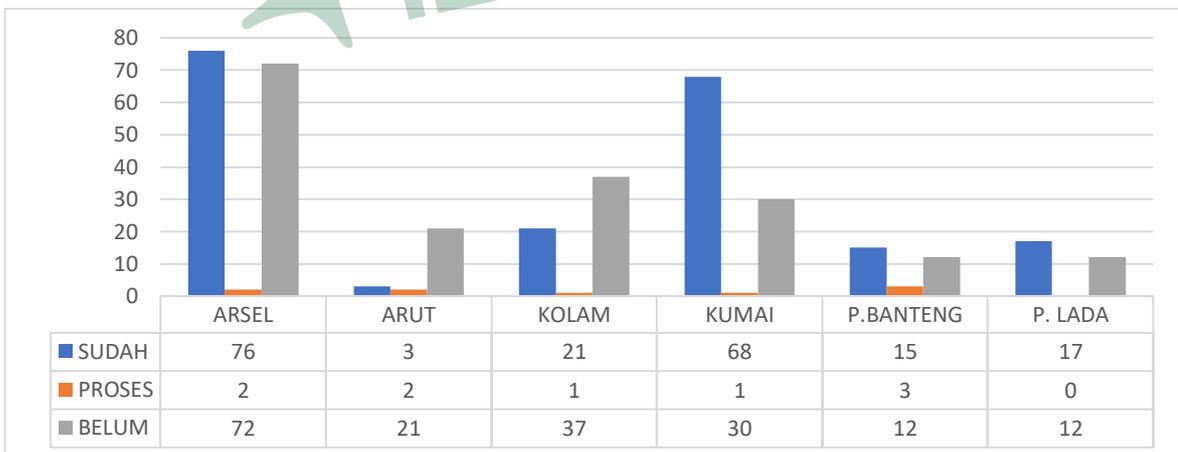
#### 4.3.5.3. Jumlah Guru yang Bersertifikasi



Guru yang diperbolehkan untuk mengajukan sertifikasi merupakan guru yang berstatus sebagai PNS, guru tidak tetap dan guru tetap yayasan. Adapun guru yang masing berstatus sebagai guru honorer tidak diperbolehkan mengajukan sertifikasi. Dengan demikian persentase guru yang belum tersertifikasi dihitung dari banyaknya guru yang belum dan sudah tersertifikasi dibandingkan dengan total guru PNS, PTT dan PTY.

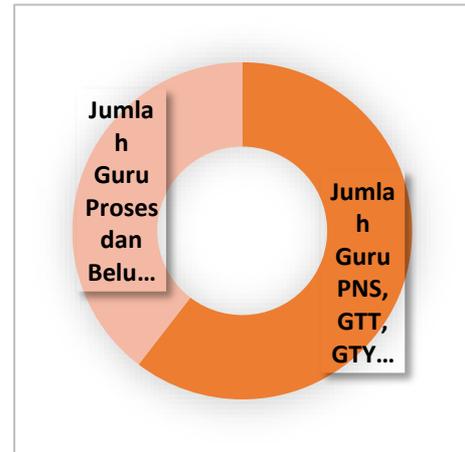
**Gambar 4.96.**  
**Pie Persentase Guru SD/MI yang Bersertifikasi**

Persentase guru yang belum dan masih proses sertifikasi mencapai sebesar 35%. Dari banyaknya guru yang belum tersertifikasi tersebut banyak terdapat di Kecamatan Arut Selatan sebanyak 72 guru, di Kecamatan Kotawaringin Lama sebanyak 37 guru dan di Kecamatan Kumai sebanyak 30 guru. Berikut data selengkapnya mengenai jumlah guru SD/MI yang belum sertifikasi di Kabupaten Kotawaringin Barat:



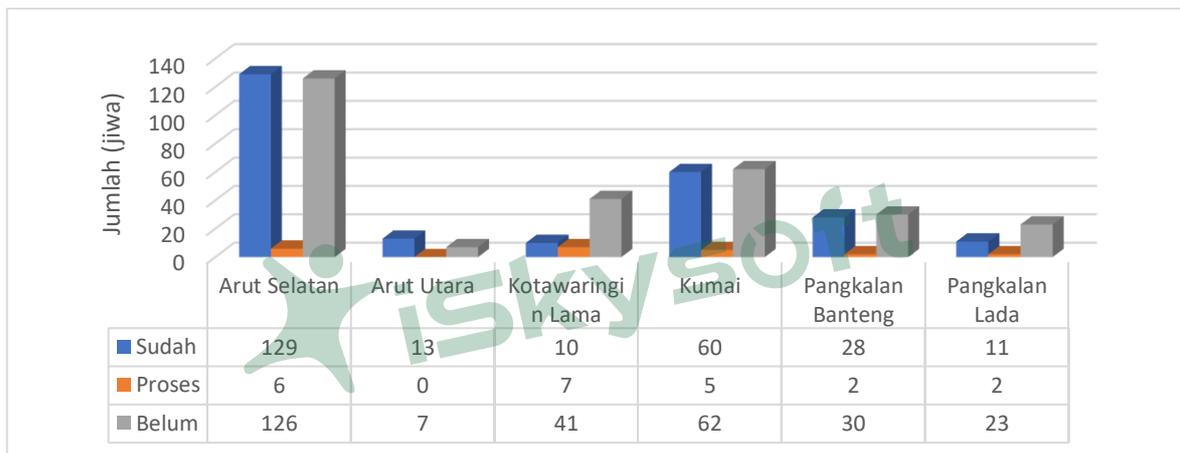
**Gambar 4.97.**  
**Grafik Jumlah Guru SD/MI yang Belum dan Sudah Bersertifikasi**

Sedangkan untuk prosentase guru yang belum tersertifikasi untuk sekolah menengah sebesar 40%. Dari banyaknya guru yang belum tersertifikasi tersebut banyak terdapat di Kecamatan Arut Selatan sebanyak 126 guru, di Kecamatan Kumai sebanyak 62 guru dan di Kecamatan Kotawaringin Lama sebanyak 41 guru.

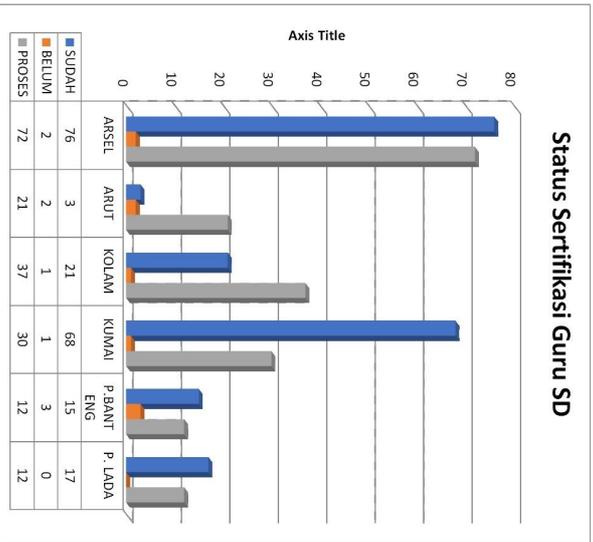
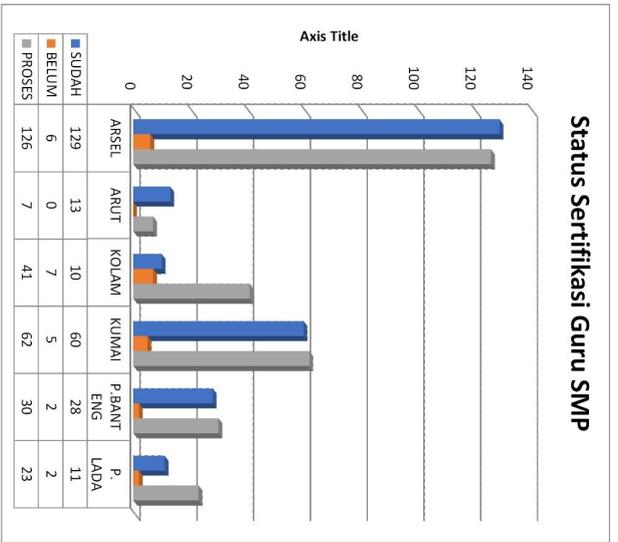


**Gambar 4.98.**  
**Persentase Guru SMP/MTs yang Bersertifikasi**

Berikut data selengkapnya mengenai jumlah guru SMP/MTs yang belum sertifikasi di Kabupaten Kotawaringin Barat:

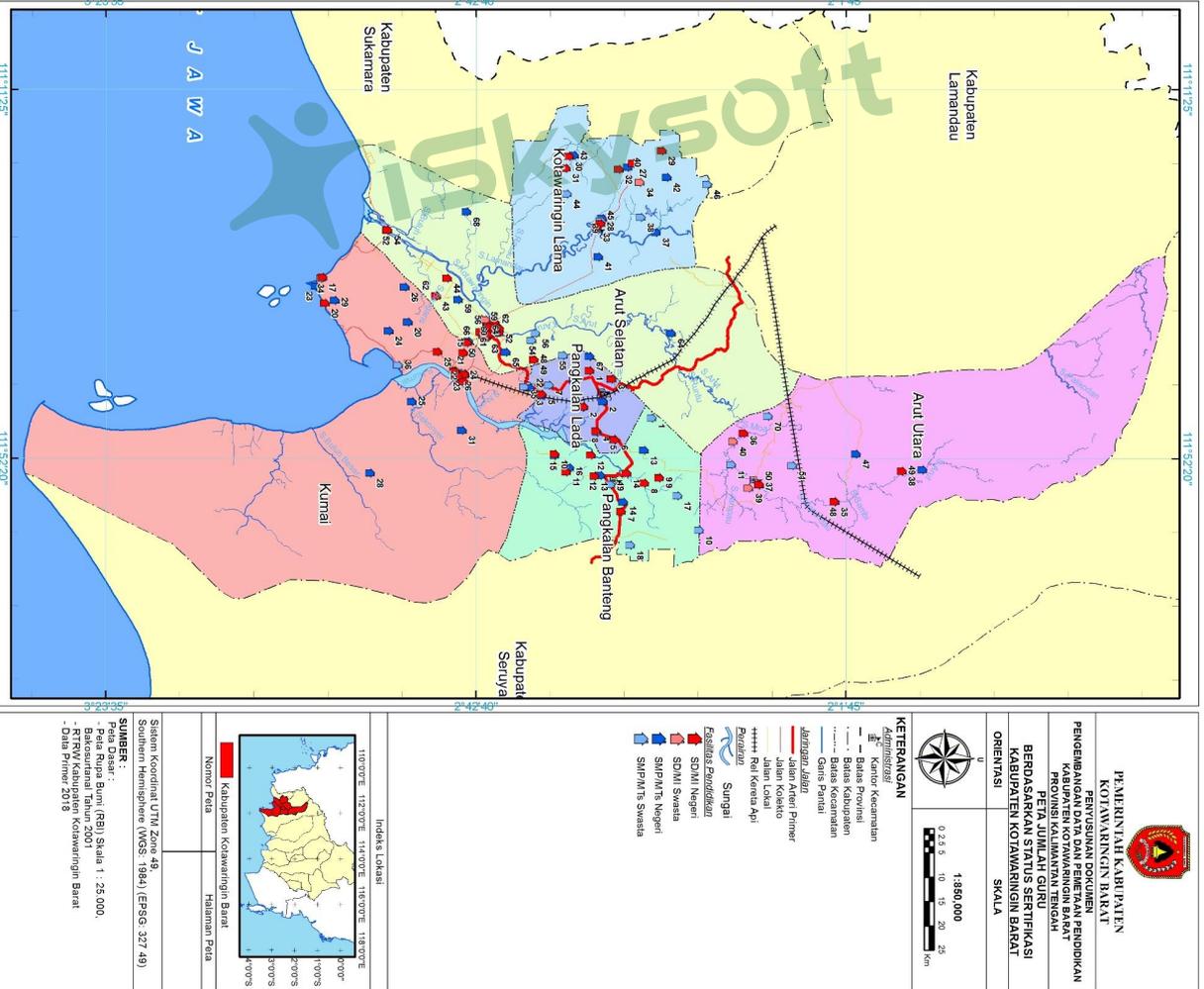


**Gambar 4.99.**  
**Grafik Guru SMP/MTs yang Bersertifikasi Berdasarkan Status Kepegawaian Per Kecamatan**



DAFTAR GURU YANG TELAH MENYUSUN PERMOHONAN SERTIFIKASI

No	Nama Guru	Tempat Lahir	Tempat Kerja	Status Sertifikasi
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
4	...	...	...	...
5	...	...	...	...
6	...	...	...	...
7	...	...	...	...
8	...	...	...	...
9	...	...	...	...
10	...	...	...	...
11	...	...	...	...
12	...	...	...	...
13	...	...	...	...
14	...	...	...	...
15	...	...	...	...
16	...	...	...	...
17	...	...	...	...
18	...	...	...	...
19	...	...	...	...
20	...	...	...	...
21	...	...	...	...
22	...	...	...	...
23	...	...	...	...
24	...	...	...	...
25	...	...	...	...
26	...	...	...	...
27	...	...	...	...
28	...	...	...	...
29	...	...	...	...
30	...	...	...	...
31	...	...	...	...
32	...	...	...	...
33	...	...	...	...
34	...	...	...	...
35	...	...	...	...
36	...	...	...	...
37	...	...	...	...
38	...	...	...	...
39	...	...	...	...
40	...	...	...	...
41	...	...	...	...
42	...	...	...	...
43	...	...	...	...
44	...	...	...	...
45	...	...	...	...
46	...	...	...	...
47	...	...	...	...
48	...	...	...	...
49	...	...	...	...
50	...	...	...	...
51	...	...	...	...
52	...	...	...	...
53	...	...	...	...
54	...	...	...	...
55	...	...	...	...
56	...	...	...	...
57	...	...	...	...
58	...	...	...	...
59	...	...	...	...
60	...	...	...	...
61	...	...	...	...
62	...	...	...	...
63	...	...	...	...
64	...	...	...	...
65	...	...	...	...
66	...	...	...	...
67	...	...	...	...
68	...	...	...	...
69	...	...	...	...
70	...	...	...	...
71	...	...	...	...
72	...	...	...	...
73	...	...	...	...
74	...	...	...	...
75	...	...	...	...
76	...	...	...	...
77	...	...	...	...
78	...	...	...	...
79	...	...	...	...
80	...	...	...	...
81	...	...	...	...
82	...	...	...	...
83	...	...	...	...
84	...	...	...	...
85	...	...	...	...
86	...	...	...	...
87	...	...	...	...
88	...	...	...	...
89	...	...	...	...
90	...	...	...	...
91	...	...	...	...
92	...	...	...	...
93	...	...	...	...
94	...	...	...	...
95	...	...	...	...
96	...	...	...	...
97	...	...	...	...
98	...	...	...	...
99	...	...	...	...
100	...	...	...	...



Peta 4.17 Jumlah Guru Yang Sudah Tersertifikasi

## 4.4. ANALISIS INDIKATOR KINERJA PENDIDIKAN

### 4.4.1. Angka Melek Huruf

Melek huruf dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan menggunakannya untuk mengerti sebuah bacaan, mendengarkan perkataan, mengungkapkannya dalam bentuk tulisan, dan berbicara. Angka melek huruf adalah persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. Perkembangan angka melek huruf penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat disajikan pada gambar berikut.



Sumber: RPJMD Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2012-2012 dan BPS Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2012-2016

**Gambar 4.100.**

### Perkembangan Angka Melek Huruf Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012-2016

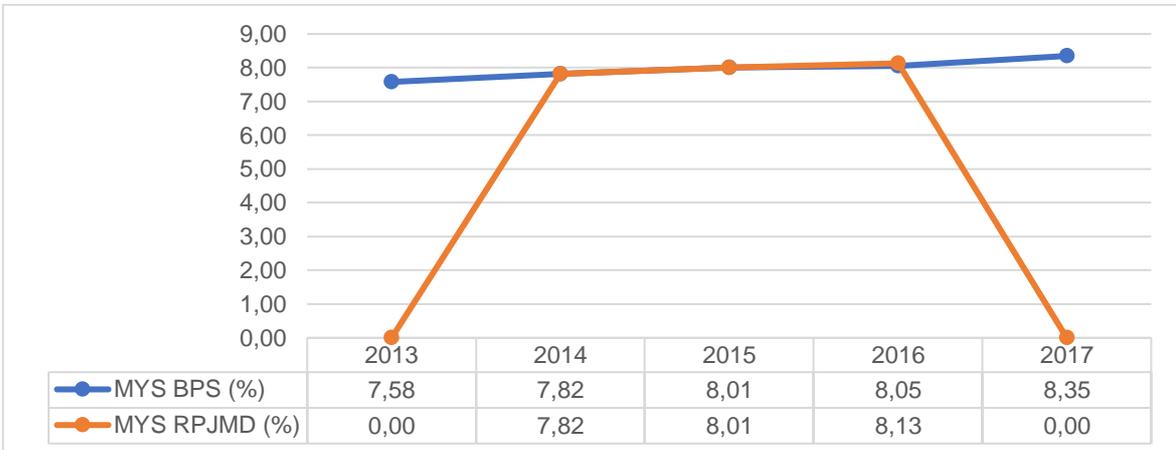
Tren perkembangan angka melek huruf selama 5 tahun terakhir mengalami tren positif yang ditandai meningkatnya angka melek huruf tiap tahunnya. AMH untuk usia 15 tahun ke atas mencapai 97,05 persen, yang berarti dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas sekitar 97 penduduk yang bisa membaca dan menulis, dan sisanya sekitar 3 orang yang tidak bisa membaca dan tidak bisa menulis. Capaian AMH tersebut sudah melebihi target pada sasaran strategis Kemendikbud yang mematok AMH Kabupaten mencapai 96,10 persen.

### 4.4.2. Angka Rata-rata Lama Sekolah (MYS)

Rata-rata lama sekolah menurut BPS adalah jumlah tahun belajar penduduk usia 15 tahun ke atas yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang). Rata-rata lama sekolah merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengidentifikasi jenjang kelulusan pendidikan penduduk suatu daerah.

Sebagai deskripsi, murid yang telah menamatkan pendidikan sampai tingkat SD/ sederajat, maka ia telah memiliki lama sekolah 6 enam tahun. Rata-rata lama sekolah

dapat juga digunakan untuk monitoring pelaksanaan Program Wajib Belajar 9 tahun yang dicanangkan. Artinya, untuk melewati target program tersebut, maka rata-rata lama sekolah harus sudah mencapai 9 tahun. Berikut data perkembangan angka rata-rata lama sekolah Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2013 - 2017 sebagai berikut:



Sumber: Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka Tahun 2014-2018 dan RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012-2022

**Gambar 4.101.**

#### **Perkembangan Angka Rata-rata Lama Sekolah (MYS) Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2013-2017**

Selama kurun waktu 2013 – 2017, rata-rata lama sekolah di Kabupaten Kotawaringin Barat hanya berada di kisaran 7,38 – 8.35 tahun, artinya rata-rata penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat telah dapat menamatkan pendidikan SD tetapi belum sepenuhnya Program Wajar 9 tahun tercapai.

#### **4.4.3. Angka Partisipasi Kasar (APK)**

Angka partisipasi kasar (APK), indikator ini mengukur proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK juga mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing- masing jenjang pendidikan. Berikut data perkembangan APK SD/ Sederajat dan SMP/ Sederajat Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2013 - 2017 sebagai berikut:

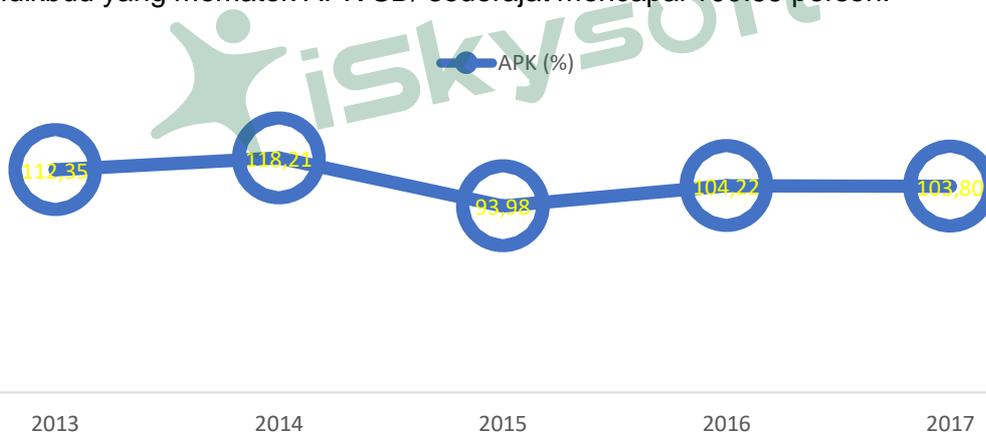
**Tabel. IV.18**  
**Tren Perkembangan APK Tingkat Pendidikan Dasar Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2013-2017**

No	Tahun	Jumlah Murid SD/ Sederajat (jiwa)	Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun (jiwa)	APK (%)	APK (%) BPS	APK (%) RPJMD
1	2017	33.476	32.252	<b>103,80</b>	-	-
2	2016	33.175	31.832	<b>104,22</b>	-	30,03

No	Tahun	Jumlah Murid SD/ Sederajat (jiwa)	Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun (jiwa)	APK (%)	APK (%) BPS	APK (%) RPJMD
3	2015	28.172	29.976	<b>93,98</b>	-	30,03
4	2014	33.048	27.957	<b>118,21</b>	105,14	25,37
5	2013	32.206	28.666	<b>112,35</b>	-	23,57

Sumber: <http://apkpm.data.kemdikbud.go.id>, RPJMD Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2012-2022, dan Kab.Kotawaringin Barat Dalam Angka Tahun 2014-2018

Perkembangan angka partisipasi kasar (APK) tingkat pendidikan dasar (SD/ sederajat) di Kabupaten Kotawaringin Barat cenderung fluktuatif selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2017 persentase APK mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 103,80% tidak sebanding dengan kenaikan jumlah murid SD dan jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Untuk APK tingkat SD/ sederajat mencapai 103.80 persen (di atas 100 persen). Hal ini menunjukkan jumlah murid yang sedang sekolah di jenjang SD/sederajat lebih tinggi jika dibandingkan dengan penduduk berusia 7 - 12 tahun, artinya bukan hanya penduduk dari usia 7 – 12 tahun sedang bersekolah di tingkat SD tetapi ada usia 5 – 6 tahun yang sudah duduk di bangku SD dan penduduk lebih dari usia 12 tahun yang masih menduduki bangku SD. Capaian APK tersebut sudah melebihi target pada sasaran strategis Kemendikbud yang mematok APK SD/ sederajat mencapai 100.55 persen.



Sumber: <http://apkpm.data.kemdikbud.go.id> dan Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka Tahun 2014-2018

**Gambar 4.102.**  
**Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat Pendidikan Dasar Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2013-2017**

Sedangkan, tren perkembangan APK tingkat pendidikan menengah (SMP/ Sederajat) di Kabupaten Kotawaringin Barat disajikan pada tabel berikut ini:

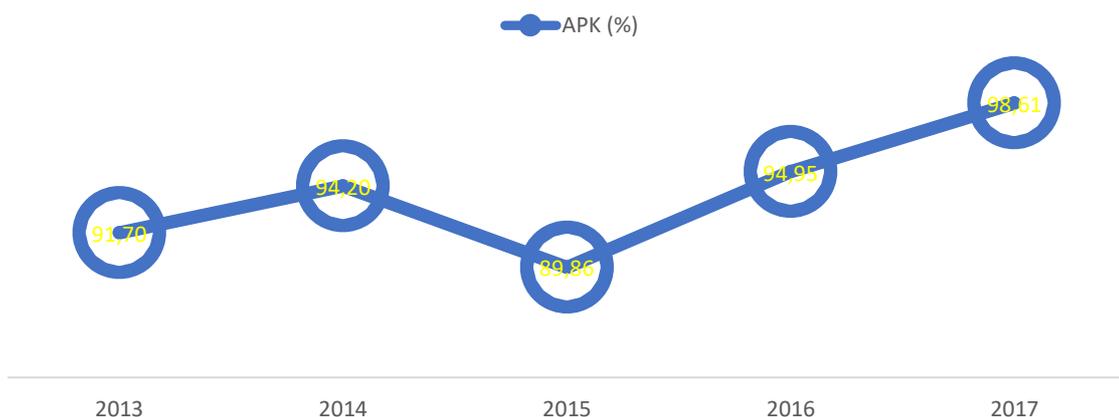
**Tabel. IV.19**  
**Tren Perkembangan APK Tingkat Pendidikan Menengah Di Kabupaten**  
**Kotawaringin Barat Tahun 2013-2017**

No	Tahun	Jumlah Murid SMP/ Sederajat (jiwa)	Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun (jiwa)	APK (%)	APM (%) BPS	APM (%) RPJMD
1	2017	13.789	13.983	<b>98,61</b>	-	-
2	2016	13.207	13.909	<b>94,95</b>	-	118,20
3	2015	12.262	13.645	<b>89,86</b>	-	118,14
4	2014	12.489	13.258	<b>94,20</b>	93,05	117,35
5	2013	11.460	12.497	<b>91,70</b>	-	115,00

Sumber: <http://apkapm.data.kemdikbud.go.id>, RPJMD Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2012-2012, dan Kab.Kotawaringin Barat Dalam Angka Tahun 2014-2018

Perkembangan angka partisipasi kasar (APK) tingkat pendidikan menengah (SMP/ sederajat) di Kabupaten Kotawaringin Barat cenderung fluktuatif selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2017 persentase APK mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu 98,61% yang sebanding dengan kenaikan jumlah murid SMP dan jumlah penduduk usia 13-15 tahun.

APK untuk jenjang sekolah SMP/sederajat nilai APK mencapai 98.61 persen. Hal ini menunjukkan jumlah murid yang sedang sekolah di jenjang SMP/sederajat lebih rendah jika dibandingkan dengan penduduk berusia 13 - 15 tahun, artinya tidak semuanya penduduk usia 13 - 15 tahun sedang bersekolah di tingkat SMP tetapi ada yang masih di tingkat SD dan atau sudah menduduki jenjang SMA dan atau tidak bersekolah. Capaian APK tersebut sudah melebihi target pada sasaran strategis Kemendikbud yang mematok APK SMP/ sederajat mencapai 83.77 persen.



Sumber: <http://apkapm.data.kemdikbud.go.id> dan Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka Tahun 2014-2018

**Gambar 4.103.**  
**Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat Pendidikan Menengah Di**  
**Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2013-2017**

#### 4.4.4. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan. Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Berikut data perkembangan APM SD/ Sederajat dan SMP/ Sederajat Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2013 - 2017 sebagai berikut:

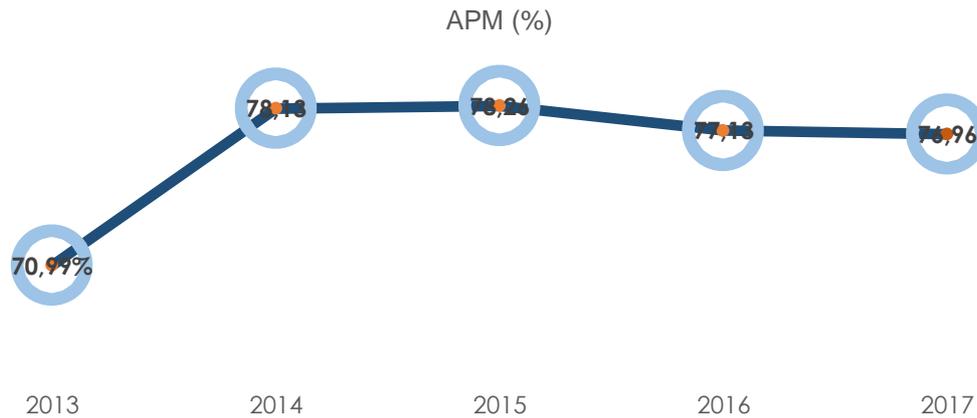
**Tabel. IV.20**  
**Tren Perkembangan APM Tingkat SD Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2013-2017**

No	Tahun	Jumlah Murid SD/ Sederajat Usia 7-12 Tahun (jiwa)	Jumlah Penduduk Usia 7-12 Tahun (jiwa)	APM (%)	APM (%) BPS	APM (%) RPJMD
1	2017	30.214	32.252	<b>93,68</b>	98,33	-
2	2016	30.477	31.832	<b>95,74</b>	98,38	98,80
3	2015	28.656	29.976	<b>95,60</b>	-	98,79
4	2014	26.759	27.957	<b>95,71</b>	96,55	98,60
5	2013	27.369	28.666	<b>95,48</b>	-	97,85

Sumber: <http://apkpm.data.kemdikbud.go.id>, RPJMD Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2012-2022, dan BPS Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2013-2017

Perkembangan angka partisipasi murni (APM) tingkat pendidikan dasar (SD/ sederajat) di Kabupaten Kotawaringin Barat cenderung fluktuatif selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2017 persentase APM mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 93,68% sejalan dengan penurunan jumlah murid usia 7-12 tahun pada tingkat SD.

APM SD sebesar 93.68 %, berarti dari 100 murid SD/ sederajat ada 93 sampai 94 murid saja yang bersekolah tepat waktu di usia 7 – 12 tahun, sedangkan 6 sampai 7 murid lainnya adalah yang mengalami tinggal kelas, terlambat masuk SD/ sederajat atau terlalu cepat bersekolah di SD/ sederajat. Capaian APM tersebut sudah melebihi target pada sasaran strategis Kemendikbud yang mematok APK SD/ sederajat mencapai 85.20 persen.



Sumber: <http://apkapm.data.kemdikbud.go.id> dan RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012-2022

**Gambar 4.104.**  
**Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) Tingkat Pendidikan Dasar Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2013-2017**

Sedangkan, tren perkembangan APM tingkat pendidikan menengah di Kabupaten Kotawaringin Barat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel. IV.21**  
**Tren Perkembangan APM Tingkat Pendidikan Menengah Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2013-2017**

No	Tahun	Jumlah Murid SMP/ Sederajat Usia 13-15 Tahun (jiwa)	Jumlah Penduduk Usia 13-15 Tahun (jiwa)	APM (%)	APM (%) BPS	APM (%) RPJMD
1	2017	10.762	13.983	<b>76,96</b>	78,40	-
2	2016	10.728	13.909	<b>77,13</b>	79,60	86,65
3	2015	10.678	13.645	<b>78,26</b>	-	86,6
4	2014	10.359	13.258	<b>78,13</b>	77,55	80,92
5	2013	8.871	12.497	<b>70,99</b>	-	80,92

Sumber: <http://apkapm.data.kemdikbud.go.id>, RPJMD Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2012-2022, dan BPS Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2013-2017

Perkembangan angka partisipasi murni (APM) tingkat sekolah pendidikan menengah (SMP/ sederajat) di Kabupaten Kotawaringin Barat cenderung fluktuatif selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2017 persentase APM tingkat SMP mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 76,96%, dimana terjadi kenaikan jumlah murid usia 13-15 tahun yang dibarengi kenaikan jumlah penduduk usia 13-15 tahun sehingga terdapat murid SMP yang tidak melanjutkan sekolah tingkat SMP.

APM SMP sebesar 76.96 %, berarti dari 100 murid SMP/ sederajat ada 76 sampai 77 murid saja yang bersekolah tepat waktu di usia 13 – 15 tahun, sedangkan 23 sampai 24 murid lainnya adalah yang mengalami tinggal kelas, terlambat masuk SMP/ sederajat

atau terlalu cepat bersekolah di SMP/ sederajat. Capaian APM tersebut sudah melebihi target pada sasaran strategis Kemendikbud yang mematok APK SMP/ sederajat mencapai 73.72 persen.



Sumber: <http://apkpm.data.kemdikbud.go.id> dan RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012-2022

**Gambar 4.105.**

**Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) Tingkat Pendidikan Menengah Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2013-2017**

**4.4.5. Angka Putus Sekolah**

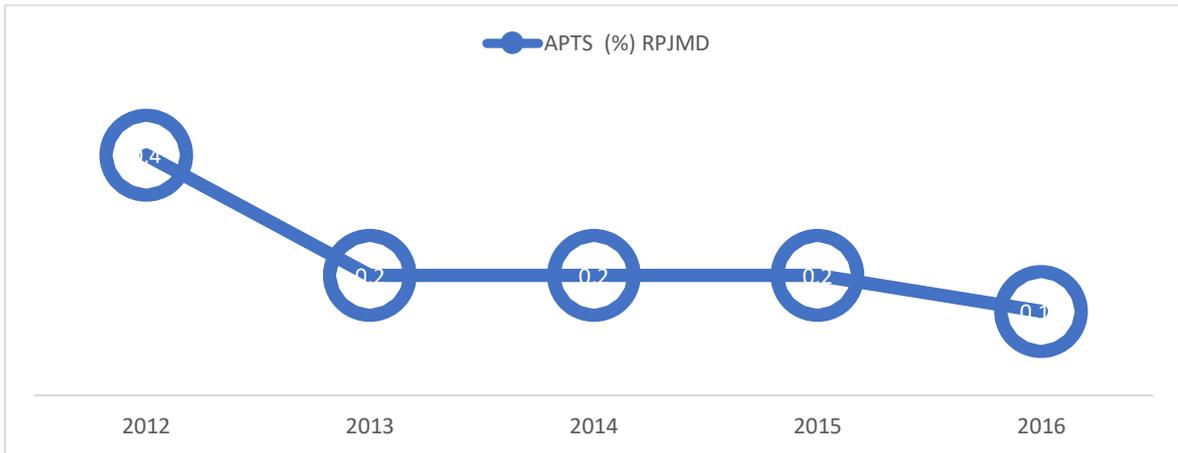
Angka Putus Sekolah (APTS), adalah proporsi penduduk menurut kelompok usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk yang sedang bersekolah menurut kelompok usia sekolah. Semakin tinggi angka putus sekolah menggambarkan kondisi pendidikan yang tidak baik dan tidak merata. Berikut Tabel Angka Putus Sekolah di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai berikut:

**Tabel. IV.22**  
**Tren Angka Putus Sekolah Pendidikan Dasar Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012 - 2016**

No	Tahun	Jumlah siswa lulusan SD/MI*	Jumlah siswa SD/MI tingkat tertinggi pada tahun sebelumnya**	APTS (%) RPJMD
1	2016	29.116	0	<b>0,14</b>
2	2015	40.154	0	<b>0,20</b>
3	2014	0	0	<b>0,20</b>
4	2013	0	0	<b>0,20</b>
5	2012	0	0	<b>0,40</b>

Sumber: RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012-2022

Tren APTS SD, selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan. Tahun 2016 memiliki APTS SD paling kecil yaitu 0,14 % yang berarti semua siswa SD yang tidak lulus sangat kecil. Sedangkan APTS tertinggi pada tahun 2012 yakni 0,40%.



**Gambar 4.106.**  
**Perkembangan Angka Putus Sekolah (APTS) Tingkat Pendidikan Dasar Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012-2016**

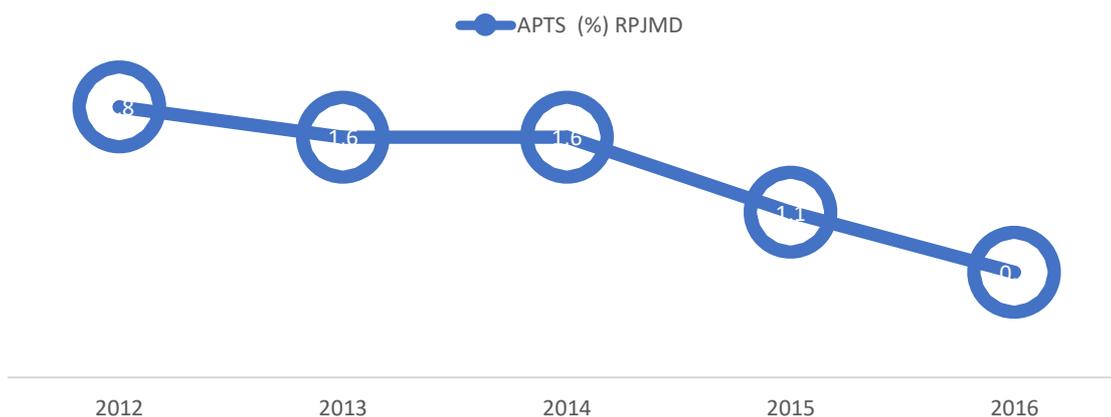
Sedangkan, tren perkembangan angka putus sekolah (APTS) tingkat pendidikan menengah di Kabupaten Kotawaringin Barat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel. IV.23**  
**Tren Angka Putus Sekolah Pendidikan Menengah Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012 - 2016**

No	Tahun	Jumlah siswa lulusan SD/MI*	Jumlah siswa SD/MI tingkat tertinggi pada tahun sebelumnya**	APTS (%) RPJMD
1	2016	29.116	0	<b>0,70</b>
2	2015	40.154	0	<b>1,10</b>
3	2014	0	0	<b>1,60</b>
4	2013	0	0	<b>1,60</b>
5	2012	0	0	<b>1,80</b>

Sumber: RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012-2022

Tren APTS SMP, selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan. Tahun 2014 memiliki APTS SMP paling kecil yaitu 0,70 % yang berarti semua siswa SMP yang tidak lulus sangat kecil. Sedangkan APTS tertinggi pada tahun 2012 yakni 1,80%.



**Gambar 4.107.**  
**Perkembangan Angka Putus Sekolah (APTS) Tingkat Pendidikan Menengah Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012-2016**

#### 4.4.6. Angka Kelulusan

Angka kelulusan menjadi salah satu indikator atau tolak ukur tingkat keberhasilan sekolah dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Angka kelulusan tinggi bisa dianggap sebuah prestasi kebanggaan sekolah. Berikut data perkembangan angka kelulusan (AL) SD/ Sederajat dan SMP/ Sederajat Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2012 - 2016 sebagai berikut:

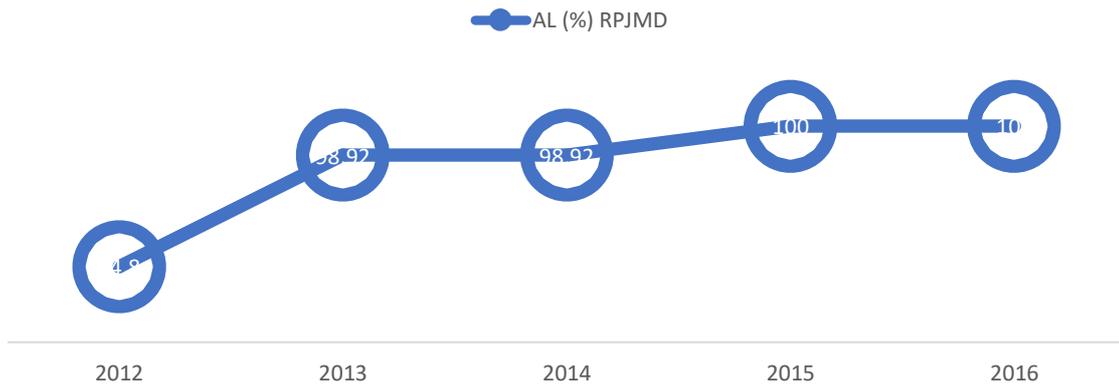
**Tabel. IV.24**  
**Tren Angka Kelulusan Pendidikan Dasar Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012 - 2016**

No	Tahun	Jumlah siswa lulusan SD/MI*	Jumlah siswa SD/MI tingkat tertinggi pada tahun sebelumnya**	AL (%) RPJMD
1	2016	29.116	0	100,00
2	2015	40.154	0	100,00
3	2014	0	0	98,92
4	2013	0	0	98,92
5	2012	0	0	94,80

\*Sumber : Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2012-2013

\*\*data tidak tersedia

Tren AL SD, selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan. Tahun 2015 dan 2016 memiliki AL SD paling tinggi yaitu 100,00% yang berarti semua siswa SD telah lulus.



**Gambar 4.108.**  
**Perkembangan Angka Kelulusan (AL) Tingkat Pendidikan Dasar Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012-2016**

Sedangkan, tren perkembangan angka kelulusan tingkat pendidikan menengah di Kabupaten Kotawaringin Barat disajikan pada tabel berikut ini:

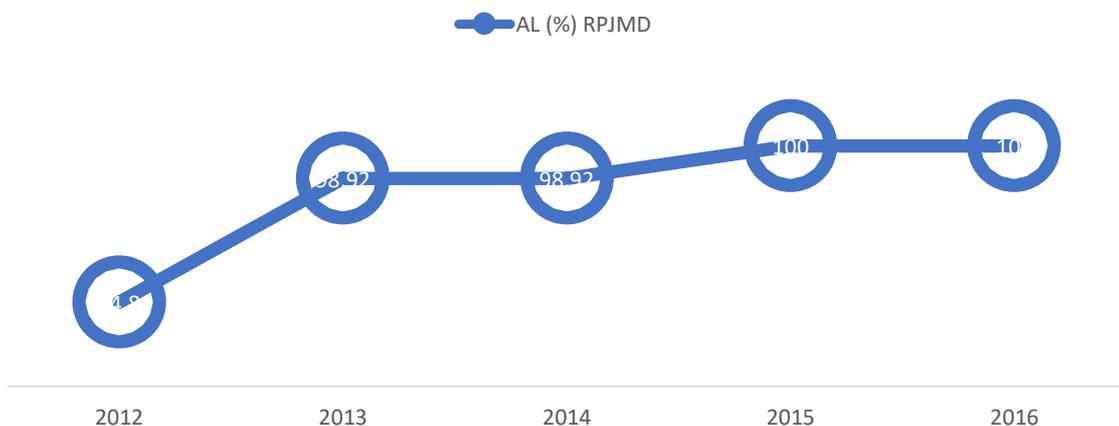
**Tabel. IV.25**  
**Tren Angka Kelulusan Pendidikan Menengah Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012 - 2016**

No	Tahun	Jumlah siswa lulusan SD/MI*	Jumlah siswa SD/MI tingkat tertinggi pada tahun sebelumnya**	AL (%) RPJMD
1	2016	29.116	0	100,00
2	2015	40.154	0	100,00
3	2014	0	0	99,58
4	2013	0	0	99,58
5	2012	0	0	57,21

\*Sumber : Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2012-2013

\*\*data tidak tersedia

Tren AL SMP sama dengan AL SD, selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan. Tahun 2015 dan 2016 memiliki AL SMP paling tinggi yaitu 100,00% yang berarti semua siswa SMP telah dinyatakan lulus.



**Gambar 4.109.**  
**Perkembangan Angka Kelulusan (AL) Tingkat Pendidikan Menengah Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012-2016**

**4.4.7. Angka Melanjutkan (AM) Dari SD ke SMP**

Angka melanjutkan merupakan persentase jumlah lulusan yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berikut data perkembangan angka melanjutkan (AM) SD/ Sederajat dan SMP/ Sederajat Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2012 - 2016 sebagai berikut:

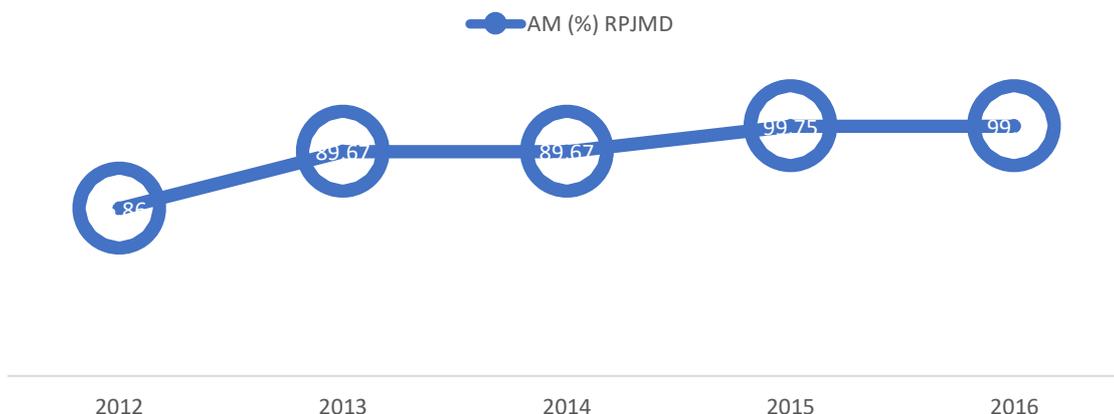
**Tabel. IV.26**  
**Tren Angka Melanjutkan Pendidikan Dasar Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012 - 2016**

No	Tahun	Jumlah siswa lulusan SD/MI*	Jumlah siswa baru SMP/MTs lulusan SD/MI**	AL (%) RPJMD
1	2016	29.116	0	99,75
2	2015	40.154	0	99,75
3	2014	0	0	89,67
4	2013	0	0	89,67
5	2012	0	0	66,86

\*Sumber : Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2012-2013

\*\*data tidak tersedia

Tren AM SD, selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan. Tahun 2016 dan 2017 memiliki AL SD paling tinggi yaitu 99,75% yang berarti hampir semua penduduk lulusan SD melanjutkan sekolah ke SLTP.



**Gambar 4.110.**  
**Perkembangan Angka Melanjutkan (AM) Tingkat Pendidikan Dasar Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012-2016**

Sedangkan, tren perkembangan angka melanjutkan (AM) tingkat pendidikan menengah di Kabupaten Kotawaringin Barat disajikan pada tabel berikut ini:

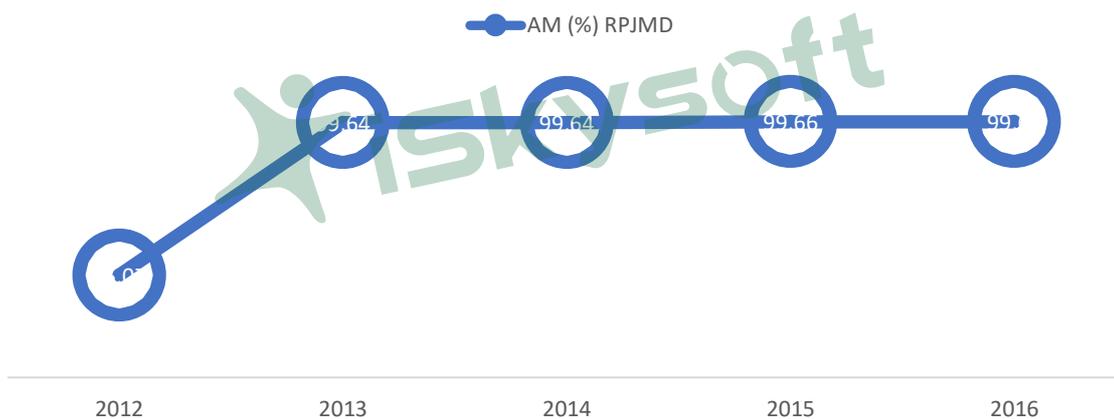
**Tabel. IV.27**  
**Tren Angka Melanjutkan Pendidikan Menengah Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012 - 2016**

No	Tahun	Jumlah siswa lulusan SLTP/MTs*	Jumlah siswa baru SMA/SMK/MA lulusan SMP/MTs**	AL (%) RPJMD
1	2016	29.116	0	99,66
2	2015	40.154	0	99,66
3	2014	0	0	99,64
4	2013	0	0	99,64
5	2012	0	0	95,07

\*Sumber : Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2018-2013

\*\*data tidak tersedia

Tren AM SMP sama dengan AL SD, selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan. Tahun 2016 dan 2017 memiliki AL SMP paling tinggi yaitu 99,66% yang berarti hampir semua penduduk lulusan SMP melanjutkan sekolah ke SLTA.



**Gambar 4.111.**  
**Perkembangan Angka Melanjutkan (AM) Tingkat Pendidikan Menengah Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012-2016**



# Bab 5

## Kesimpulan & Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dihasilkan dan rekomendasi sebagai tindak lanjut dari kesimpulan seperti berikut ini.

### 5.1 KESIMPULAN

1. Jarak tempuh rata-rata guru SD/MI mencapai 5-17 km, sedangkan jarak tempuh rata-rata guru SMP/MTs mencapai 4-22 km. Sementara jarak terjauh seorang guru SD/MI dan SMP/MTs sejauh 40 km;
2. Sarana pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah sudah menyebar di setiap kecamatan, namun masih terkonsentrasi di Kecamatan Arut Selatan (87% SD/MI dan 72% SMP/MTs). Hal ini disebabkan karena Kecamatan Arut Selatan merupakan Ibukota Kabupaten Kotawaringin Barat;
3. Rasio ketersediaan sekolah dengan usia sekolah untuk SMP (tahun 2013-2017) telah memenuhi standar ideal. Sedangkan untuk SD pada tahun 2015 kekurangan sekolah;
4. Kondisi SD/MI secara umum sudah baik (60%), rusak ringan (22%), rusak sedang (14%) dan rusak berat (5%). Untuk fasilitas pendidikan SMP/MTs juga secara umum kondisinya baik (67%), rusak ringan (14%), rusak sedang (15%), dan rusak berat (4%);
5. Jumlah ruang kelas SD/MI mengalami kerusakan sebesar 51% (32% rusak ringan, 10% rusak sedang dan 8% rusak berat);
6. Sebanyak 55% SD tidak memiliki ruang pimpinan, 30% tidak memiliki ruang guru, 19% tidak memiliki perpustakaan, 89% tidak memiliki tempat ibadah, 69% tidak memiliki UKS; 50% tidak memiliki standar MCK murid, 9% tidak memiliki standar MCK guru, 42% tidak dilengkapi gudang, 97% tidak dilengkapi Lab IPA dan 62% SD tidak memiliki lapangan olahraga yang terstandar;
7. Sebanyak 42% SMP/MTs tidak memiliki ruang perpustakaan, 53% tidak memiliki Lab. IPA, 32% tidak memiliki ruang pimpinan, 8% tidak memiliki ruang guru, 53% tidak

- memiliki ruang tat usaha, 50% tidak memiliki tempat ibadah, 68% tidak memiliki ruang konseling, 53% tidak memiliki ruang UKS, 74% tidak memiliki ruang organisasi kesiswaan, 11% tidak memiliki jamban siswa, 18% tidak memiliki jamban guru, 61% tidak memiliki gudang, 82% tidak memiliki sirkulasi, 37% tidak memiliki tempat olahraga/ bermain;
8. Sebanyak 51% ruang kelas rusak, 31% ruang pimpinan rusak, 40% ruang guru rusak, 37% perpustakaan rusak, 29% tempat ibadah rusak, 35% UKS rusak; 47% MCK murid rusak, 41% MCK guru rusak, 57% ruang gudang buruk; 0% kondisi perpustakaan rusak, 91 ruang sirkulasi rusak dan 42% tempat bermain/olahraga tidak mencukupi
  9. Sebanyak 59% ruang kelas SMP kondisinya baik, 76% perpustakaan kondisinya baik, 75% Lab IPA kondisi baik, 74% ruang pimpinan kondisinya baik, 71% memiliki ruang guru yang baik, 53% tempat ibadah memiliki kondisi baik; ruang konseling 80% baik, hanya 53% UKS dengan kondisi baik, 50% ruang organisasi kesiswaan kondisinya baik, jamban siswa 75% kondisi baik, 68% jamban guru kondisinya baik, hanya 55% kondisi gudang baik dan 57% tempat olahraga yang memiliki kondisi baik.
  10. Rasio ruang kelas dengan jumlah murid tidak seimbang, sebanyak 41% SD memiliki siswa lebih dari 28 siswa/perkelas dan 58% SD masih kekurangan siswa. Sedangkan sebanyak 87% SMP masih kekurangan siswa (kurang dari 32 siswa/kelas).
  11. Hampir semua SD/MI dan SMP/MTs di Kabupaten Kotawaringin Barat sudah memenuhi standar minimal sarana dan prasarana. Namun ada beberapa SD/MI dan SMP/MTs yang tidak dilengkapi sarpras antara lain tempat ibadah, laboratorium IPA, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi, gudang dan tempat olahraga
  12. Kebutuhan sekolah SD/MI dan SMP/MTs selama lima tahun terakhir (2013-2017) di Kabupaten Kotawaringin Barat telah terpenuhi. Namun apabila dilihat perkecamatan, pada tahun 2017 di Kecamatan Arut Selatan masih membutuhkan dua sekolah SMP/MTs.
  13. Jumlah penduduk usia sekolah SD/MI (7-12 tahun) dan SMP/MTs (13-15 tahun) di Kabupaten Kotawaringin Barat selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Namun demikian persentase untuk usia sekolah SMP/MTs mengalami penurunan.
  14. APS SD/MI selama 5 tahun terakhir cukup stabil yaitu pada angka 95%. Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 90%. Sebaliknya APS SMP/MTs mengalami sedikit penurunan dari 78% pada tahun 2014 menjadi 76% pada tahun 2017.
  15. Rasio guru dan murid baik SD/MI maupun SMP/MTs sebagian besar sudah memenuhi standar (92% SD sudah lebih dari standar) dan (60% SMP sudah lebih dari standar).
  16. Berdasarkan jenis kelamin, guru SD laki-laki sebanyak 61% (SD) dan 40% (SMP).

17. Semua sekolah (SD/MI) tidak memiliki tenaga pendukung sesuai standar, sedangkan untuk SMP/MTs sebanyak 76% tidak memiliki tenaga pendukung.
18. Guru yang berkualifikasi S-1/D-IV sebanyak 50% (SD/MI) dan 71% (SMP/MTs) → standarnya 90% guru berkualifikasi tiap sekolah.
19. Berdasarkan statusnya, guru SD/MI yang berstatus PNS (52%), guru tetap (24%), guru tetap yayasan (20%). Sedangkan guru SMP/MTs yang berstatus PNS (60%), Honorer (16%) dan guru tidak tetap dan guru tetap yayasan (masing-masing 12%).
20. Berdasarkan statusnya, tenaga pendukung SD/MI yang berstatus PNS (58%), tenaga pendukung honorer (30%), tenaga tidak tetap (1%), tenaga tetap yayasan (11%). Sedangkan tenaga pendukung untuk SMP/MTs yang berstatus PNS (44%), Honorer (23%) dan tenaga pendukung tidak tetap (16%) dan tenaga tetap yayasan (17%).
21. Guru SD/MI yang tersertifikasi 57%, belum sertifikasi 40% dan proses sertifikasi 3%. Sedangkan guru SMP yang sudah tersertifikasi sebesar 54%, belum sertifikasi 40%, dan proses sertifikasi 4%.
22. Angka melek huruf di Kabupaten Kotawaringin Barat selama lima tahun terakhir (2012-2016) mengalami peningkatan dari 95,52 pada tahun 2012 meningkat menjadi 97,05% tahun 2016.
23. Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Kotawaringin Barat selama lima tahun terakhir (2012-2016) mengalami peningkatan dari 7,58% pada tahun 2012 menjadi 8,35% pada tahun 2016.
24. Angka Partisipasi Kasar (APK) selama lima tahun terakhir (2013-2017) melebihi angka 100% (SD) dan mendekati angka 100% (SMP/MTs).
25. Angka Partisipasi Murni (APM) selama lima tahun terakhir (2013-2017) mencapai 95% (SD/MI) dan 70%-78% untuk SMP/MTs.
26. Angka Partisipasi Sekolah (APS) selama lima tahun terakhir (2013-2017) mencapai 95% (SD/MI) dan 70%-78% untuk SMP/MTs.
27. Angka kelulusan selama lima tahun terakhir (2012-2016) mengalami peningkatan yaitu 94,8% (SD/MI dan SMP/MTs) pada tahun 2012 menjadi 100% pada tahun 2016 (SD/MI dan SMP/MTs).

## 5.2 REKOMENDASI

### Sumber Daya Manusia

- Penambahan tenaga guru dan tenaga pendukung (admin, penjaga), baik SD/MI maupun SMP/MTs terutama sekolah yang berada di daerah pinggiran (di luar ibukota kabupaten/ibukota kecamatan);

- Pemenuhan kebutuhan guru, baik guru mapel, guru kelas, guru olahraga, guru agama, guru PKN, guru seni baik SD/MI maupun SMP/MTs;
- Peningkatan kualitas guru melalui sertifikasi dan studi lanjut untuk memenuhi kualifikasi S1-D.IV (90% per sekolah).
- Optimalisasi bantuan pemerintah/swasta untuk peningkatan kualitas manusia → beasiswa utk guru dan siswa.

#### Sarana dan Prasarana

- Perlunya penyediaan sekolah MTs di Arut Utara;
- Perlu inventarisasi sekolah yang belum pernah mendapat bantuan dari Pemerintah (pusat/daerah) → pemerataan dan keadilan dalam peningkatan mutu pendidikan;
- Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah (SD/MI) terutama pagar sekolah, tempat ibadah, perpustakaan, Lab IPA, lapangan olahraga dan WC siswa;
- Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah (SMP/MTs) terutama tempat ibadah, perpustakaan, Lab IPA, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, gudang dan lapangan olahraga;
- Peningkatan kualitas fasilitas/peralatan ruang kelas yang rusak, baik SD/MI maupun SMP/MTs;
- Penambahan koleksi perpustakaan baik SD/MI maupun SMP/MTs yang meliputi buku (buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, referensi dan biografi); terbitan berkala (majalah dan surat kabar); audio visual dan Multimedia sesuai standar nasional perpustakaan (SNP 008;2012).
- Peningkatan kualitas gedung sekolah yang rusak (rusak berat, rusak sedang, dan rusak ringan);
- Peningkatan kualitas aksesibilitas (jalan dan jembatan) menuju sekolah.